



**RESUME HASIL PELAKSANAAN
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
F1-02.15**



Nama Auditi : PT Permata Borneo Abadi (PT PBA)
Ruang Lingkup : Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) pada PBPH Di Hutan Produksi seluas
Sertifikasi : 49.297,08 Hektar di Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur
Tahapan Kegiatan : Penilikan Ke-2 (Kedua) S-PHL
Tanggal Audit : 4 – 11 September 2023

**1. IDENTITAS LEMBAGA PENILAI / VERIFIKASI INDEPENDEN (LPVI) PELAKSANA KEGIATAN
PENILIKAN Ke-2 (Kedua) S-PHL**

- a. Nama LPVI : **PT TRUSTINDO PRIMA KARYA**
- b. Alamat Kantor : Gedung Diklat APHI Kalimantan Timur Lt. 1 Jalan Kesuma Bangsa No. 80 Samarinda.75121
- c. Email : trustindoprimakarya@gmail.com
- d. Nomor Akreditasi : LPVI -017-IDN
KAN Masa berlaku 20 Maret 2023 s.d. 26 September 2025
- e. Penetapan LPVI : SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.4767/MenLHK-PHL/Set.5/KUM.1/4/2023 tanggal 13 April 2023
Masa berlaku 20 Maret 2023 s.d. 26 September 2025
- f. Penanggung Jawab LPVI : Ir. Kurnia, IPU
- g. Pengambil Keputusan : Ir Kurnia, IPU
- h. Tim Audit :
 1. Suhardi/ SHD, (Auditor PHL Bidang Prasyarat dan VLHH Hulu) / Ketua Tim Audit
 2. Wuri Pratini Hawiati/ WPH, (Auditor PHL Bidang Produksi)
 3. Bayu Satria Pramana/ BSP, (Auditor PHL Bidang Ekologi)
 4. Rr. Arwita Andharu/AA (Auditor PHL Bidang Sosial)

2. IDENTITAS PBPH / AUDITI

- a. Nama PBPH : **PT PERMATA BORNEO ABADI (PT PBA)**
- b. Alamat Kantor : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68A-68B RT. 45 Kelurahan Sepinggan Baru Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan
- c. Nomor SK PBPH :
 1. Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.84/Menhut-II/2011 tanggal 7 Maret 2011
 2. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.578/Menlhk/Setjen/PLA.2/ 10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 (Penetapan Areal Kerja seluas 49.297,08 Hektar); dan
 3. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.756/MenLHK/Setjen/HPL.3/9/ 2021 tanggal 13 September 2021 (perubahan nomenklatur).
- d. Luas dan Lokasi Areal PBPH : Hutan Produksi seluas ±49.297,08 Hektar di Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur.
- e. Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan : Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) untuk kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman
- f. Pengurus Badan Usaha : Komisaris : Bunyan Armansyah
Direktur : Herry Harnanki
- g. MR Kegiatan Audit : I Putu Gede Antar Wijaya

3. RINGKASAN PELAKSANAAN TAHAPAN KEGIATAN

3.1 KEGIATAN AUDIT :

1) Koordinasi dengan Instansi Kehutanan Di Daerah :

a) **Sebelum** penilaian lapangan, dilakukan dengan :

1. BPHL Wilayah XI Samarinda tanggal 4 September 2023 di Kantor BPHL Wil. XI Samarinda Jalan Rapak Indah No. 99 Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda diterima oleh Bpk Abdul Cholik (Kepala Sub Bagian Tata Usaha BPHL Wilayah XI Samarinda)
2. Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur, tanggal 4 September 2023 di Kantor Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur Jalan Kesuma Bangsa Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda diterima oleh Bp. H. Susilo Pranoto, S.Hut. M.Si. (Kepala Bidang PPH - Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur)

b) **Setelah** penilaian lapangan, dilakukan dengan :

1. BPHL Wilayah XI Samarinda tanggal 11 September 2023 di Kantor BPHL Wil. XI Samarinda Jalan Rapak Indah No. 99 Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda diterima oleh Bpk Eko Bahariwanto (Kepala Seksi P3HPHL- BPHL Wilayah XI Samarinda)
2. Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur, tanggal 11 September 2023 di Kantor Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur Jalan Kesuma Bangsa Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda diterima oleh Bp H. Susilo Pranoto, S.Hut. M.Si. (Kepala Bidang PPH - Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur).

2) Rapat Konsultasi Publik dengan Masyarakat Setempat :

Tidak dilakukan

(Tidak dipersyaratkan pelaksanaannya pada kegiatan penilikan S-PHL)

3) Penilaian Kinerja PHL :

Dilakukan mulai tanggal 4 – 11 September 2023 di lokasi areal PBPH PT Permata Borneo Abadi di Kabupaten Kutai Timur meliputi kegiatan :

| No. | Kegiatan | Tanggal | Ringkasan Hasil Kegiatan |
|-----|---|---|---|
| 1. | Pertemuan Pembukaan | Selasa, 5 September 2023 di Kantor Basecamp PT PBA | - Dihadiri Auditor, MR auditi, personel PIC pendamping. - Menyampaikan sekaligus mengkonfirmasi pemahaman/ persetujuan auditi terkait susunan tim audit, maksud dan tujuan audit, metode audit, waktu audit, kriteria acuan audit yang digunakan, rincian kegiatan audit dan temuan audit. |
| 2. | Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan | 5 – 9 September 2023, di Basecamp dan areal | - Penilaian kinerja PHL menggunakan kriteria sesuai Lampiran 1.1 Kepmen LHK No. SK.9895/ MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 berdasarkan dokumen dan rekaman pada rentang waktu 24 (duapuluh empat) bulan terakhir (September 2021 – Agustus 2023) |

| No. | Kegiatan | Tanggal | Ringkasan Hasil Kegiatan |
|-----|---------------------|--|---|
| | | kerja PT PBA | <ul style="list-style-type: none"> - Verifikasi legalitas hasil hutan kayu menggunakan kriteria sesuai Lampiran 2.1 Kepmen LHK No. SK.9895/ MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 berdasarkan dokumen dan rekaman pada rentang waktu 24 (duapuluh empat) bulan terakhir (September 2021 – Agustus 2023) - Penilaian/verifikasi dilakukan dengan memperhatikan masukan dari hasil koordinasi dengan instansi kehutanan. |
| 3. | Pertemuan Penutupan | 10 September 2023 di Basecamp PT PBA | <ul style="list-style-type: none"> - Dihadiri Auditor, MR auditi, dan personel PIC pendamping. - Menyampaikan sekaligus memintakan persetujuan terhadap hasil audit, batas waktu penyelesaian temuan ketidaksesuaian dan tahapan kegiatan berikutnya. - Auditi menyetujui hasil audit, baik terhadap temuan kesesuaian maupun temuan ketidaksesuaiannya. |

4) Evaluasi Temuan Ketidaksesuaian :

- a) Pemenuhan temuan ketidaksesuaian kategori 1 (signifikan) berupa kekurangan dokumen dan/atau rekaman, maupun pemenuhan untuk temuan ketidaksesuaian kategori 2 (rentan untuk Tidak Memenuhi standar VLHH) berupa *action plan*, **telah disampaikan** sampai batas waktu yang ditetapkan, yaitu selama 14 (empat belas) hari kalender terhitung tanggal 10 September 2023 s.d 24 September 2023.
- b) Terhadap temuan ketidaksesuaian kategori 2 yang telah ditetapkan *action plan*-nya, dijadikan sebagai CARs (*corrective action requests*) yang progres kegiatannya akan diperiksa pada kegiatan audit berikutnya.

3.2 PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- a) Tanggal : 10 Oktober 2023
- b) Hasil Keputusan :
 - 1) PBPH PT Permata Borneo Abadi dinyatakan LULUS penilaian kinerja PHL dengan predikat **SEDANG** (Nilai Kinerja Total Indikator PHL mencapai **74,60 %** dan MEMENUHI Standar Verifikasi Legalitas Hasil Hutan)
 - 2) Status Sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari (S-PHL) PT Permata Borneo Abadi dipertahankan sesuai masa berlaku dan ruang lingkup dengan perubahan predikat menjadi SEDANG.

4. INKASAN HASIL PENILAIAN KINERJA PHL

4.1 PENILAIAN TERHADAP STANDAR PENILAIAN KINERJA PHL DI HUTAN PRODUKSI

1) Kriteria : PRASYARAT

- 1) Indikator 1.1 :
Kepastian Kawasan Pemegang PBPH Hutan Produksi

| | | | |
|----|---------------------------------|---|--|
| 1. | Verifier 1.1.1 (Bobot : 1) | : | Ketersediaan dokumen legal SK PBPH dan Dokumen Administrasi Tata Batas sesuai tingkat realisasinya (Rencana Penataan Batas, Intruksi Kerja TBT, Buku laporan TBT, Peta TBT dan BATB). |
| | NILAI KINERJA | : | BAIK/ Nilai Aktual : $3 \times 1 = 3$ |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Ketersediaan dokumen legal SK PBPH diverifikasi lengkap sebagai berikut :</p> <p>a) Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.84/Menhut-II/2011 tanggal 7 Maret 2011 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Tanaman PT Permata Borneo Abadi Atas Areal Hutan Produksi seluas \pm 49.000 hektar di Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Terdapat lampiran SK. IUPHHK-HTI skala 1:100.000 telah ditandatangani oleh Menteri Kehutanan tanggal 07 Maret 2011.</p> <p>b) Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.578/Menlhk/Setjen/ PLA.2/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 tentang Penetapan Areal Kerja IUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi seluas 49.297,08 Hektar di Kab.Kutai Timur. SK dilengkapi dengan Peta lampiran SK Penetapan Areal Kerja Skala 1: 50.000.</p> <p>c) Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.756/MenLHK/Setjen/HPL.3/9/ 2021 tanggal 13 September 2021 tentang perubahan atas keputusan Menteri Kehutanan No. SK.84/Menhut-II/2011 tanggal 7 Maret 2011 dan telah ditetapkan areal kerjanya berdasarkan keputusan MenLHK No. SK.578/Menlhk/Setjen/PLA.2/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017. Pada Addendum ini ditetapkan perubahan sepanjang menyangkut nomenklatur menjadi Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan untuk Kegiatan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman.</p> <p>Dokumen administrasi tata batas dinilai lengkap sesuai dengan tingkat realisasi pelaksanaan tata batas yang sudah temu gelang yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Rencana TBT No. 273/PB/IUPHHK-HT/2011 2) Instruksi Kerja No. 139/ITK/BPKH IV-2/2013 tanggal 13 September 2013 3) BAP TBT Tanggal 17 April 2014 4) Laporan TBT No 35/BPKH.IV-2/2016 Tahun 2016 5) SK Penetapan No. SK.578/Menlhk/Setjen/PLA.2/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017. |
| 2. | Verifier 1.1.2 (Bobot : 2) | : | Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB) serta pemeliharannya |
| | NILAI KINERJA | : | BAIK/ Nilai Aktual : $3 \times 2 = 6$ |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a) Realisasi tata batas telah temu gelang mencapai 100% sesuai dengan laporan tata batas yang telah diterbitkan No 35/BPKH.IV-2/2016 Tahun 2016 sepanjang 169.243,00 meter dan telah dilakukan pemancanagan batas temu gelang</p> |

| | | |
|----|---------------------------------|--|
| | | <p>sepanjang 165.697,88 meter. PT Permata Borneo Abadi telah mendapatkan SK Penetapan Areal Kerja hasil penataan batas sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.578/Menlhk/Setjen/ PLA.2/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 tentang Penetapan Areal Kerja IUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi seluas 49.297,08 Hektar.</p> <p>b) PT Permata Borneo Abadi selama periode audit telah melakukan pemeliharaan batas pada trayek tata batas yang ada sesuai dengan BAP pemeliharaan batas tanggal 17 Maret 2022 sepanjang 1,8 Km dan BAP Pemeliharaan Batas tanggal 21 Februari 2023 sepanjang 22,9 Km.</p> <p>c) Hasil observasi lapangan pada lokasi pemeliharaan batas menunjukkan kesesuaian lokasi pemeliharaan batas dan terdapat bekas perintisan sepanjang jalur batas yang dipelihara serta pengecetan kembali sepanjang jalur dengan perbaikan pal batas yang rusak dengan lokasi sebagai berikut :</p> <p>a) Patok Batas PT PBA batas dengan perkebunan kelapa sawit PT PCS di Wilayah Senyur pada koordinat N 00° 28' 22,6"; E 116° 20' 10,4"; terdapat patok batas dari kayu ulin ukuran 15 x 15 PBA-349 yang dicat warna putih pada lokasi yang sesuai.</p> <p>b) Patok Batas PT PBA batas dengan perkebunan kelapa sawit PT PCS di Wilayah Senyur pada koordinat N 00° 28' 19,0"; E 116° 20' 10,3"; terdapat patok batas dari kayu ulin ukuran 15 x 15 PBA-348 yang dicat warna putih pada lokasi yang sesuai.</p> <p>c) Patok Batas PT PBA batas dengan perkebunan kelapa sawit PT PCS di Wilayah Senyur pada koordinat N 00° 28' 15,6"; E 116° 20' 10,5"; terdapat patok batas pengganti dari paralon dicat merah pada lokasi yang sesuai.</p> <p>d) Patok Batas PT PBA batas dengan perkebunan kelapa sawit PT PCS di Wilayah Senyur pada koordinat N 00° 28' 12,9"; E 116° 20' 10,0"; terdapat patok batas pengganti dari paralon dicat merah pada lokasi yang sesuai.</p> <p>e) Patok Batas PT PBA batas dengan perkebunan kelapa sawit PT PCS di Wilayah Senyur pada koordinat N 00° 28' 05,9"; E 116° 20' 09,8"; terdapat patok batas pengganti dari paralon dicat merah pada lokasi yang sesuai.</p> <p>f) Patok Batas PT PBA batas dengan PBPH PT TAL di Wilayah Senyur pada koordinat N 00° 27' 29,3"; E 116° 18' 41,2"; terdapat patok batas pengganti dari paralon dicat merah pada lokasi yang sesuai.</p> <p>g) Patok Batas PT PBA batas dengan PBPH PT TAL di Wilayah Senyur pada koordinat N 00° 27' 28,2"; E 116° 18' 45,4"; terdapat patok batas pengganti dari paralon dicat merah pada lokasi yang sesuai.</p> <p>h) Patok Batas PT PBA batas dengan PBPH PT TAL di Wilayah Senyur pada koordinat N 00° 27' 30,6"; E 116° 18' 36,3"; terdapat patok batas pengganti dari paralon dicat merah pada lokasi yang sesuai.</p> <p>i) Pada batas luar yang dilintasi jalan masuk ke dalam areal PBPH PT Permata Borneo Abadi dipasang portal dan pos jaga yang ditempatkan petugas sekuriti dari PT PBA dan diverifikasi pada koordinat N 00° 27' 30,8"; E 116° 18' 38,7"; dan pada koordinat N 00° 28' 24,0"; E 116° 20' 07,9";</p> |
| 3. | Verifier 1.1.3 (Bobot : 1) | : Penggunaan areal izin atau areal kerja tanpa melalui skema perizinan KLHK (Not Aplicable (NA) apabila tidak terdapat penggunaan) |
| | NILAI KINERJA | : Tidak diterapkan/ Not Applicable (N/A) |
| | Ringkasan Justifikasi | : Pada areal PBPH PT Permata Borneo Abadi tidak dijumpai adanya perizinan berusaha dan penggunaan areal kerja tanpa melalui skema perizinan KLHK. |

| 4. | Verifier 1.1.4 (Bobot : 2) | | Penguasaan Areal kerja oleh PBPH Di Hutan Produksi | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------------|-------------------------|---|----------------|----------------|--------|-----------|--------|----|-------------|-------------------------|-------|------------|----|------|--------------|------|----------------|
| | NILAI KINERJA | : | BAIK/ Nilai Aktual : 3 x 2 = 6 | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Selama periode audit diidentifikasi masih terdapat penguasaan lahan oleh pihak lain khususnya yang berdekatan dengan lokasi pemukiman di setiap wilayah. Luas dan penyebaran perladangan dan penguasaan lahan telah diidentifikasi sebagai berikut:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr style="background-color: #d9e1f2;"> <th>No.</th> <th>Jenis kegiatan</th> <th>Lokasi</th> <th>Luas (Ha)</th> <th>Pelaku</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Perladangan</td> <td>Wil. Busang dan Sinyiur</td> <td>766,5</td> <td>Masyarakat</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>PPKH</td> <td>Wil. Sinyiur</td> <td>14,0</td> <td>PT Bara Tabang</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pada sebagian areal klaim telah diselesaikan pada tahun 2021, 2022 dan 2023 melalui pendekatan persuasif dan penerapan pola kemitraan dan telah diterbitkan MoU atau NKK.</p> <p>Dengan demikian terdapat penguasaan oleh pihak lain berupa koridor jalan tambang batubara seluas 14,0 Ha dan klaim lahan berupa perladangan masyarakat dan kelompok masyarakat seluas 766,5 Ha sehingga total penguasaan lahan oleh PBPH PT Permata Borneo Abadi sebesar 49.297,08 Ha – (14,0+766,5) = 48.516,58 Ha atau sebesar 98,4%.</p> | No. | Jenis kegiatan | Lokasi | Luas (Ha) | Pelaku | 1. | Perladangan | Wil. Busang dan Sinyiur | 766,5 | Masyarakat | 2. | PPKH | Wil. Sinyiur | 14,0 | PT Bara Tabang |
| No. | Jenis kegiatan | Lokasi | Luas (Ha) | Pelaku | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Perladangan | Wil. Busang dan Sinyiur | 766,5 | Masyarakat | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | PPKH | Wil. Sinyiur | 14,0 | PT Bara Tabang | | | | | | | | | | | | | | |
| | Nilai Kinerja Indikator | : | 15/15 x 100% = 100,00% = BAIK | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Nilai Kematangan/Bobot | : | 3 | | | | | | | | | | | | | | | |

2) Indikator 1.2 :
Komitmen Pemegang PBPH Hutan Produksi

| 1. | Verifier 1.2.1 (Bobot : 1) | | Keberadaan dokumen dan pelaksanaan sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHL | | | | | | | | |
|-----|---------------------------------|------------|---|-----|--------------------|------------|--------------------------------|----|---------------------|-----|---|
| | NILAI KINERJA | : | BAIK/ Nilai Aktual : 3 x 1 = 3 | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a) PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen pernyataan Visi dan Misi Perusahaan yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama PT Permata Borneo Abadi Nomor : 02/PBA/Dir/2016 tanggal 29 Desember 2016.</p> <p>b) Visi dan misi dinilai telah mencakup prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari, yaitu mencakup aspek produksi (Misi 1), aspek ekologi (Misi 2), dan aspek sosial (Misi 3)</p> <p>c) Visi dan misi telah dilakukan sosialisasi kepada :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr style="background-color: #d9ead3;"> <th>No.</th> <th>Tujuan Sosialisasi</th> <th>Ada/ Tidak</th> <th>Dokumentasi (BA, Notulen, dll)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Internal Perusahaan</td> <td>Ada</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> - BAP Sosialisasi Visi dan Misi tanggal 20 Oktober 2022. - Sosialisasi Visi dan Misi kepada Karyawan juga dilakukan pada saat briefing pagi yang </td> </tr> </tbody> </table> | No. | Tujuan Sosialisasi | Ada/ Tidak | Dokumentasi (BA, Notulen, dll) | 1. | Internal Perusahaan | Ada | <ul style="list-style-type: none"> - BAP Sosialisasi Visi dan Misi tanggal 20 Oktober 2022. - Sosialisasi Visi dan Misi kepada Karyawan juga dilakukan pada saat briefing pagi yang |
| No. | Tujuan Sosialisasi | Ada/ Tidak | Dokumentasi (BA, Notulen, dll) | | | | | | | | |
| 1. | Internal Perusahaan | Ada | <ul style="list-style-type: none"> - BAP Sosialisasi Visi dan Misi tanggal 20 Oktober 2022. - Sosialisasi Visi dan Misi kepada Karyawan juga dilakukan pada saat briefing pagi yang | | | | | | | | |

| | | | | | | |
|--|---------------------------------|---|---|--|-----|--|
| | | | | dan Mitra Kerja | | dilaksanakan setiap hari Senin dan Jumat pagi. |
| | | | | | | - BAP Sosialisasi Visi dan Misi tanggal 3 Juli 2023 |
| | | | 2. | Masyarakat Desa Di Sekitar Areal Kerja | Ada | - BAP Sosialisasi Visi dan Misi tanggal 14 Februari 2022 berupa sosialisasi Visi dan Misi kepada masyarakat Desa Mekar Baru. - BAP Sosialisasi Visi dan Misi tanggal 13 Maret 2023 berupa sosialisasi Visi dan Misi kepada masyarakat Desa Mekar Baru |
| <i>Sumber : BAP sosialisasi Visi Misi PT PBA 2022 dan 2023</i> | | | | | | |
| 2. | Verifier 1.2.2 (Bobot : 2) | | Implementasi visi, misi dan tujuan perusahaan | | | |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG/ Nilai Aktual : 2 x 2 = 4 | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Hasil verifikasi dokumen, pengamatan auditor di lapangan dan wawancara dengan MR, pencapaian misi pemanfaatan hutan yang sesuai dengan prinsip pengelolaan hutan lestari adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Misi kesatu mencakup a) peningkatan ekonomi masyarakat dengan berperan serta dalam pembangunan HTI, Penanaman HTI pada lahan yang ditetapkan pemerintah dan sudah ditata batas temu gelang; b) status konservasi wilayah ditetapkan melalui alokasi kawasan pada RKUPH seluas 11.232,52 Ha atau 22,78% dari luas areal kerja; c) penyediaan kayu pulp yang legal telah dilakukan melalui sertifikasi PHL dan telah memperoleh sertifikat pengelolaan hutan lestari dengan predikat BAIK; d) mendukung upaya memerangi pembalakan liar diimplementasikan berupa kegiatan sosialisasi, pemasangan rambu himbauan dan larangan serta patroli. Misi kesatu dinilai telah dilaksanakan dan perlu ditingkatkan berupa penanaman pada seluruh areal, pengelolaan kawasan lindung, pemanenan kayu HTI untuk pulp dan masih terdapat gangguan terhadap flora dan fauna (bobot nilai 0,8x34%=27,2%) Misi kedua mengelola konsesi secara lestari dengan menerapkan konsep “mosaic hutan tanaman” untuk menghasilkan kayu pulp dan untuk memelihara atau meningkatkan keterwakilan ekosistem-ekosistem alam dalam wilayah konsesi telah diimplementasikan sebagian berupa pengalokasian kawasan lindung, penanaman HTI, dan penyusunan areal bernilai konservasi tinggi. Namun terkait kelola lingkungan belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan dokumen RKL RPL dengan keseimbangan antara pemanfaatan kayu tumbuh alami dengan penanaman HTI. Implementasi misi 2 dinilai telah dilaksanakan dan perlu ditingkatkan berupa penanaman pada seluruh areal, pengelolaan kawasan lindung, pemanenan kayu HTI untuk pulp (bobot nilai 0,8x33%=26,4%). Misi ketiga mencakup a) program kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan telah dilakukan secara normatif dan penyediaan pelayanan kesehatan di basecamp, pembangunan fasilitas kerja dan program kemitraan melalui tanaman kehidupan, kerjasama sebagai rekanan dan rekrutmen tenaga kerja; b) Melakukan sertifikasi pengelolaan hutan lestari dan telah memperoleh sertifikat pengelolaan hutan lestari dengan predikat BAIK. Implementasi misi 3 dinilai telah direalisasikan walaupun perlu ditingkatkan pada waktu yang akan datang berupa penyelesaian areal klaim oleh masyarakat. (bobot nilai 0,9x33%=29,7%) | | | |



**RESUME HASIL PELAKSANAAN
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
F1-02.15**





| | | |
|--------------------------------|---|---|
| | | Dengan demikian, visi dan misi PT Permata Borneo Abadi telah diimplementasikan sebagian dengan nilai sebesar 83,3% (29,7%+26,4%+27,2%= 83,3%) |
| Nilai Kinerja Indikator | : | 7/9 x 100% = 77,78% = SEDANG |
| Nilai Kematangan/Bobot | : | 2 |

3) Indikator 1.3 :

Organisasi pengelolaan hutan yang mempekerja kan tenaga profesional bidang kehutanan dan tenaga lain yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kegiatan pengelolaan hutan lestari.

| 1. | Verifier 1.3.1 (Bobot : 2) | : | Ketersediaan organisasi pengelolaan hutan yang menjamin terselenggaranya pengelolaan hutan yang lestari | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------------|-----------|---|-----------|--------------------|--------|--|--|-----------|-------|-----------|----|--------|---|---|
| | NILAI KINERJA | : | BAIK/ Nilai Aktual : 3 x 2 = 6 | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a) PBPH PT Permata Borneo Abadi telah memiliki struktur organisasi (SO) untuk pengelolaan hutan lestari yang ditetapkan oleh Direktur dengan keputusan No. 023/DIR/PBA/II/2020 tanggal 02 Januari 2020 dan telah diperbarui dengan keputusan Direksi No. 022/DIR/PBA/IX/2022 tanggal 30 Juli 2020. Terdapat lampiran SK berupa Bagan Struktur Organisasi dan Job Description.</p> <p>b) SO yang dibentuk <i>dilengkapi</i> dengan Bagan SO dan Job Description untuk setiap elemen organisasinya / jabatan / fungsi yang dibutuhkannya dan dinilai dapat mendukung terlaksananya visi dan misi perusahaan khususnya untuk merealisasikan pembangunan HTI dan memaksimalkan produksi kayu HTI dengan mengelola lingkungan dan tanggung jawab sosial yang seimbang.</p> | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Verifier 1.3.2 (Bobot : 2) | : | Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan, tenaga teknis menengah kehutanan dan tenaga teknis lain) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan | | | | | | | | | | | | |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG/ Nilai Aktual : 2 x 2 = 4 | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Keberadaan tenaga profesional kehutanan di PBPH PT Permata Borneo Abadi sampai dengan saat audit bulan September 2023:</p> <p>1) Sarjana Kehutanan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Total dimiliki saat ini 8 orang. - Bertugas di lapangan sejumlah 8 orang, tersebar di bagian operasional lapangan seperti planning, nursery, plantation dan HSE. <p>2) Tenaga Menengah Kehutanan (Diploma dan SKMA) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Total dimiliki saat ini 17 orang. - Bertugas di lapangan sejumlah 17 orang, tersebar di bagian / jabatan operasional lapangan. <p>3) Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan (GANISPH) 8 orang (88,89%) dari rencana pada RKUPH, namun kebutuhan GANISPH sesuai dengan simpul kegiatan PHL dan PUHH dibutuhkan 15 orang atau saat ini baru terealisasi sebanyak 53%:</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Kompetensi GANISPH</th> <th colspan="3">JUMLAH</th> </tr> <tr> <th>Keperluan</th> <th>RKUPH</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kurpet</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table> | No. | Kompetensi GANISPH | JUMLAH | | | Keperluan | RKUPH | Realisasi | 1. | Kurpet | 1 | 1 |
| No. | Kompetensi GANISPH | JUMLAH | | | | | | | | | | | | | |
| | | Keperluan | RKUPH | Realisasi | | | | | | | | | | | |
| 1. | Kurpet | 1 | 1 | 2 | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|---------------------------------|---|---|--------|----|---|---|
| | | | 2. | Canhut | 2 | 2 | 2 |
| | | | 3. | Binhut | 2 | 2 | 2 |
| | | | 4. | Nenhut | 2 | 2 | 0 |
| | | | 5. | PKB-R | 6 | 2 | 2 |
| | | | | Jumlah | 15 | 9 | 8 |
| | | | <i>Sumber : RKUPH dan SIGANISHUT PT PBA</i> | | | | |
| 3. | Verifier 1.3.3 (Bobot : 2) | : | Peningkatan kompetensi SDM | | | | |
| | NILAI KINERJA | : | BAIK/ Nilai Aktual : $3 \times 2 = 6$ | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a) Upaya pemeliharaan dan peningkatan kompetensi Tenaga Teknis Kehutanan, termasuk untuk GANISPH dilakukan oleh PBPH PT Permata Borneo Abadi dengan pelaksanaan pelatihan-pelatihan secara periodik per tahun.</p> <p>b) Pelaksanaan peningkatan kompetensi tenaga teknis dan pelatihan lainnya pada tahun 2021 PT PBA terealisasi sebanyak 78 orang dari 77 orang yang direncanakan atau sebesar 101% pada 15 judul pelatihan yang seluruhnya direalisasikan.</p> <p>c) Pelaksanaan peningkatan kompetensi tenaga teknis dan pelatihan lainnya pada tahun 2022 PT PBA terealisasi sebanyak 118 orang dari 104 orang yang direncanakan atau sebesar 113% pada 19 judul pelatihan yang seluruhnya direalisasikan.</p> <p>d) Sedangkan peningkatan kompetensi tenaga teknis dan pelatihan lainnya pada tahun 2023 PT PBA terealisasi sebanyak 103 orang dari 98 orang yang direncanakan atau sebesar 105% sebanyak 18 judul pelatihan dari 20 judul yang direncanakan. Judul pelatihan yang belum dilaksanakan adalah Mandor Acceleration Batch XII dan Batch XIII dan direncanakan akan dilaksanakan pada triwulan ke-4 tahun 2023.</p> <p>e) Rata-rata realisasi pelatihan PT Permata Borneo Abadi selama tahun 2021–2023 telah terlaksana di atas 100% yaitu sebesar 106%</p> | | | | |
| 4. | Verifier 1.3.4 (Bobot : 1) | : | Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan, tenaga teknis menengah kehutanan dan tenaga lain) | | | | |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG/ Nilai Aktual : $2 \times 1 = 2$ | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>PT Permata Borneo Abadi telah memiliki dokumen ketenagakerjaan terkait GANISPH dan tenaga profesional kehutanan di lapangan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ijazah dan sertifikat pelatihan tersedia namun tidak disajikan secara lengkap 2) Kartu GANISPH diverifikasi lengkap kecuali Muhammad Khabir masih dalam proses 3) SK Persetujuan penugasan GANISPH diverifikasi lengkap, kecuali Muhammad Khabir masih dalam proses 4) SK Penempatan GANISPH diverifikasi lengkap, kecuali Muhammad Khabir masih dalam proses 5) Sertifikat Uji Kompetensi diverifikasi bahwa GANISPH PT PBA belum melakukan kompetensi 6) SK Penempatan pada Struktur Organisasi diverifikasi telah sesuai dengan kompetensinya | | | | |

| | | |
|---|---|---|
|  Trustindo Certification | RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI |  Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN |
| | F1-02.15 | |

| | | |
|--------------------------------|---|--|
| | | 7) Pengangkatan sebagai karyawan diverifikasi tersedia dan disajikan secara lengkap 8) Pemenuhan terhadap ketentuan normatif ketenagakerjaan seperti penerapan gaji, BPJS, fasilitas camp dan kesejahteraan karyawan, jenjang karir serta pengaturan hak dan kewajiban dalam KKB. |
| Nilai Kinerja Indikator | : | 18/21 x 100% = 85,71% = BAIK |
| Nilai Kematangan/Bobot | : | 3 |

- 4) Indikator 1.4 :
 Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik, Pelaporan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan)/P emegang PBPH Hutan Produksi

| | | | |
|----|---------------------------------|---|---|
| 1. | Verifier 1.4.1 (Bobot : 2) | : | Keberadaan perangkat sistem informasi manajemen |
| | NILAI KINERJA | : | BAIK/ Nilai Aktual : 3 x 2 = 6 |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>PT Permata Borneo Abadi secara khusus memiliki sistem informasi atau aplikasi program khusus untuk melakukan kegiatan pelaporan dan monitoring produksi penanaman HTI dan pemeliharaan tanaman berupa PIMS (Plantation Information Managemen System yang secara digital digunakan untuk melaporkan kegiatan pembangunan HTI dimulai dari ketersediaan lahan yang bisa ditanam, penanaman sampai dengan kegiatan pemeliharaan tanaman.</p> <p>Untuk pelaporan lainnya dan dokumen secara umum, monitoring data dan informasi serta pengiriman data laporan dan lainnya menggunakan aplikasi dan perangkat berbasis IT seperti biasanya berupa email, what's app dan grup-grup komunikasi lainnya. Secara operasional pada beberapa lokasi yang tidak terjangkau jaringan seluler, komunikasi dilakukan menggunakan radio HT. PT Permata Borneo Abadi telah ditunjang peralatan elektronik sebagai barang inventaris penunjang operasional di lapangan yang ditunjang dengan keberadaan jaringan internet di lapangan.</p> <p>Di samping itu sistem informasi dan pelaporan yang digunakan juga sesuai dengan kewajiban pelaporan mengacu kepada sistem informasi yang diberlakukan oleh Kementerian LHK dan instansi lain seperti terkait Ketenagakerjaan dan kelola lingkungan.</p> <p>Terdapat Personil yang bertanggungjawab untuk menjalankan pelaporan dan sistem informasi sesuai sebagaimana ketentuan pada cakupan uraian tugas (job descreption) pada jabatan IT (Information Technology) Koordinator atas nama Widodo Sutikno selaku IT HO dibantu oleh Willi Anto Staf Teknisi IT, Novia Sri Wahyuni selaku PA GA Estate dan Marusaha Sianturi selaku CS Estate. Pelaksanaan pelaporan dilakukan oleh masing-masing operator sistem informasi yang memiliki sarana prasarana dan perangkatnya.</p> |
| 2. | Verifier 1.4.2 (Bobot : 1) | : | Keberadaan SPI/internal auditor dan efektifitasnya |

| | | | |
|----|---------------------------------|---|---|
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG/ Nilai Aktual : 2 x 1 = 2 |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>PT Permata Borneo Abadi telah memiliki personil dan organisasi Internal Audit/ SPI namun dinilai belum efektif melakukan monitoring dan evaluasi yang menjangkau pada seluruh bidang kegiatan pengelolaan hutan baik operasional dan non operasional.</p> <p>Terdapat Personil Tim SPI PT Permata Borneo Abadi telah ditunjuk sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor : 56/PBA/DIR/2021 tanggal 2 Januari 2021 dan terdapat pembaruan sesuai dengan keputusan Direksi PT Permata Borneo Abadi No. 011/DIR/PBA/I/2023 tanggal 1 Januari 2023 tentang Penunjukan Satuan Pengawas Internal dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur.</p> <p>Pada tahun 2022 SPI PT PBA telah melakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada bulan Oktober, November dan Desember 2022. Laporan SPI diverifikasi telah melakukan pemeriksaan dan evaluasi pada Klinik, Nursery, Environment, Fire & Safety Departemen, Common Service, Store, Planning, SSL, Wood Supply dan Plantation.</p> <p>Pada tahun 2023 diverifikasi terdapat laporan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh SPI. Hasil verifikasi dokumen dan laporan SPI diketahui bahwa kegiatan SPI PT PBA belum berjalan dengan efektif serta belum dapat menjangkau pada seluruh tahapan kegiatan pengelolaan hutan produksi di mana kegiatan monitoring dan evaluasi SPI dilakukan pada berbagai bidang, namun pelaporan yang disampaikan hanya pada bagian EHS & Fire</p> |
| 3. | Verifier 1.4.3 (Bobot : 2) | : | Terlaksananya tindakan koreksi dan pencegahan berbasis hasil monitoring dan evaluasi. |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG/ Nilai Aktual : 2 x 2 = 4 |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Hasil monitoring dan evaluasi SPI dengan temuan pada setiap aspek pemeriksaan, diverifikasi bahwa tindak lanjut dari monitoring dan evaluasi hasil temuan SPI pada periode tahun 2022 belum sepenuhnya ditindaklanjuti dan diselesaikan dan saran dari SPI yang ditindaklanjuti hanya pada kegiatan evaluasi di departemen EHS sedangkan yang lainnya belum ada dokumen tindak lanjutnya.</p> <p>Pada tahun 2023 sebelumnya tidak terdapat pelaporan hasil monitoring dan evaluasi SPI dan PT Permata Borneo Abadi menyampaikan laporan susulan sebagai tindakan penutupan terhadap LKS yang diterbitkan. Hasil verifikasi laporan SPI tahun 2023 diketahui bahwa terdapat tindak lanjut temuan internal audit (SPI) dalam bentuk laporan perbaikan ketidaksesuaian.</p> <p>Hasil verifikasi tindakan perbaikan atas temuan SPI tahun 2022 hanya pada bagian EHS sedangkan tahun 2023 telah ditindaklanjuti namun sebagian masih dalam tataran rencana perbaikan dan belum berupa tindakan perbaikan di lapangan.</p> <p>Dengan demikian terdapat keterlaksanaan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi SPI pada sebagian temuan SPI.</p> |
| 4. | Verifier 1.4.4 (Bobot : 2) | : | Keberadaan tenaga pelaksana untuk mengoperasikan SIM milik kementerian LHK dan instansi lainnya serta kepatuhan pengisiannya |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG/ Nilai Aktual : 2 x 2 = 4 |
| | Ringkasan Justifikasi | : | a) PBPH PT Permata Borneo Abadi telah menunjuk personel / kelompok personel sebagai operator atau tenaga pelaksana operasional sistem informasi milik |

| | | <p>Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), berdasarkan SK Direksi, meliputi :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama SI KLHK</th> <th>Tenaga Pelaksana</th> <th>SK Direksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>SICAKAP</td> <td>Samuel Umbu Dasa</td> <td>No. 059/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>SIPUHH dan SIPNBP</td> <td>Demas Syahputra</td> <td>No. 057/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 No. 070/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>SIGANISHUT</td> <td>Agung Rahmawan</td> <td>No. 058/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>SIMPEL</td> <td>Muh. Arif Prasetya</td> <td>No. 056/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>SIPONGI</td> <td>Muhammad Agus Suryanto</td> <td>No. 055/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022</td> </tr> </tbody> </table> <p>b) Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap seluruh operasionalisasi SI KLHK, kewajiban pelaporan kegiatan pada setiap SI telah dipenuhi oleh PBPH PT Permata Borneo Abadi secara teratur sesuai tata waktunya pada <i>sebagian</i> SI KLHK.</p> | No. | Nama SI KLHK | Tenaga Pelaksana | SK Direksi | 1 | SICAKAP | Samuel Umbu Dasa | No. 059/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 | 2 | SIPUHH dan SIPNBP | Demas Syahputra | No. 057/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 No. 070/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 | 3 | SIGANISHUT | Agung Rahmawan | No. 058/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 | 4 | SIMPEL | Muh. Arif Prasetya | No. 056/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 | 5 | SIPONGI | Muhammad Agus Suryanto | No. 055/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 |
|--------------------------------|-------------------|---|--|--------------|------------------|------------|---|---------|------------------|---|---|-------------------|-----------------|--|---|------------|----------------|---|---|--------|--------------------|---|---|---------|------------------------|---|
| No. | Nama SI KLHK | Tenaga Pelaksana | SK Direksi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | SICAKAP | Samuel Umbu Dasa | No. 059/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | SIPUHH dan SIPNBP | Demas Syahputra | No. 057/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 No. 070/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | SIGANISHUT | Agung Rahmawan | No. 058/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | SIMPEL | Muh. Arif Prasetya | No. 056/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | SIPONGI | Muhammad Agus Suryanto | No. 055/DIR/PBA/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nilai Kinerja Indikator | : | 16/21 x 100% = 76,19% = SEDANG | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nilai Kematangan/Bobot | : | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

5) Indikator 1.5 :
Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)

| | | | |
|----|---------------------------------|---|---|
| 1. | Verifier 1.5.1 (Bobot : 2) | : | Persetujuan rencana usaha pemanfaatan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya. |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG/ Nilai Aktual : 2 x 2 = 4 |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a) PBPH PT Permata Borneo Abadi telah menyusun dan menetapkan RKTPH, masing-masing untuk tahun 2022 dan RKTPH tahun 2023 secara self approval melalui aplikasi SICAKAP.</p> <p>b) PBPH PT Permata Borneo Abadi <i>telah</i> melakukan pertemuan konsultasi dengan masyarakat desa yang terdampak langsung operasional kegiatan RKTPH, untuk mengidentifikasi kegiatan RKTPH yang berpotensi mempengaruhi hak-hak dasar masyarakat dan/atau mempengaruhi lokasi/kawasan yang dilindungi oleh masyarakat sesuai dengan dokumentasi berita acara, yaitu :</p> |

| | | |
|----|---------------------------------|--|
| | | <p>RKTPH Tahun 2022</p> <p>RKTPH Tahun 2022 telah disosialisasikan kepada masyarakat terdampak sesuai dengan BAP dan Laporan Sosialisasi Terpadu RKT Tahun 2022 tanggal 14 Februari 2022 berupa Sosialisasi Terpadu RKT Tahun 2022 termasuk kegiatan program rencana kerjasama kemitraan kehutanan/ PHBM dan CSR tahun 2022 kepada masyarakat Desa Mekar Baru yang dihadiri oleh Kepala Desa Mekar Baru, tokoh masyarakat dan masyarakat lainnya serta terdapat daftar hadir sejumlah 13 orang disertai dokumentasi kegiatan sosialisasinya</p> <p>RKTPH Tahun 2023</p> <p>RKTPH Tahun 2023 telah disosialisasikan kepada masyarakat terdampak sesuai dengan BAP dan Laporan Sosialisasi Terpadu RKT Tahun 2023 tanggal 13 Maret 2023 berupa Sosialisasi Terpadu RKT Tahun 2023 termasuk kegiatan program rencana kerjasama kemitraan kehutanan/ PHBM dan CSR tahun 2023 kepada masyarakat Desa Mekar Baru yang dihadiri oleh Kepala Desa Mekar Baru, tokoh masyarakat dan masyarakat lainnya serta terdapat daftar hadir sejumlah 14 orang disertai dokumentasi kegiatan sosialisasinya</p> <p>c) Kegiatan RKTPH yang akan mempengaruhi kepentingan hak-hak masyarakat setempat telah dikonsultasikan dan telah mendapat persetujuan sebagian pihak atas dasar informasi awal tanpa paksaan. Sedangkan kesepakatan dengan masyarakat untuk produksi tahun 2022 dan 2023 telah dipenuhi oleh PBPH.</p> |
| 2. | Verifier 1.5.2 (Bobot : 1) | Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung pada RKT berjalan. |
| | NILAI KINERJA | : SEDANG/ Nilai Aktual : 2 x 1 = 2 |
| | Ringkasan Justifikasi | : Kegiatan penetapan kawasan lindung yang menyangkut kepentingan langsung masyarakat pada RKT 2022 dan RKT 2023 telah berjalan dan dikonsultasikan serta mendapat persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan dari para pihak di desa terdampak, namun belum seluruhnya. |
| | Nilai Kinerja Indikator | : 6/9 x 100% = 66,67% = SEDANG |
| | Nilai Kematangan/Bobot | : 2 |

2) Kriteria : PRODUKSI

- 6) Indikator 2.1 :
Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari

| | | |
|----|---------------------------------|---|
| 1. | Verifier 2.1.1 (Bobot : 1) | : Kelengkapan dokumen rencana jangka panjang yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang. |
| | NILAI KINERJA | : BAIK / Nilai Aktual : 3x1=3 |
| | Ringkasan Justifikasi | : a) PBPH PT Permata Borneo Abadi. telah memiliki dokumen RKUPH periode berjalan tahun 2021. - 2030 yang telah disahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan . No SK.5100/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/9/2020 |

| | | | <p>Tanggal 3 september 2020, tersedia lengkap meliputi dokumen Buku, Lampiran Peta dan SK Pengesahannya.</p> <p>b) Berdasarkan pengamatan auditor di lapangan, RKUPH terakhir RKUPH PT Permata Borneo Abadi, telah sesuai dengan kondisinya di lapangan, baik dari luasan areal kerja sesuai SK PBPH, fungsi kawasan hutan, jenis usaha pemanfaatan yang dikembangkan</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------------|---------------|---|---|-------------------------------|--------------------------|--|--------------------------|-----|-----|----|--------------------|---------|----------|---|----------|--|-----|-------------------------------|---------------|--|--------------------------|-----|-----|----|--------------------|----------|----------|--|----------|--|-----|-------------------------------|---------------|--|--------------------------|-----|-----|--|--|--|--|--|
| 2. | Verifier 2.1.2 (Bobot : 2) | : | Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a) Penataan areal kerja PBPH PT Permata Borneo Abadi. sesuai RKUPH yang disahkan, meliputi :</p> <p>1) Areal kawasan yang dilindungi : 11.232.52 Hektar, terdiri dari :</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Sempadan Sungai : 3.732,48. Hektar;</p> <p style="margin-left: 20px;">b. KPPN seluas 7.500,04 Ha;</p> <p>2) Areal Budidaya / Produksi = 38.064,56 Hektar, untuk usaha pemanfaatan yang meliputi :</p> <p style="margin-left: 20px;">a. usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman; meliputi : pola swakelola seluas 34.126,12 Ha dan pola kemitraan seluas 3.904,44 Ha dan sarana dan prasarana seluas 34 Ha.</p> <p>b) Tingkat kesesuaian letak dan luas blok RKT pada setiap jenis usaha pemanfaatan hutan yang dikembangkan :</p> <p>1) RKT Tahun 2021</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan</th> <th colspan="2">Luas (Hektar)</th> <th rowspan="2">Letak (Peta RKT dan RKU)</th> </tr> <tr> <th>RKT</th> <th>RKU</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">1.</td> <td rowspan="2">Kayu Hutan Tanaman</td> <td>8.114.6</td> <td>6.671.56</td> <td rowspan="2">Letak Blok RKU = I Letak Blok RKT = I,IV</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">82.22..%</td> </tr> </tbody> </table> <p>2) RKT Tahun 2022</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan</th> <th colspan="2">Luas (Hektar)</th> <th rowspan="2">Letak (Peta RKT dan RKU)</th> </tr> <tr> <th>RKT</th> <th>RKU</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">1.</td> <td rowspan="2">Kayu Hutan Tanaman</td> <td>5.672.44</td> <td>6.078,45</td> <td rowspan="2">Letak Blok RKU=II Letak Blok RKT = II,I</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">107.16.%</td> </tr> </tbody> </table> <p>3) RKT 2023</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan</th> <th colspan="2">Luas (Hektar)</th> <th rowspan="2">Letak (Peta RKT dan RKU)</th> </tr> <tr> <th>RKT</th> <th>RKU</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> | No. | Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan | Luas (Hektar) | | Letak (Peta RKT dan RKU) | RKT | RKU | 1. | Kayu Hutan Tanaman | 8.114.6 | 6.671.56 | Letak Blok RKU = I Letak Blok RKT = I,IV | 82.22..% | | No. | Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan | Luas (Hektar) | | Letak (Peta RKT dan RKU) | RKT | RKU | 1. | Kayu Hutan Tanaman | 5.672.44 | 6.078,45 | Letak Blok RKU=II Letak Blok RKT = II,I | 107.16.% | | No. | Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan | Luas (Hektar) | | Letak (Peta RKT dan RKU) | RKT | RKU | | | | | |
| No. | Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan | Luas (Hektar) | | | | Letak (Peta RKT dan RKU) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | RKT | RKU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Kayu Hutan Tanaman | 8.114.6 | 6.671.56 | Letak Blok RKU = I Letak Blok RKT = I,IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 82.22..% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No. | Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan | Luas (Hektar) | | Letak (Peta RKT dan RKU) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | RKT | RKU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Kayu Hutan Tanaman | 5.672.44 | 6.078,45 | Letak Blok RKU=II Letak Blok RKT = II,I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 107.16.% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No. | Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan | Luas (Hektar) | | Letak (Peta RKT dan RKU) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | RKT | RKU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|---------------------------------|---|--|-----------------------|---------|---------|---|
| | | | 1. | Kayu Hutan Tanaman | 6.095.1 | 6.281.8 | Letak Blok RKT = III Letak Blok RKT = III,II |
| | | | | | 97.47% | | |
| | | | Rencana PAK RKT tidak memperhitungkan areal konflik areal. Berdasarkan uraian tersebut bahwa kesesuaian penataan areal kerja rata-rata kesesuaian luas sebesar 97,47 % dan kesesuaian letak sebesar 50%. | | | | |
| 3. | Verifier 2.1.3 (Bobot : 1) | : | Pemeliharaan batas blok unit usaha pemanfaatan hutan (Intensitas Sampling 5%). | | | | |
| | NILAI KINERJA | : | BAIK/ Nilai Aktual : 3x1=3 | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Letak (titik koordinat) dan kondisi pemeliharaan batas blok pada setiap unit usaha yang dikembangkan berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan terhadap RKT 2 (dua) tahun terakhir adalah :</p> <p>1) RKT Tahun 2022.</p> <p>a) Blok Usaha pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman :</p> <ul style="list-style-type: none"> - IS 5% atau sepanjang 2.235 meter; - Titik Koordinat : Patok batas petak M 012 dan M 022 RKT 2022, koordinat 0°43'31,27" N dan 116°26'19,38" E, patok M025 koordinat 0°43'20.75"N dan 116°25'46.50"E, patok M027 koordinat 0°43'20.43"N dan 116°25'45,79"E, - Tanda batas terlihat jelas sepanjang trayek sample, meliputi keberadaan , pal / patok batas, penomoran kompartemen dan batas kompartemen berupa jalan cabang, jalan utama dan alur.. <p>2) RKT Tahun 2023</p> <p>a) Blok Usaha pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman :</p> <ul style="list-style-type: none"> - IS 5% atau sepanjang 13.545 meter; - Titik Koordinat : Plang RKT 2023 pada koordinat 0°44'46,49"N dan 116°19'6,10"E Petak J085,J086,J092,K70 dan K140 terdapat identitas/tanda comp. Batas petak terlihat berupa jalan utama., jalan cabang atau alur. - Tanda batas petak berupa jalan terlihat jelas sepanjang trayek sample, dan ditemukan pal / patok batas, penomoran petak. dan batas kompartemen berupa jalan cabang, jalan utama dan alur.. | | | | |
| | Nilai Kinerja Indikator | : | 10/12 x 100%... = 83,33 % = BAIK | | | | |
| | Nilai Kematangan/Bobot | : | 3 | | | | |

7) Indikator 2.2 :

Pemanfaatan hutan yang lestari untuk setiap jenis hasil hutan, pemanfaatan kawasan hutan, dan/atau jasa lingkungan

| 1. | Verifier 2.2.1 (Bobot : 1) | : | Terdapat data potesi pemanfaatan hutan (HHK/ HHBK/ kawasan hutan/ jasa lingkungan) yang ada berbasis hasil inventarisasi/survey/ identifikasi. | | | | | | |
|-----|--------------------------------------|--|---|-----|-------------|---------------------|----|--------------------------------------|--|
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2 | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a) PBPH PT Permata Borneo Abadi. telah memiliki data potensi untuk setiap jenis usaha pemanfaatan hutan yang dikembangkannya, berupa :</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">No.</th> <th style="text-align: center;">Jenis Usaha</th> <th style="text-align: center;">Sumber Data Potensi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td>Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tanaman</td> <td>a) LHC pada LOA b) PHI pada Hutan tanaman</td> </tr> </tbody> </table> <p>b) Dokumen data potensi LHC dan PHI tahun 2021, 2022 dan 2023 tersedia lengkap berupa data Rekapitulasi,talley sheet dan untuk Peta-Peta Lampirannya .belum tersedia lengkap. Untuk RKT 2021-2022 belum tersedia peta jalur dan peta pohon, Untuk tahun 2023 tersedia peta pohon/peta jalur dan peta PHI.</p> <p>c) Berdasarkan data Rekapitulasi hasil survey potensi terdapat : Potensi RKT 2021 di LOA sebesar 13.233.73 M3 untuk luasan 9.575.30 Ha atau potensi per Ha sebesar 1,38 M3/Ha. Belum tersedia peta lampiran kerja dan peta jalur survey. Potensi RKT 2022 di LOA sebesar 29.395.35 M3 untuk luasan 7.425 Ha atau potensi per Ha sebesar 3.96 M3/Ha. Belum tersedia peta lampiran kerja dan peta jalur survey. Potensi RKT 2023 di LOA sebesar 34.950,06 M3 untuk luasan 8.828,07 Ha atau potensi per Ha sebesar 3,96 M3/Ha. Tersedia peta pohon skala 1 : 3.000 yang menggambarkan peta jallur survey dan posisi pohon (No pohon, jenis)Belum tersedia peta jalur dan Peta PHI.</p> <p>d) Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, masing-masing di :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kompartemen J 95 RKT 2023, pada jalur 2,3,4, terdapat barcode pohon , dimana sesuai dengan data pada talley sheet pada petak tersebut dan terdapat kesesuaian jenis dan No pohon. 2) Untuk kegiatan PHI hasil observasi pada kompartemen 0051 pada plot A2 jenis Acra, terdapat kesesuain pengukuran dengan talley sheet dengan uji petak pada pohon no 5,19,30,33 dan 39. | No. | Jenis Usaha | Sumber Data Potensi | 1. | Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tanaman | a) LHC pada LOA b) PHI pada Hutan tanaman |
| No. | Jenis Usaha | Sumber Data Potensi | | | | | | | |
| 1. | Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tanaman | a) LHC pada LOA b) PHI pada Hutan tanaman | | | | | | | |
| 2. | Verifier 2.2.2 (Bobot : 2) | : | Kesesuaian pemanfaatan hutan dengan daya dukung per jenis kegiatan usaha pemanfatan hutan sesuai ketentuan. | | | | | | |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4 | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Pemanfaatan hutan oleh PBPH PT Permata Borneo Abadi. telah dilakukan sesuai daya dukungnya, berdasarkan :</p> <p>a) volume produksi ditentukan berdasarkan hasil PHI dengan intensitas 2 %, dan Berdasarkan data ITSP dengan intensitas 100%.Dan hasilnya digunakan dalam penghitungan JTT setiap tahunnya.</p> | | | | | | |

| | | |
|--------------------------------|---|---|
| | | <p>b) Sampai dengan audit dilakukan realisasi produksi tidak pernah melebihi JTT nya</p> <p>c) Terdapat hasil pengukuran PSP sampai dengan umur 4,5 untuk Comp 0433, Comp 0004 dan 0025. Riap MAI untuk <i>Eucalyptus</i> sp pada Comp.0433 sebesar 22.4 M3/Ha/Th untuk tanaman, untuk jenis <i>Acacia crassicarpa</i> pada comp 0004 sebesar 35.8 M3/Ha/th dan untuk <i>Acacia rassicarpa</i> (Comp 0025) sebesar 36.1 M3/Ha/th untuk tanaman. Sedangkan hasil pengukuran sampai umur 66 bulan belum dilakukan analisis sehingga hasil Riap masih belum dapat digunakan dalam penentuan JTT. .</p> |
| Nilai Kinerja Indikator | : | 6/9 X 100 % = 66,67 % = SEDANG |
| Nilai Kematangan/Bobot | : | 2 |

8) Indikator 2.3 :

Penerapan tahapan kegiatan usaha pemanfaatan hutan yang menjamin kelestarian hutan.

| 1. | Verifier 2.3.1 (Bobot : 1) | : | Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan per jenis usaha pemanfaatan hutan. | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------|---|--|----|------------------|-----------------|----|----------------------------|---|----|---------------|--|
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2 | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a) PBPH PT telah membuat SOP untuk kegiatan usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (hutan tanaman), dengan system silvikultur THPB meliputi :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 35%;">Tahapan Kegiatan</th> <th style="width: 60%;">SOP Silvikultur</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td>Penataan Areal Kerja (PAK)</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> - SOP Tata Ruang Hutan Tanaman Industri No. 013-PBA-PLN-SOP Rev. 1 tgl. 02 Januari 2020. - WI Penataan Areal Kerja (Compartement) No. 004-PBA-PLN-WI tgl. 07 Januari 2019. - Catatan : - Referensi agar diupdate missal tata raung HTI mengacu dalam PermenLHK No.8 tahun 2021 - Isi juga harus diupdate dengan peraturan PermenLHK No.8 Tahun 2021 </td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td>Risalah Hutan</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> - SOP Inventarisasi Hutan Tanaman No. 006-PBA-PLN-SOP Rev. 0 Tgl. 01 Desember 2016. - MWH Timber Cruising No. 003-PBA-PLN-SOP Revisi 0 tanggal 1 Desember 2016. - Catatan : Untuk pohon dilindungi belum mengacu ke PermenLHK No. 109 tahun 2018. </td> </tr> </tbody> </table> | No | Tahapan Kegiatan | SOP Silvikultur | 1. | Penataan Areal Kerja (PAK) | <ul style="list-style-type: none"> - SOP Tata Ruang Hutan Tanaman Industri No. 013-PBA-PLN-SOP Rev. 1 tgl. 02 Januari 2020. - WI Penataan Areal Kerja (Compartement) No. 004-PBA-PLN-WI tgl. 07 Januari 2019. - Catatan : - Referensi agar diupdate missal tata raung HTI mengacu dalam PermenLHK No.8 tahun 2021 - Isi juga harus diupdate dengan peraturan PermenLHK No.8 Tahun 2021 | 2. | Risalah Hutan | <ul style="list-style-type: none"> - SOP Inventarisasi Hutan Tanaman No. 006-PBA-PLN-SOP Rev. 0 Tgl. 01 Desember 2016. - MWH Timber Cruising No. 003-PBA-PLN-SOP Revisi 0 tanggal 1 Desember 2016. - Catatan : Untuk pohon dilindungi belum mengacu ke PermenLHK No. 109 tahun 2018. |
| No | Tahapan Kegiatan | SOP Silvikultur | | | | | | | | | | |
| 1. | Penataan Areal Kerja (PAK) | <ul style="list-style-type: none"> - SOP Tata Ruang Hutan Tanaman Industri No. 013-PBA-PLN-SOP Rev. 1 tgl. 02 Januari 2020. - WI Penataan Areal Kerja (Compartement) No. 004-PBA-PLN-WI tgl. 07 Januari 2019. - Catatan : - Referensi agar diupdate missal tata raung HTI mengacu dalam PermenLHK No.8 tahun 2021 - Isi juga harus diupdate dengan peraturan PermenLHK No.8 Tahun 2021 | | | | | | | | | | |
| 2. | Risalah Hutan | <ul style="list-style-type: none"> - SOP Inventarisasi Hutan Tanaman No. 006-PBA-PLN-SOP Rev. 0 Tgl. 01 Desember 2016. - MWH Timber Cruising No. 003-PBA-PLN-SOP Revisi 0 tanggal 1 Desember 2016. - Catatan : Untuk pohon dilindungi belum mengacu ke PermenLHK No. 109 tahun 2018. | | | | | | | | | | |

| | | | | |
|--|--|----|-------------------------------|--|
| | | | | Peraturan agar diupdate. |
| | | 3. | Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) | <ul style="list-style-type: none"> - SOP Pembuatan dan Perawatan Jalan No. 001-PBA-INF-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2016. - SOP Pembuatan, Perawatan jembatan dan Gorong-gorong No. 002- PBA-INF-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2016. - SOP Operasional dan Pemeliharaan <i>Road Maintenance</i> No. 003- PBA-INF-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2016. |
| | | 4. | Pengadaan Bibit | <ul style="list-style-type: none"> - SOP Operasi Pembibitan (Acacia Seedling) No. 001- PBA-NSY-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2016. - SOP Operasi Pembibitan (Eucalyptus Seedling) No. 002- PBA-NSY-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2016. - SOP Pembibitan <i>Acacia mangium</i> No. 003-PBA-NSY-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2016. - Isi SOP sesuai agar ditambahkan standar acuan |
| | | 5. | Penyiapan Lahan | <ul style="list-style-type: none"> - SOP Persiapan Lahan Mineral No. 002-PBA-PLT-SOP rev. 0 Tgl. 01 Desember 2016. - SOP Persiapan Lahan Low Land No. 003-PBA-PLT-SOP rev. 0 Tgl. 01 Desember 2016. - SOP Persiapan Lahan Secara Mekanis (Mechanical Site Preparation) No. 014-PBA-PLT-SOP rev. 0 Tgl. 01 Desember 2016 - SOP Persiapan Lahan pada Areal Berkayu No. 009-PBA-PLT-WI Rev. 0 tgl. 01 April 2018. - Ditambahkan standar acuan, isi telah sesuai. |
| | | 6. | Penanaman | <ul style="list-style-type: none"> - SOP General Plantation No. 001-PBA-PLT-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2016. - SOP Planting, Blangking & Manuring (Pemupukan) No. 004-PBA-PLT-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2016. - SOP Penanaman dan Penyisipan No. 005-PBA-PLT-SOP Rev. 0 tg. 01 Desember 2016. - SOP Penanaman dan Pemupukan No. 001-PBA-PLT-WI Rev. 0 tg. 01 Desember 2016. - |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> - SOP General Plantation No. 001-PBA-PLT-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2016. - SOP Perawatan Tanaman No. 007-PBA-PLT-SOP Rev. 0 tg. 01 Desember 2016. - SOP Planting, Blangking & Manuring (Pemupukan) No. 004-PBA-PLT-SOP Rev. 0 tg. 01 Desember 2016. - SOP Pemupukan Mineral Soil No. 015-PBA-PLT-SOP Rev. 0 tg. 01 Desember 2016. - SOP Penanaman dan Pemupukan No. 001-PBA-PLT-WI Rev. 0 tg. 01 Desember 2016. - SOP Pengendalian Gulma No. 002-PBA-PLT-WI Rev. 0 tg. 01 Desember 2016. |
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> - SOP Panen Kayu Alam No. 002-PBA-WS-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2016. - SOP Panen Kayu Tanam No. 003-PBA-WS-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2016. |
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> - SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan No. 021-PBA-SSL-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2018. - SOP Monitoring Hama Penyakit No. 001-PBA-RND-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2018. |
| <p>dinilai lengkap (telah mencakup seluruh jenis kegiatan) akan tetapi belum seluruhnya mengacu ke peraturan terbaru.(PermenLHK No.8 Tahun 2021)</p> | | | | |
| <p>b) Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan terhadap implementasi SOP, masing-masing pada kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penataan Areal Kerja (PAK), dinilai seluruhnya sesuai, semua kompartemen dilakukan penandaan di lapangan • Risalah Hutan : telah dilakukan kegiatan ITSP baik untuk LOA ataupun PHI untuk hutan tanaman. Tetapi belum seluruhnya dilengkapi dengan peta Survey • PWH , terdapat kegiatan pemeliharaan jalan pada jalan arah menuju Blok Busang. • Pengadaan bibit, sesuai dengan SOP • Penyiapan lahan : pada saat audit dilakukan tidak ada kegiatan penyiapan lahan di lapangan. • Penanaman : Pada saat audit tidak ada kegiatan di lapangan, penanaman terakhir pada Bulan Mei Tahun 2023. • Pemeliharaan : Pada saat audit tidak ada kegiatan pemeliharaan yang seharusnya ada pada tanaman umur 3-4 bulan terkendala tidak adanya SDM. | | | | |

| | | | |
|----|---------------------------------|---|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Pemanenan :Pada Saat audit tidak ada kegiatan pemanenan, pemanenan terakhir pada LOA pada bulan Maret 2023 sesuai kebijakan moratorium pemanenan kayu tumbuh alami • Perlindungan dan pengamanan hutan :belum dilaksanakan secara kontinyu pada seluruh areal. . |
| 2. | Verifier 2.3.2 (Bobot : 2) | : | Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan per jenis usaha pemanfaatan hutan. |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4 |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat implementasi SOP di lapangan : Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (hutan tanaman), belum seluruhnya terimplementasikan di lapangan, yaitu, pemeliharaan belum dilakukan sesuai tata waktu, perlindungan dan pengamanan belum dilakukan secara kontinyu pada seluruh areal. <p>Terhadap SOP yang telah diimplementasikan di lapangan, dilakukan pemeriksaan kesesuaiannya, masing-masing :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penataan Areal Kerja (PAK), dinilai seluruhnya sesuai, karena semua kompartemen dilakukan penandaan di lapangan • Risalah Hutan : telah dilakukan kegiatan ITSP baik untuk LOA ataupun PHI untuk hutan tanaman. Tetapi belum seluruhnya dilengkapi dengan peta Survey • PWH , terdapat kegiatan pemeliharaan jalan pada jalan arah menuju Blok Busang. • Pengadaan bibit, sesuai dengan SOP • Penyiapan lahan : pada saat audit dilakukan tidak ada kegiatan penyiapan lahan di lapangan. • Penanaman : Pada saat audit tidak ada kegiatan di lapangan, penanaman terakhir pada Bulan Mei Tahun 2023. • Pemeliharaan : Pada saat audit tidak ada kegiatan pemeliharaan yang seharusnya ada pada tanaman umur 3-4 bulan terkendala tidak adanya SDM. • Pemanenan :Pada Saat audit tidak ada kegiatan pemanenan, pemanenan terakhir pada LOA pada bulan Maret 2023 sesuai kebijakan moratorium pemanenan kayu tumbuh alami . • Perlindungan dan pengamanan hutan :belum dilakukan secara kontinyu pada seluruh areal. |
| 3. | Verifier 2.3.3 (Bobot : 2) | : | Tingkat kemampuan reproduksi/regenerasi/pemulihan sumberdaya alam menjamin kelestarian hutan. |
| | NILAI KINERJA | : | BURUK / Nilai Aktual : 1x2=2 |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Selama periode audit bulan September 2021. s.d Agustus 2023., PBPH PT Permata Borneo Abadi telah melakukan kegiatan penanaman dan/atau pemulihan sumberdaya hutan yang dimanfaatkannya, meliputi :</p> <p>1) Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (hutan alam / hutan tanaman) :</p> |

| No | Uraian | RKT 2021 | RKT 2022. | RKT 2023 |
|----|----------------|----------------------------------|-------------------|-------------------------------|
| a. | Rencana (Ha) | 9.575.4 | 7.425 | 8.733,1 |
| b. | Realisasi (Ha) | 3440.9 | 594.5 | 85.8 |
| | Prosentase | 35.93% | 8.01% | 0.98% |
| - | Lokasi | | | |
| - | Jenis Pohon | <i>A. mangium dan Eucalyptus</i> | <i>Eucalyptus</i> | <i>A. mangium, Eucalyptus</i> |

| | | |
|--------------------------------|---|----------------------------------|
| Nilai Kinerja Indikator | : | 8/15 X 100%... = 53,33 % = BURUK |
| Nilai Kematangan/Bobot | : | 1 |

- 4) Indikator 2.4 :
Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan.

| 1. | Verifier 2.4.1 (Bobot : 1) | : | Ketersediaan prosedur penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan. | | | | | | |
|-----|---------------------------------|-------------------|---|-----|-------|-------------------|--|-------------|--|
| | NILAI KINERJA | : | BAIK / Nilai Aktual : 3x1=3 | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | a) PBPH PT Permata Borneo Abadi. telah membuat SOP penerapan teknologi ramah lingkungan untuk kegiatan usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (hutan tanaman), meliputi : | | | | | | |
| | | | <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No.</th> <th style="width: 60%;">JUDUL</th> <th style="width: 30%;">Tanggal Pembuatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Perencanaan</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> | No. | JUDUL | Tanggal Pembuatan | | Perencanaan | |
| No. | JUDUL | Tanggal Pembuatan | | | | | | | |
| | Perencanaan | | | | | | | | |

| | | | <table border="1"> <tr> <td>1</td> <td>Micro Planning</td> <td>SOP No.012-PBA-PLN-SOP Rev 01 Desember 2016</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Microplanning (Mineral Soil)</td> <td>SOP No. 001-PBA-WS-SOP Rev 01 Desember 2016</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pemanenan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Panen Kayu Alam</td> <td>SOP 002-PBA-WS-SOP Rev 01 Desember 2016</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Panen Kayu Hutan Tanaman SOP 003-PBA-WS-SOP rev 0</td> <td>1 Desember 2016</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pasca Pemanenan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>RIL Pasca Pemanenan</td> <td>(HOA & Ripping Soil) SOP No. 005-PBA-WS-WI rev 0</td> </tr> </table> <p>SOP dinilai lengkap untuk usaha pemanfaatan kayu hutan tanaman dan isinya telah memperhatikan karakteristik biofisik</p> | 1 | Micro Planning | SOP No.012-PBA-PLN-SOP Rev 01 Desember 2016 | 2 | Microplanning (Mineral Soil) | SOP No. 001-PBA-WS-SOP Rev 01 Desember 2016 | | Pemanenan | | 1 | Panen Kayu Alam | SOP 002-PBA-WS-SOP Rev 01 Desember 2016 | 2 | Panen Kayu Hutan Tanaman SOP 003-PBA-WS-SOP rev 0 | 1 Desember 2016 | | Pasca Pemanenan | | 3 | RIL Pasca Pemanenan | (HOA & Ripping Soil) SOP No. 005-PBA-WS-WI rev 0 |
|-----|--|--|---|-----|------------------|--|--------------------|------------------------------|--|--|------------------------|--|---|-----------------|--|---|--|-----------------|--|-----------------|--|---|---------------------|---|
| 1 | Micro Planning | SOP No.012-PBA-PLN-SOP Rev 01 Desember 2016 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Microplanning (Mineral Soil) | SOP No. 001-PBA-WS-SOP Rev 01 Desember 2016 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pemanenan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Panen Kayu Alam | SOP 002-PBA-WS-SOP Rev 01 Desember 2016 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Panen Kayu Hutan Tanaman SOP 003-PBA-WS-SOP rev 0 | 1 Desember 2016 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pasca Pemanenan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | RIL Pasca Pemanenan | (HOA & Ripping Soil) SOP No. 005-PBA-WS-WI rev 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Verifier 2.4.2 (Bobot : 2) | : | Penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | | <p>a) Teknologi ramah lingkungan untuk usaha pemanfaatan hasil hutan kayu <i>hutan tanaman baru sebagian</i> diterapkan pada seluruh tahap kegiatan sesuai SOP RIL, meliputi :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Tahapan Kegiatan</th> <th>Bentuk Teknologi Ramah Lingkungan</th> <th>Lokasi Pemeriksaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan Pemanenan</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat dokumen perencanaan yang termuat dalam dokumen RKT 2021, 2022 dan 2023. Tetapi belum seluruhnya dilakukan penandaan batas kompartemen. - Telah melaksanakan kegiatan inventory sebelum penebangan. Tetapi seluruhnya belum dilengkapi peta. - Terdapat bukti adanya peta mikroplanning pre LC dengan skala 1 : 4.000 pada petak J 085, K140, J 103 - Terdapat peta mikroplanning dengan skala 1 : 3.500 pada petak 0064. - Terdapat tanda rencana TPN yang termuat dalam peta RKT dan mikroplanning </td> <td>Petak J 95 RKT 2023</td> </tr> </tbody> </table> | No. | Tahapan Kegiatan | Bentuk Teknologi Ramah Lingkungan | Lokasi Pemeriksaan | 1 | Perencanaan Pemanenan | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat dokumen perencanaan yang termuat dalam dokumen RKT 2021, 2022 dan 2023. Tetapi belum seluruhnya dilakukan penandaan batas kompartemen. - Telah melaksanakan kegiatan inventory sebelum penebangan. Tetapi seluruhnya belum dilengkapi peta. - Terdapat bukti adanya peta mikroplanning pre LC dengan skala 1 : 4.000 pada petak J 085, K140, J 103 - Terdapat peta mikroplanning dengan skala 1 : 3.500 pada petak 0064. - Terdapat tanda rencana TPN yang termuat dalam peta RKT dan mikroplanning | Petak J 95 RKT 2023 | | | | | | | | | | | | | |
| No. | Tahapan Kegiatan | Bentuk Teknologi Ramah Lingkungan | Lokasi Pemeriksaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Perencanaan Pemanenan | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat dokumen perencanaan yang termuat dalam dokumen RKT 2021, 2022 dan 2023. Tetapi belum seluruhnya dilakukan penandaan batas kompartemen. - Telah melaksanakan kegiatan inventory sebelum penebangan. Tetapi seluruhnya belum dilengkapi peta. - Terdapat bukti adanya peta mikroplanning pre LC dengan skala 1 : 4.000 pada petak J 085, K140, J 103 - Terdapat peta mikroplanning dengan skala 1 : 3.500 pada petak 0064. - Terdapat tanda rencana TPN yang termuat dalam peta RKT dan mikroplanning | Petak J 95 RKT 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | - | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---------------------------------|--------|---|---|---------------------------------|-----|----|-------|----------|------------|------|--------|--------|-----|--------|------|-------|-------|-------|--------|
| | | 2 | Pemanenan | <ul style="list-style-type: none"> - Pada saat audit tidak ada kegiatan pemanenan Berdasarkan wawancara dengan mandor TUK - Opreator felling ,Bunching menggunakan APD - Terdapat lintasan penarikan dengan menggunakan jalur ekstraksi - Terdapat peta microplanning untuk pedoman kegiatan - Terdapat jalur rumpuk yang tegak lurus dengan jalan - | Wawancara dengan Mandor TUK | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3 | Setelah pemanenan | <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Kegiatan pemanenan berupa HOA (Handling Over Area) <ul style="list-style-type: none"> • Contoh pada petak K140 dan J03 dinyatakan lulus dengan menggunakan kriteria penilaian.HOA. • Cincang kayu yg tidak dimanfaatkan belum maksimal | Petak K140, J 103 (Dokumen HOA) | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Verifier 2.4.3 (Bobot : 2) | : | Tingkat kerusakan sumberdaya hutan minimal | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | NILAI KINERJA | : | BAIK / Nilai Aktual : 3x2=6 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | | <p>a) Keterbukaan wilayah akibat kegiatan pemanenan dapat dilihat dari lahan yang telah dilakukan <i>LC/Land Clearing</i> dan yang belum dilakukan kegiatan penanaman :</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>RKT</th> <th>LC</th> <th>Tanam</th> <th>Variance</th> <th>Prosentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2021</td> <td>3458.7</td> <td>2954.7</td> <td>504</td> <td>14.57%</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>705.5</td> <td>596.8</td> <td>108.7</td> <td>15.41%</td> </tr> </tbody> </table> | | | RKT | LC | Tanam | Variance | Prosentase | 2021 | 3458.7 | 2954.7 | 504 | 14.57% | 2022 | 705.5 | 596.8 | 108.7 | 15.41% |
| RKT | LC | Tanam | Variance | Prosentase | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2021 | 3458.7 | 2954.7 | 504 | 14.57% | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2022 | 705.5 | 596.8 | 108.7 | 15.41% | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Nilai Kinerja Indikator | : | 13/15 X 100% = 86,67% = BAIK | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Nilai Kematangan/Bobot | : | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | |

5) Indikator 2.5 :

Realisasi produksi (barang dan/atau jasa) yang dihasilkan dari usaha pemanfaatan hutan sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah disetujui.

| 1. | Verifier 2.5.1 (Bobot : 1) | : | Dokumen RKTPH disusun berdasarkan hasil inventarisasi sesuai dengan ketentuan. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------------|--|---|---------------------------------------|-------------|----|-------------------------------|------------|----|------|--|------------------------------|---------------------------------------|--|----------|---|------------------------------|------------------------------------|----|------|--|------------------------------|---------------------------------------|---|------|--|------------------------------|---------------------------------------|
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a) Selama 2 (dua) tahun terakhir / periode audit bulan September 2021. s.d Agustus 2023, PBPH PT Permata Borneo Abadi. memiliki RKT yang telah disetujui oleh Direktur PT PBA secara <i>Self Approval</i> :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 10%;">Periode RKT</th> <th style="width: 25%;">SK</th> <th style="width: 20%;">Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan</th> <th style="width: 40%;">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>2021</td> <td>SK Direktur SK 01/PBA/0201/2021 tanggal 2 Januari 2021</td> <td>Kayu Hutan Tanaman Industri.</td> <td>Tersedia lengkap dokumen dan Peta RKT</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2021 Rev</td> <td>SK-02/PBA/0201/2021 tanggal 18 Oktober 2021</td> <td>Kayu Hutan Tanaman Industri.</td> <td>Belum tersedia Baik dokumen dan SK</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>2022</td> <td>SK-01/PBA/0101/2022 tanggal 1 Jnauari 2022</td> <td>Kayu Hutan Tanaman Industri.</td> <td>Tersedia lengkap dokumen dan Peta RKT</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>2023</td> <td>SK-01/PBA/0101/2023 tanggal 1 Jnauari 2023</td> <td>Kayu Hutan Tanaman Industri.</td> <td>Tersedia lengkap dokumen dan Peta RKT</td> </tr> </tbody> </table> <p>b) Data potensi hasil hutan yang akan dimanfaatkan berdasarkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Survey potensi baik di LOA maupun di Hutan tanaman - RKT 2021.2022 dan 2023 disusun sesuai dengan hasil inventarisasi potensi hasil hutannya. Berikut hasil uji petik yang dilakukan : <p>Potensi RKT 2021 di LOA sebesar 13.233.73 M3 untuk luasan 9.575.30 Ha atau potensi per Ha sebesar 1,38 M3/Ha. Belum tersedia peta lampiran kerja dan peta jalur survey.</p> <p>Potensi RKT 2022 di LOA sebesar 29.395.35 M3 untuk luasan 7.425 Ha atau potensi per Ha sebesar 3.96 M3/Ha. Belum tersedia peta lampiran kerja dan peta jalur survey.</p> <p>Potensi RKT 2023 di LOA sebesar 34.950,06 M3 untuk luasan 8.828,07 Ha atau potensi per Ha sebesar 3,96 M3/Ha. Tersedia peta pohon skala 1 : 3.000 yang menggambarkan peta jalur survey dan posisi pohon (No pohon, jenis)Belum tersedia peta jalur dan Peta PHI.</p> | No. | Periode RKT | SK | Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan | Keterangan | 1. | 2021 | SK Direktur SK 01/PBA/0201/2021 tanggal 2 Januari 2021 | Kayu Hutan Tanaman Industri. | Tersedia lengkap dokumen dan Peta RKT | | 2021 Rev | SK-02/PBA/0201/2021 tanggal 18 Oktober 2021 | Kayu Hutan Tanaman Industri. | Belum tersedia Baik dokumen dan SK | 2. | 2022 | SK-01/PBA/0101/2022 tanggal 1 Jnauari 2022 | Kayu Hutan Tanaman Industri. | Tersedia lengkap dokumen dan Peta RKT | 3 | 2023 | SK-01/PBA/0101/2023 tanggal 1 Jnauari 2023 | Kayu Hutan Tanaman Industri. | Tersedia lengkap dokumen dan Peta RKT |
| No. | Periode RKT | SK | Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan | Keterangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | 2021 | SK Direktur SK 01/PBA/0201/2021 tanggal 2 Januari 2021 | Kayu Hutan Tanaman Industri. | Tersedia lengkap dokumen dan Peta RKT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2021 Rev | SK-02/PBA/0201/2021 tanggal 18 Oktober 2021 | Kayu Hutan Tanaman Industri. | Belum tersedia Baik dokumen dan SK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | 2022 | SK-01/PBA/0101/2022 tanggal 1 Jnauari 2022 | Kayu Hutan Tanaman Industri. | Tersedia lengkap dokumen dan Peta RKT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 2023 | SK-01/PBA/0101/2023 tanggal 1 Jnauari 2023 | Kayu Hutan Tanaman Industri. | Tersedia lengkap dokumen dan Peta RKT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



**RESUME HASIL PELAKSANAAN
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
F1-02.15**



| 2. | Verifier 2.5.2 (Bobot : 1) | : | Kesesuaian peta kerja dengan RKTTPH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------------|---|--|-----|------------|---|----|--------|--------|----|---------|---------|----|-----------|----------|----|------------|--------|-----|--------|--|----|--------|
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a) PBPH PT Permata Borneo Abadi membuat Peta Kerja untuk blok usaha pemanfaatan hutan kayu, pada RKT Tahun 2021, 2022 dan 2023. Tetapi untuk peta Kerja Revisi 2021 belum dapat ditunjukkan</p> <p>b) Terdapat Keberadaan batas : blok, petak kerja dan areal yang dilindungi pada <i>seluruh</i> Peta Kerja, sesuai dengan Peta RKT nya .</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Verifier 2.5.3 (Bobot : 2) | : | Kesesuaian penandaan batas blok di lapangan untuk seluruh jenis kegiatan usaha pemanfaatan hutan dengan peta kerja | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | NILAI KINERJA | : | BAIK / Nilai Aktual : 3x2=6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan, kondisi penataan batas blok :</p> <p>a) Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman seluruhnya terlihat jelas di lapangan untuk identitas kompartemen di RKT 2022 dan 2023.</p> <p>b) Untuk penandaan Kawasan lindung sudah dilakukan di lapangan misalnya Kawasan lindung sungai Klipus dengan koordinat 0°29'37,99" N dan 116°15'53,64" E., Sei Semeden koordinat 0°42'6" N dan 116°20'20,35" E, Sei Luun koordinat 0°43'58" N dan 116°26'50" E</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Verifier 2.5.4 (Bobot : 2) | : | Kesesuaian produksi barang dan/atau jasa dengan dokumen rencana jangka pendek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Kesesuaian rencana dan realisasi produksi untuk setiap kegiatan usaha pemanfaatan hutan kayu pada hutan tanaman PBPH PT Permata Borneo Abadi</p> <p>1) RKT Tahun 2021</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kesesuaian</th> <th>Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tanaman (volume /satuan)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>LUASAN</td> <td>Hektar</td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Rencana</td> <td>9.575.4</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Realisasi</td> <td>3.440.96</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Pencapaian</td> <td>35.94%</td> </tr> <tr> <td>2..</td> <td>LOKASI</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>VOLUME</td> <td>M3</td> </tr> </tbody> </table> | No. | Kesesuaian | Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tanaman (volume /satuan) | 1. | LUASAN | Hektar | a. | Rencana | 9.575.4 | b. | Realisasi | 3.440.96 | c. | Pencapaian | 35.94% | 2.. | LOKASI | | 3. | VOLUME |
| No. | Kesesuaian | Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tanaman (volume /satuan) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | LUASAN | Hektar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a. | Rencana | 9.575.4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. | Realisasi | 3.440.96 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. | Pencapaian | 35.94% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2.. | LOKASI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | VOLUME | M3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | |
|----|------------|-----------|
| a. | Rencana | 13.233.73 |
| b. | Realisasi | 8.850.36 |
| c. | Pencapaian | 66.88% |

a. Luas tidak melewati batas rencana, volume berada di **kisaran** ≤50% - <80%.. dan sesuai lokasi produksi..



2) RKT Tahun 2022.

| No. | Kesesuaian | Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam (volume /satuan) |
|-----|------------|--|
| 1. | LUASAN | Hektar |
| a. | Rencana | 7.425 |
| b. | Realisasi | 414.7 |
| c. | Pencapaian | 5.59 % |
| 2.. | LOKASI | Blok J,K,L,M |
| 3. | VOLUME | M3 |
| a. | Rencana | 29.395.35 |
| b. | Realisasi | 11.742.59 |
| c. | Pencapaian | 39.95% |

Luas tidak melewati batas rencana, volume berada di **kisaran** <50%. dan sesuai lokasi produksi..

3) RKT 2023 sampai dengan Agustus 2023

| No. | Kesesuaian | Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam (volume /satuan) |
|-----|------------|--|
| 1. | LUASAN | Hektar |
| a. | Rencana | 10.096 |
| b. | Realisasi | 0 |
| c. | Pencapaian | 0 |
| 2.. | LOKASI | M,J,K |
| 3. | VOLUME | M3 |
| a. | Rencana | 145.048.3 |
| b. | Realisasi | 0 |

| | | |
|---|---|--|
|  Trustindo Certification | RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI |  Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN |
| | F1-02.15 | |

| | | | | | | |
|--------------------------------|------------|--|---|----|------------|---|
| | | | <table border="1"> <tr> <td>c.</td> <td>Pencapaian</td> <td>0</td> </tr> </table> | c. | Pencapaian | 0 |
| c. | Pencapaian | 0 | | | | |
| | | <p>Berdasarkan uraian diatas bahwa Realisasi Produksi Tahun 2021 dan 2022 rata rata sebesar 53,41 % (Volume) dan 20.76 % (Luas).</p> | | | | |
| Nilai Kinerja Indikator | : | 14/18 X 100% = 77,78% = SEDANG | | | | |
| Nilai Kematangan/Bobot | : | 2 | | | | |

- 6) Indikator 2.6 :
Kemampuan finansial pemegang PBPH pada hutan produksi untuk membiayai kegiatan usaha pemanfaatan hutan.

| | | | |
|----|---------------------------------|---|---|
| 1. | Verifier 2.6.1 (Bobot : 1) | : | Kondisi kemampuan finansial yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik). |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2 |
| | Ringkasan Justifikasi | : | a) Laporan Keuangan PBPH PT Permata Borneo Abadi. tahun buku terakhir yang telah diaudit Akuntan Publik Ojak Lumban Gaol adalah Laporan Keuangan Tahun Buku 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022. b) Kondisi finansial PBPH PT Permata Borneo Abadi berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik 2021 : <ul style="list-style-type: none"> - Liquiditas 82.00 % - Solvabilitas : 128.20% - Profitabilitas : -28.79 % - Catatan / Pendapat : Secara wajar dalam semua hal yang material. c) Kondisi finansial PBPH PT Permata Borneo Abadi berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik 2022 : <ul style="list-style-type: none"> - Liquiditas 74.20 % - Solvabilitas : 143.38 % - Profitabilitas : -7,10 % - Catatan / Pendapat : Secara wajar dalam semua hal yang material. |
| 2. | Verifier 2.6.2 | : | Realisasi Alokasi dana yang proporsional |

| | (Bobot : 1) | | (Cat: Dalam hal terdapat realisasi lebih dari 100 % yang disebabkan keadaan <i>force majeure</i> / perubahan kebijakan proporsional alokasi dana yang dituangkan dalam RKAP dianggap 100 %) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|---------------------------------|--------------------|--|----------|-----------|---------|--------|-------------|-----------|-----------|--------|-----------|------------|------------|---------|----------------------|------------|------------|--------|------------------------------|---------|---------|---------|-----------------|------------|------------|---------|---------------|-----------|-----------|---------|-------------------------------|------------|------------|---------|------------------------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|--------------------|----------------|
| | NILAI KINERJA | : | BURUK / Nilai Aktual : 1x1=1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Pengelolaan keuangan dinilai <i>tidak prososional</i>. Perbedaan realisasi alokasi dana antar pos biaya (kepada setiap kegiatan) perbedaannya > 50% .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk tahun 2021 proporsionalitas sebesar 89,22%, realisasi dana terbesar 141,53% (kegiatan penanaman) dan terkecil 52,31%. (kegiatan Pemeliharaan tanaman) • Untuk tahun 2022 proporsionalitas sebesar 62,66%, realisasi dana terbesar Perlindungan hutan/kebakaram sebesar 114.95 % dan terkecil pada kegiatan penanaman 52.29%. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Verifier 2.6.3 (Bobot : 2) | : | Realisasi alokasi dana yang cukup dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik/atau laporan <i>unaudited</i> tahun terakhir yang telah disetujui dan ditandatangani komisaris/ yang berwenang/ hasil RUPS). | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | NILAI KINERJA | : | BAIK / Nilai Aktual : 3x2=6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | | <p>Berdasarkan Laporan Keuangan PBPH PT Permata Borneo Abadi. tahun buku terakhir yang telah diaudit Akutan Publik Ojak Lumban Gaol adalah Laporan Keuangan Tahun Buku 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 . Rencana dan realisasi biaya pemanfaatan hutan adalah sebagai berikut :</p> <p>Alokasi Dana tahun 2021</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Kegiatan</th> <th>Realisasi</th> <th>Rencana</th> <th>Persen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perencanaan</td> <td>1,894,955</td> <td>2,341,591</td> <td>80.93%</td> </tr> <tr> <td>Penanaman</td> <td>77,749,092</td> <td>54,936,038</td> <td>141.53%</td> </tr> <tr> <td>Pemeliharaan Tanaman</td> <td>14,662,828</td> <td>28,032,634</td> <td>52.31%</td> </tr> <tr> <td>Perlindungan Hutan/Kebakaran</td> <td>325,335</td> <td>242,085</td> <td>134.39%</td> </tr> <tr> <td>Pengadaan Bibit</td> <td>19,122,615</td> <td>14,711,500</td> <td>129.98%</td> </tr> <tr> <td>Infrastruktur</td> <td>5,055,678</td> <td>4,646,527</td> <td>108.81%</td> </tr> <tr> <td>Biaya Adm, Umum dan Lain-lain</td> <td>21,020,496</td> <td>19,362,455</td> <td>108.56%</td> </tr> <tr> <td>Pendidikan dan Latihan</td> <td>4,051,365</td> <td>3,375,149</td> <td>120.04%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>143,882,364</td> <td>127,647,979</td> <td>112.72%</td> </tr> </tbody> </table> | Kegiatan | Realisasi | Rencana | Persen | Perencanaan | 1,894,955 | 2,341,591 | 80.93% | Penanaman | 77,749,092 | 54,936,038 | 141.53% | Pemeliharaan Tanaman | 14,662,828 | 28,032,634 | 52.31% | Perlindungan Hutan/Kebakaran | 325,335 | 242,085 | 134.39% | Pengadaan Bibit | 19,122,615 | 14,711,500 | 129.98% | Infrastruktur | 5,055,678 | 4,646,527 | 108.81% | Biaya Adm, Umum dan Lain-lain | 21,020,496 | 19,362,455 | 108.56% | Pendidikan dan Latihan | 4,051,365 | 3,375,149 | 120.04% | Jumlah | 143,882,364 | 127,647,979 | 112.72% |
| Kegiatan | Realisasi | Rencana | Persen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perencanaan | 1,894,955 | 2,341,591 | 80.93% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penanaman | 77,749,092 | 54,936,038 | 141.53% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemeliharaan Tanaman | 14,662,828 | 28,032,634 | 52.31% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perlindungan Hutan/Kebakaran | 325,335 | 242,085 | 134.39% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengadaan Bibit | 19,122,615 | 14,711,500 | 129.98% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Infrastruktur | 5,055,678 | 4,646,527 | 108.81% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Biaya Adm, Umum dan Lain-lain | 21,020,496 | 19,362,455 | 108.56% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pendidikan dan Latihan | 4,051,365 | 3,375,149 | 120.04% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | 143,882,364 | 127,647,979 | 112.72% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | <p>Realisasi dana mencapai 112.72% dari yang dianggarkan sesuai laporan keuangan yang disetujui perusahaan</p> <p>Alokasi Dana Tahun 2022</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kegiatan</th> <th>Realisasi</th> <th>Rencana</th> <th>Persen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perencanaan</td> <td>1,905,727</td> <td>2,292,592</td> <td>83.13%</td> </tr> <tr> <td>Penanaman</td> <td>25,117,263</td> <td>48,037,204</td> <td>52.29%</td> </tr> <tr> <td>Pemeliharaan Tanaman</td> <td>24,993,280</td> <td>32,117,472</td> <td>77.82%</td> </tr> <tr> <td>Perlindungan Hutan/Kebakaran</td> <td>276,850</td> <td>240,850</td> <td>114.95%</td> </tr> <tr> <td>Pengadaan Bibit</td> <td>6,313,379</td> <td>9,162,361</td> <td>68.91%</td> </tr> <tr> <td>Infrastruktur</td> <td>6,109,600</td> <td>7,938,997</td> <td>76.96%</td> </tr> <tr> <td>Biaya Adm, Umum dan Lain-lain</td> <td>19,460,385</td> <td>22,303,353</td> <td>87.25%</td> </tr> <tr> <td>Pendidikan dan Latihan</td> <td>3,329,166</td> <td>3,149,412</td> <td>105.71%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>87,505,650</td> <td>125,242,241</td> <td>69.87%</td> </tr> </tbody> </table> <p>Realisasi dana mencapai 69.87 % dari yang dianggarkan sesuai laporan keuangan/RKAP yang disetujui perusahaan</p> <p>Rata-rata alokasi dana tahun 2021 sd 2022 sebesar 91,29 %.</p> | Kegiatan | Realisasi | Rencana | Persen | Perencanaan | 1,905,727 | 2,292,592 | 83.13% | Penanaman | 25,117,263 | 48,037,204 | 52.29% | Pemeliharaan Tanaman | 24,993,280 | 32,117,472 | 77.82% | Perlindungan Hutan/Kebakaran | 276,850 | 240,850 | 114.95% | Pengadaan Bibit | 6,313,379 | 9,162,361 | 68.91% | Infrastruktur | 6,109,600 | 7,938,997 | 76.96% | Biaya Adm, Umum dan Lain-lain | 19,460,385 | 22,303,353 | 87.25% | Pendidikan dan Latihan | 3,329,166 | 3,149,412 | 105.71% | Jumlah | 87,505,650 | 125,242,241 | 69.87% |
|-------------------------------|---|---|----------|-----------|---------|--------|-------------|-----------|-----------|--------|-----------|------------|------------|--------|----------------------|------------|------------|--------|------------------------------|---------|---------|---------|-----------------|-----------|-----------|--------|---------------|-----------|-----------|--------|-------------------------------|------------|------------|--------|------------------------|-----------|-----------|---------|--------|------------|-------------|--------|
| Kegiatan | Realisasi | Rencana | Persen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perencanaan | 1,905,727 | 2,292,592 | 83.13% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penanaman | 25,117,263 | 48,037,204 | 52.29% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemeliharaan Tanaman | 24,993,280 | 32,117,472 | 77.82% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perlindungan Hutan/Kebakaran | 276,850 | 240,850 | 114.95% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengadaan Bibit | 6,313,379 | 9,162,361 | 68.91% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Infrastruktur | 6,109,600 | 7,938,997 | 76.96% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Biaya Adm, Umum dan Lain-lain | 19,460,385 | 22,303,353 | 87.25% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pendidikan dan Latihan | 3,329,166 | 3,149,412 | 105.71% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | 87,505,650 | 125,242,241 | 69.87% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | <p>Verifier 2.6.4 (Bobot : 2)</p> | <p>: Realisasi pendanaan yang lancar.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | NILAI KINERJA | : SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | Berdasarkan realisasi alokasi dana tersebut terlihat bahwa realisasi sebesar 89,59% terlihat lancar tetapi beberapa kegiatan masih tidak sesuai dengan tata waktunya seperti kegiatan penanaman, produksi dan pemeliharaan. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | <p>Verifier 2.6.5 (Bobot : 2)</p> | <p>: Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | NILAI KINERJA | BAIK/Nilai Aktual :3x2=6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Ringkasan Justifikasi | | <p>Modal yang dikembalikan ke hutan, yaitu biaya yang dikeluarkan PBPH PT Permata Borneo Abadi untuk penanaman dan kegiatan pembinaan hutan adalah sebagai berikut :</p> <p>1. Tahun 2021</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Kegiatan</th> <th style="width: 25%;">Realisasi</th> <th style="width: 25%;">Rencana</th> <th style="width: 25%;">Persen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penanaman</td> <td>77,749,092</td> <td>54,936,038</td> <td>141.53%</td> </tr> <tr> <td>Pemeliharaan Tanaman</td> <td>14,662,828</td> <td>28,032,634</td> <td>52.31%</td> </tr> <tr> <td>Perlindungan Hutan/Kebakaran</td> <td>325,335</td> <td>242,085</td> <td>134.39%</td> </tr> <tr> <td>Pengadaan Bibit</td> <td>19,122,615</td> <td>14,711,500</td> <td>129.98%</td> </tr> <tr> <td>Pendidikan dan Latihan</td> <td>4,051,365</td> <td>3,375,149</td> <td>120.04%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>115,911,235</td> <td>101,297,406</td> <td>114.43%</td> </tr> </tbody> </table> <p>2. Tahun 2022</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Kegiatan</th> <th style="width: 25%;">Realisasi</th> <th style="width: 25%;">Rencana</th> <th style="width: 25%;">Persen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penanaman</td> <td>25,117,263</td> <td>48,037,204</td> <td>52.29%</td> </tr> <tr> <td>Pemeliharaan Tanaman</td> <td>24,993,280</td> <td>32,117,472</td> <td>77.82%</td> </tr> <tr> <td>Perlindungan Hutan/Kebakaran</td> <td>276,850</td> <td>240,850</td> <td>114.95%</td> </tr> <tr> <td>Pengadaan Bibit</td> <td>6,313,379</td> <td>9,162,361</td> <td>68.91%</td> </tr> <tr> <td>Pendidikan dan Latihan</td> <td>3,329,166</td> <td>3,149,412</td> <td>105.71%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>60,029,938</td> <td>92,707,299</td> <td>64.75%</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Rata-rata kegiatan pembinaan hutan mencapai 64,75 %</p> | Kegiatan | Realisasi | Rencana | Persen | Penanaman | 77,749,092 | 54,936,038 | 141.53% | Pemeliharaan Tanaman | 14,662,828 | 28,032,634 | 52.31% | Perlindungan Hutan/Kebakaran | 325,335 | 242,085 | 134.39% | Pengadaan Bibit | 19,122,615 | 14,711,500 | 129.98% | Pendidikan dan Latihan | 4,051,365 | 3,375,149 | 120.04% | Jumlah | 115,911,235 | 101,297,406 | 114.43% | Kegiatan | Realisasi | Rencana | Persen | Penanaman | 25,117,263 | 48,037,204 | 52.29% | Pemeliharaan Tanaman | 24,993,280 | 32,117,472 | 77.82% | Perlindungan Hutan/Kebakaran | 276,850 | 240,850 | 114.95% | Pengadaan Bibit | 6,313,379 | 9,162,361 | 68.91% | Pendidikan dan Latihan | 3,329,166 | 3,149,412 | 105.71% | | 60,029,938 | 92,707,299 | 64.75% |
|--------------------------------|-------------|--|----------|-----------|---------|--------|-----------|------------|------------|---------|----------------------|------------|------------|--------|------------------------------|---------|---------|---------|-----------------|------------|------------|---------|------------------------|-----------|-----------|---------|--------|-------------|-------------|---------|----------|-----------|---------|--------|-----------|------------|------------|--------|----------------------|------------|------------|--------|------------------------------|---------|---------|---------|-----------------|-----------|-----------|--------|------------------------|-----------|-----------|---------|--|------------|------------|--------|
| Kegiatan | Realisasi | Rencana | Persen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penanaman | 77,749,092 | 54,936,038 | 141.53% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemeliharaan Tanaman | 14,662,828 | 28,032,634 | 52.31% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perlindungan Hutan/Kebakaran | 325,335 | 242,085 | 134.39% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengadaan Bibit | 19,122,615 | 14,711,500 | 129.98% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pendidikan dan Latihan | 4,051,365 | 3,375,149 | 120.04% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | 115,911,235 | 101,297,406 | 114.43% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan | Realisasi | Rencana | Persen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penanaman | 25,117,263 | 48,037,204 | 52.29% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemeliharaan Tanaman | 24,993,280 | 32,117,472 | 77.82% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perlindungan Hutan/Kebakaran | 276,850 | 240,850 | 114.95% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengadaan Bibit | 6,313,379 | 9,162,361 | 68.91% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pendidikan dan Latihan | 3,329,166 | 3,149,412 | 105.71% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 60,029,938 | 92,707,299 | 64.75% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nilai Kinerja Indikator | : | 19/24 X 100 % = 79,17% = SEDANG | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nilai Kematangan/Bobot | : | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

3) Kriteria : EKOLOGI

9) Indikator 3.1 :

Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan lindung serta Areal Bernilai Konservasi Tinggi (ABKT)

| 1. | Verifier 3.1.1 (Bobot : 1) | : | Luasan kawasan lindung sesuai dengan dokumen lingkungan atau dokumen perencanaan, serta terdapat informasi hasil identifikasi ABKT | | | | | | | | | | | | |
|-----|------------------------------------|------------------|---|-----|-------------------------------|---------------|----|-----------------|----------|----|------|----------|--|--------------|------------------|
| | NILAI KINERJA | : | BAIK / Nilai Aktual : 3x1=3 | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a) PBPH PT Permata Borneo Abadi telah menetapkan kawasan lindung di dalam areal kerja PBPH sesuai yaitu Surat Keputusan Direktur PT Permata Borneo Abadi No. SK.01/PBA/Dir/I/2021 tanggal 1 Januari 2021, meliputi :</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Jenis Kawasan yang Dilindungi</th> <th>Luas (Hektar)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Sempadan Sungai</td> <td style="text-align: right;">3.732,48</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>KPPN</td> <td style="text-align: right;">7.500,04</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Total</td> <td style="text-align: right;">11.232,52</td> </tr> </tbody> </table> <p>b) Luasan kawasan yang dilindungi sesuai dimaksud butir a), telah sesuai dengan RKUPHHK-HTI Periode 2021 - 2030 yang telah disahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan SK No. SK.5100/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/9/2020 tanggal 3 September 2020.</p> <p>c) PT Permata Borneo Abadi memiliki data/ informasi hasil identifikasi Areal Bernilai Konservasi Tinggi (ABKT) di dalam areal PBPH PT Permata Borneo Abadi, dengan keberadaan dokumen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Kegiatan Identifikasi Areal Bernilai Konservasi Tinggi Tahun 2017, dilaksanakan oleh PT PBA dan bekerjasama dengan PT Ecositrop. Berdasarkan laporan tersebut telah teridentifikasi kriteria ABKT yaitu ABKT 1, ABKT 2, ABKT 3, ABKT 4, ABKT 5 dan ABKT 6 dengan luas keseluruhan 18.495 ha atau 37,51% dari luas konsesi PT PBA terdiri dari Konservasi Blok I seluas 15.658,46 Ha, Konservasi Blok II seluas 2.736,64 Ha dan Konservasi Blok III seluas 100,70 Ha; - Monitoring Terpadu Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan Konservasi Habitat Orangutan Tahun 2020, dilaksanakan oleh PT PBA dan bekerjasama dengan PT Ecositrop; - Monitoring dan Evaluasi Keanekaragaman Hayati (KEHATI) di Wilayah Hutan Tanaman Industri Tahun 2020, dilaksanakan oleh PT PBA dan bekerjasama dengan PT Ecositrop. | No. | Jenis Kawasan yang Dilindungi | Luas (Hektar) | 1. | Sempadan Sungai | 3.732,48 | 2. | KPPN | 7.500,04 | | Total | 11.232,52 |
| No. | Jenis Kawasan yang Dilindungi | Luas (Hektar) | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Sempadan Sungai | 3.732,48 | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | KPPN | 7.500,04 | | | | | | | | | | | | | |
| | Total | 11.232,52 | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Verifier 3.1.2 (Bobot : 2) | : | Penataan kawasan lindung (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali) dan/atau deliniasi ABKT | | | | | | | | | | | | |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4 | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban penandaan batas kawasan lindung s.d tahun 2023 sesuai blok RKT berjalan (2021 – 2023) yaitu sepanjang 187,90 km. Adapun realisasi penandaan | | | | | | | | | | | | |

| | | <p>batas kawasan lindung s.d Agustus 2023 yaitu sepanjang 142,89 km (76,05%) dari total kewajiban sepanjang 187,90 km;</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan uji petik di lapangan terkait penandaan batas kawasan lindung Sempadan Anak Sungai Luun, Sempadan Anak Sungai Sameden, Sempadan Anak Sungai Puh, Sempadan Anak Sungai Lompak, Sempadan Anak Sungai Klipos telah sesuai dengan prosedur, namun demikian pada Sempadan Anak Sungai Menteleng penandaan batas belum sesuai dengan prosedur. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|--|--|---|-----------------------|-----------|----------------------|---------------|-----------|--|--|-------|---------------------------|---------|-------|---------------|---------------|---|-----------------|----------|-------|----------|----------|--------|-------|----------|---|------|----------|----------|--------|---|---|--------|----------|--------------|--|------------------|----------|----------|----------|--------|--------|-----------|-------------------|--|--|---|--|--|--|--|--|
| 3. | <p>Verifier 3.1.3 (Bobot : 1)</p> | <p>Kondisi penutupan kawasan lindung/rehabilitasi kawasan lindung</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <p>NILAI KINERJA</p> | <p>: SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <p>Ringkasan Justifikasi</p> | <p>: Berdasarkan hasil overlay (tumpang susun) kawasan lindung yang tercantum di Peta RKUPHHK-HTI Tahun 2020 Periode Tahun 2021 - 2030 dengan Peta Penafsiran Citra Satelit tahun 2023, kondisi penutupan kawasan lindung yang masih berhutan (Hutan Lahan Kering Primer) yaitu 7.139,60 ha (63,56%) dari total luas kawasan lindung 11.232,52 ha, dengan rincian sebagaimana tabel berikut.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Jenis Kawasan Lindung</th> <th rowspan="2">Luas (ha)</th> <th colspan="5">Penutupan Lahan (ha)</th> <th rowspan="2">Total</th> </tr> <tr> <th>Hutan Lahan Kering Primer</th> <th>Belukar</th> <th>Semak</th> <th>Tanah Terbuka</th> <th>Tertutup Awan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Sempadan Sungai</td> <td>3,732.48</td> <td>91.08</td> <td>1,129.74</td> <td>2,352.40</td> <td>111.74</td> <td>47.53</td> <td>3,732.49</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>KPPN</td> <td>7,500.04</td> <td>7,048.52</td> <td>165.60</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>285.93</td> <td>7,500.05</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL</td> <td>11,232.52</td> <td>7,139.60</td> <td>1,295.34</td> <td>2,352.40</td> <td>111.74</td> <td>333.46</td> <td>11,232.54</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Persentase</td> <td></td> <td colspan="5">= (7,139.60 / 11,232.52) x 100% = 63.56%</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> | No | Jenis Kawasan Lindung | Luas (ha) | Penutupan Lahan (ha) | | | | | Total | Hutan Lahan Kering Primer | Belukar | Semak | Tanah Terbuka | Tertutup Awan | 1 | Sempadan Sungai | 3,732.48 | 91.08 | 1,129.74 | 2,352.40 | 111.74 | 47.53 | 3,732.49 | 2 | KPPN | 7,500.04 | 7,048.52 | 165.60 | - | - | 285.93 | 7,500.05 | TOTAL | | 11,232.52 | 7,139.60 | 1,295.34 | 2,352.40 | 111.74 | 333.46 | 11,232.54 | Persentase | | | = (7,139.60 / 11,232.52) x 100% = 63.56% | | | | | |
| No | Jenis Kawasan Lindung | Luas (ha) | | | | Penutupan Lahan (ha) | | | | | | Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Hutan Lahan Kering Primer | Belukar | Semak | Tanah Terbuka | Tertutup Awan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Sempadan Sungai | 3,732.48 | 91.08 | 1,129.74 | 2,352.40 | 111.74 | 47.53 | 3,732.49 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | KPPN | 7,500.04 | 7,048.52 | 165.60 | - | - | 285.93 | 7,500.05 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TOTAL | | 11,232.52 | 7,139.60 | 1,295.34 | 2,352.40 | 111.74 | 333.46 | 11,232.54 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Persentase | | | = (7,139.60 / 11,232.52) x 100% = 63.56% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | <p>Verifier 3.1.4 (Bobot : 2)</p> | <p>Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (Apabila jenis tanah selain gambut maka verifier ini menjadi Not Applicable)</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <p>NILAI KINERJA</p> | <p>: NOT APPLICABLE</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <p>Ringkasan Justifikasi</p> | <p>Berdasarkan dokumen RKUPHHK-HTI Tahun 2020 Periode Tahun 2021 – 2030, diverifikasi sebaran jenis tanah yang terdapat di areal kerja PBPH PT Permata Borneo Abadi yaitu 1) Hapludults, Dystrudepts (107); 2) Haplohumults, Hapludox (159); 3) Hapludults, Paleudults (58); 4) Hapludults, Dystrudepts (87) dan tidak terdapat jenis tanah gambut, sehingga tidak diwajibkan pengelolaan tanah gambut sesuai RKUPHHK-HTI Tahun 2020 Periode Tahun 2021 – 2030. Dengan demikian verifier ini tidak diterapkan (<i>Not Applicable</i>).</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | <p>Verifier 3.1.5 (Bobot : 2)</p> | <p>Pengakuan para pihak terhadap kawasan lindung</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | |
|----|--------------------------------|---|---|
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4 |
| | Ringkasan Justifikasi | | <p>a) Berdasarkan laporan audit Penilikan Ke-1 Tahun 2021 terekam adanya aktifitas yang tidak sesuai dengan ketentuan pada kawasan lindung yaitu adanya perambahan oleh masyarakat untuk ladang/ kebun karet di sepanjang Sempadan Sungai Atan.</p> <p>b) PT PBA telah memiliki upaya penyelesaian yang terdokumentasi yaitu telah mengidentifikasi luas dan pemilik dari ladang/ kebun karet di sepanjang Sempadan Sungai Atan, namun demikian belum terdapat Nota Kesepaham Kerjasama (NKK/ MoU) untuk penyelesaian lebih lanjut.</p> |
| 6. | Verifier 3.1.6 (Bobot : 1) | | Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal sesuai AMDAL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKUPH |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2 |
| | Ringkasan Justifikasi | | <p>a) PBPH PT Permata Borneo Abadi telah membuat dan melaporkan hasil kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sesuai AMDAL melalui Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL) KemenLHK secara periodik setiap 6 (enam) bulan sekali.</p> <p>b) Selama periode audit bulan Agustus 2021 s.d Juli 2023, telah dibuat dan dilaporkan yaitu laporan semester 2 tahun 2021, semester 1 dan 2 Tahun 2022 yang disampaikan secara online melalui SIMPEL, dan telah sesuai tata waktunya.</p> <p>c) Laporan telah memuat kegiatan pengelolaan pada kawasan lindung yaitu sempadan sungai, namun penandaan batas sempadan sungai ada sebagian yang belum dilakukan sesuai dengan prosedur.</p> |
| | Nilai Kinerja Indikator | : | $((15 / 21) \times 100 \%) = 71,43 \% = \text{SEDANG}$ |
| | Nilai Kematangan/ Bobot | : | 2 |

10) Indikator 3.2 :
Perlindungan dan pengamanan hutan

| | | | |
|----|--------------------------------|---|---|
| 1. | Verifier 3.2.1 (Bobot : 1) | : | Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan, terdiri dari perambahan kawasan hutan, pemanenan atau penebangan tanpa izin, pencegahan dan pemadaman kebakaran, dan/atau jenis gangguan lain yang teridentifikasi. |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2 |
| | Ringkasan Justifikasi | : | a) PBPH PT Permata Borneo Abadi telah menyusun dan menetapkan SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan sesuai dengan jenis gangguan hutan yang ada di dalam areal PBPH, yaitu sebagai berikut : |

| No | Jenis Gangguan Hutan | Prosedur |
|----|--------------------------------------|---|
| 1. | Perambahan Kawasan | SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan, No. 021-PBA-SSL-SOP, Tanggal Terbit : 3 Desember 2018, Tanggal Revisi/Revisi Ke: --/0. |
| 2. | Pemanenan atau penebangan tanpa izin | <ul style="list-style-type: none"> SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan, No. 021-PBA-SSL-SOP, Tanggal Terbit : 3 Desember 2018, Tanggal Revisi/Revisi Ke: -/0. SOP Penanganan Tuntutan, Keluhan, Permohonan Bantuan dan pembalakan Liar, No. 001-PBA-SSL-SOP, Tanggal Terbit : 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi Ke: -/0. |
| 3. | Pencegahan dan pemadaman kebakaran | SOP Pedoman Pencegahan, Penanganan dan Pengelolaan Kebakaran, No. 017-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi Ke: --/0. |
| 4. | Hama dan penyakit tanaman | <ul style="list-style-type: none"> SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan, No. 021-PBA-SSL-SOP, Tanggal Terbit : 3 Desember 2018, Tanggal Revisi/Revisi Ke: -/0. SOP Monitoring Hama dan Penyakit Tanaman, No. 001-PBA-RND-SOP, Tanggal Terbit : 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi Ke: --/0. |

b) Berdasarkan hasil tinjauan terhadap isi dokumen SOP, ada sebagian prosedur yang belum mengacu kepada pedoman teknis baku.

| | | |
|-----------------------|--------------------------------|--|
| 2. | Verifier 3.2.2 (Bobot : 1) | Ketersediaan sarana prasarana perlindungan gangguan hutan sesuai ketentuan |
| NILAI KINERJA | | : SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2 |
| Ringkasan Justifikasi | | : ➤ Ketersediaan sarana dan prasarana pada masing-masing jenis gangguan hutan yang dimiliki oleh PT Permata Borneo Abadi, yaitu dirinci seperti tabel berikut: |

| No. | Jenis Gangguan Hutan | Sarana Prasarana | Jumlah | | | Ket |
|-----|----------------------|--|--------|--------|--------|-----------------|
| | | | Blok 1 | Blok 2 | Blok 3 | |
| 1 | Perambahan Kawasan | Plang/ Baliho Himbauan Larangan Perambahan Hutan | 1 | - | - | |
| | | Pos Security | 2 | 3 | - | |
| | | Plang Dilarang Membuka dan Membakar Lahan, | 8 | 3 | - | Himbauan ada di |

| | | | | | | |
|--|----|---|--|---------|---|---|
| | | Berburu Satwa Liar, Menebang Pohon/ Illegal Logging, Meracun/ Menyetrum Perairan | | | | Plang Sempadan Sungai |
| | | | | | | |
| | 2 | Pemanenan atau penebangan tanpa izin/ Illegal Logging | Plang/ Baliho Himbauan Larangan illegal logging | 1 | 3 | - |
| | | | Plang Dilarang Membuka dan Membakar Lahan, Berburu Satwa Liar, Menebang Pohon/ Illegal Logging, Meracun/ Menyetrum Perairan | 8 | 3 | - |
| | | | | | | Himbauan ada di Plang Sempadan Sungai |
| | | | | | | |
| | 3 | Pencegahan dan pemadaman kebakaran | Sarana prasarana dalkarhutla PT PBA | | | |
| | | | Plang himbauan kebakaran hutan | 4 | 3 | - |
| | | | Mobil Tanki | 1 | 1 | - |
| | | | Plang FDR | 1 | 2 | - |
| | | | Posko Damkarhutla | 1 | 1 | Tidak Ada |
| | | | Water Point | 8 | 6 | - |
| | | | Menara Api | 2 | 1 | - |
| | | | | | | |
| | 4 | Hama dan Penyakit Tanaman | Peptisida | 16 item | | Tersimpan di Gudang store dan sebagian di nursery |
| | | | Pupuk | 6 item | | |
| | | | | | | |
| | 5. | Perburuan | Plang himbauan berburu | 1 | 2 | - |
| | | | Plang Dilarang Membuka dan Membakar Lahan, Berburu Satwa Liar, Menebang Pohon/ Illegal Logging, Meracun/ Menyetrum Perairan | 8 | 3 | - |
| | | | | | | Himbauan ada di Plang Sempadan Sungai |

| | | <p>➤ Sarana prasarana gangguan hutan, ada sebagian belum lengkap sebagaimana yang terinci pada tabel diatas. Hasil pemeriksaan lapangan sarana prasarana perlindungan dan pengamanan hutan dalam kondisi berfungsi dengan baik.</p> | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|---|---------------------------------|--|-----------|---------------------------------|------------------------------|----|------------------------|----------------------|----------------------|----|----|----------|---|----|----|
| 3. | Verifier 3.2.3 (Bobot : 1) | Ketersediaan SDM perlindungan hutan yang memadai didukung dengan pemanfaatan teknologi | | | | | | | | | | | | | | | |
| | NILAI KINERJA | : SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2 | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | <p>a) Dukungan SDM Perlindungan dan Pengamanan Hutan PBPH PT Permata Borneo Abadi saat ini, terdiri dari :</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Unit Kerja Perlindungan dan Pengamanan Hutan</th> <th>Kewajiban</th> <th>Jumlah Personil (terkini)</th> <th>Personel <i>Certified</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Regu Pemadam Kebakaran</td> <td>3 regu (45 personil)</td> <td>2 regu (32 personil)</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Security</td> <td>8</td> <td>36</td> <td>27</td> </tr> </tbody> </table> <p>b) Jumlah personel yaitu RPK masih kurang 1 regu sesuai ketentuan dan keberadaan personil terlatih RPK dan Security (memiliki sertifikat pelatihan sesuai bidang kegiatan perlindungan pengamanan hutan) sebagian personil RPK telah memiliki kualifikasi dan security dari total kewajiban kecukupan personil seluruhnya telah memiliki kualifikasi.</p> <p>c) PBPH PT Permata Borneo Abadi telah menggunakan fasilitas teknologi terkini untuk mendukung kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan, seperti penggunaan drone dan Pemantauan hotspot dengan memanfaatkan data dari website SiPongi dan Lembuswana.</p> | No. | Unit Kerja Perlindungan dan Pengamanan Hutan | Kewajiban | Jumlah Personil (terkini) | Personel <i>Certified</i> | 1. | Regu Pemadam Kebakaran | 3 regu (45 personil) | 2 regu (32 personil) | 15 | 2. | Security | 8 | 36 | 27 |
| No. | Unit Kerja Perlindungan dan Pengamanan Hutan | Kewajiban | Jumlah Personil (terkini) | Personel <i>Certified</i> | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Regu Pemadam Kebakaran | 3 regu (45 personil) | 2 regu (32 personil) | 15 | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Security | 8 | 36 | 27 | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Verifier 3.2.4 (Bobot : 2) | Efektifitas pelaksanaan perlindungan hutan (preemptif/preventif/ represif) | | | | | | | | | | | | | | | |
| | NILAI KINERJA | : SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2 | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | <p>a) Berdasarkan pemeriksaan terhadap hasil kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan yang terkait dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - tindakan preemptif, dinilai belum sepenuhnya sesuai dengan SOP, aksi di lapangan berupa a) Sosialisasi secara langsung kepada Masyarakat Desa Binaan yaitu Desa Mekar Baru dan Desa Long Lees terkait perlindungan dan pengamanan hutan dari gangguan-gangguan hutan seperti perambahan hutan, pencurian kayu/ illegal logging, kebakaran hutan & lahan dan b) Sosialisasi secara langsung kepada karyawan terkait perlindungan dan pengamanan hutan dari gangguan-gangguan hutan seperti perambahan hutan, pencurian kayu/ illegal logging, kebakaran hutan & lahan. - tindakan preventif, dinilai belum sepenuhnya sesuai dengan SOP, aksi di lapangan berupa a) Penempatan pos security sebanyak 5 lokasi (2 di Blok I dan 3 di Blok II); b) Penyediaan anggota satpan/security sebanyak 36 personil terdiri dari 18 orang di Blok I dan 18 orang di Blok II; c) | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | |
|--------------------------------|---|--------------------------------------|--|
| | | | <p>Penyediaan 2 regu inti dalkarhutla dengan total personil 32 orang (jumlah kewajiban regu inti sesuai PermenLHK Nomor: P.32/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2016 sebanyak 3 regu, masih kurang 1 regu) dan baru 15 personil yang memiliki kualifikasi/ sertifikat pelatihan Manggala Agni; d) Membuat kesepakatan/MoU terkait pembentukan Masyarakat Peduli Api dengan Desa binaan yaitu Desa Long Lees; e) Patroli dilakukan setiap hari di Blok I (Senyuir) dan II (Busang), sedangkan di Blok III (R3 Senyuir) dilakukan 2-3x dalam seminggu; f) Monitoring hotspot dengan satelit SIPONGI dan Lembuswana; g) Penyediaan peralatan pengendalian kebakaran hutan (jumlah masih kurang sesuai dengan PermenLHK Nomor: P.32/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2016); h) Telah memiliki 3 Menara pemantau Api (2 di Blok I dan 1 di Blok II); i) Telah memiliki Peta Rawan Kebakaran untuk mempermudah identifikasi areal rawan kebakaran; j) Telah melakukan monitoring FDR yang dilakukan setiap hari, yang di pasang pada 3 lokasi diantaranya 1 di Blok I dan 2 di Blok II; k) Telah memiliki water point sebanyak 14 titik (8 di Blok I dan 6 di Blok II) sebagai sumber air saat terjadi kebakaran; l) Telah memasang plang-plang himbauan pada Blok I dan Blok II seperti larangan merambah hutan, membakar hutan dan lahan, pencurian kayu/ illegal logging, larang berburu, namun pada Blok III belum dipasang plang-plang himbauan tersebut; m) Telah menggunakan pupuk dan pestisida yang ramah lingkungan untuk menangani hama penyakit tanaman di nursery.</p> <ul style="list-style-type: none"> - tindakan refresif, dinilai belum sepenuhnya sesuai dengan SOP, aksi di lapangan berupa a) melaporkan rutin laporan laporan bulanan pengendalian kebakaran periode Januari – Mei 2023, dan telah dilaporkan ke UPTD KPMP Kelinjau di Sangatta Kab. Kutim; b) melaporkan laporan kebakaran hutan dan lahan setiap bulan (periode September 2021 s.d Agustus 2023) secara elektronik/ online di website SIPONGI. <p>b) Kegiatan perlindungan hutan yang belum optimal diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum melakukan sosialisasi terkait perlindungan hutan dari gangguan seperti perambahan hutan, pencurian kayu/ illegal logging, kebakaran hutan & lahan, perburuan satwa ke masyarakat desa binaan yaitu Desa Senyuir, Desa Long Nyelong dan Desa Long Beleh Modang; - Belum memasang plang-plang himbauan pada Blok III seperti larangan merambah hutan, membakar hutan dan lahan, pencurian kayu/ illegal logging, larang berburu; - Jumlah Regu Inti dalkarhutla masing kurang (baru 2 Regu Inti dari kewajiban 3 Regu inti) sesuai dengan PermenLHK Nomor: P.32/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2016; - Belum membuat kesepakatan/MoU terkait pembentukan Masyarakat Peduli Api dengan Desa Binaan yaitu Desa Senyuir, Desa Long Nyelong, Desa Long Beleh Modang. |
| Nilai Kinerja Indikator | : | (10 / 15) x 100 % = 66,67 % = SEDANG | |
| Nilai Kematangan/Bobot | : | 2 | |

11) Indikator 3.3 :

Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia akibat pemanfaatan hutan

| 1. | Verifier 3.3.1 (Bobot : 1) | : | Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|----|--|----------|----|------------------------|--|----|--|----|-----------------------|--|----|-----------------------------|----|------------------------|--|----|---------------------------------|---|----|----------------------|----|--------------------------------|--|----|---------------------------|---|
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a) PBPH PT Permata Borneo Abadi telah memiliki SOP pengelolaan dan pemantauan lingkungan terkait penanganan dampak fisik dan kimia dari kegiatan usaha pemanfaatan hutannya, meliputi :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #d9e1f2;"> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 30%;">Jenis Pengelolaan dan/ atau Pemantauan</th> <th style="width: 65%;">Prosedur</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pengukuran curah hujan</td> <td rowspan="2">SOP Pedoman Pencegahan, Penanganan dan Pengelolaan Kebakaran, No. 017-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi Ke-: --/0.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pengukuran suhu udara dan kelembaban udara</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pengelolaan limbah B3</td> <td rowspan="2"> <ul style="list-style-type: none"> - SOP Instalasi Pengelolaan Air Limbah, No. 027-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2019, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. - SOP Pengelolaan Limbah, No. 008-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. - SOP Pedoman Penanganan & Pengelolaan Limbah B3, No. 009-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. </td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Pengelolaan limbah domestik</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Pengelolaan persemaian</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> - SOP Pembibitan <i>Acacia mangium</i>, No. 003-PBA-NSY-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2019, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. - SOP Operasi Pembibitan (<i>Acacia Seedling</i>), No. 001-PBA-NSY-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. - SOP Operasi Pembibitan (<i>Eucalyptus Seedling</i>), No. 002-PBA-NSY-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. </td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Penanaman dan Pengayaan Tanaman</td> <td rowspan="2">SOP Pengelolaan Kawasan Lindung, No. 023-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi Ke-: --/0.</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Pemeliharaan tanaman</td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Pemantauan kualitas air sungai</td> <td>SOP Pemantauan dan Pengukuran Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan, No. 003-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke-: - /0.</td> </tr> <tr> <td>9.</td> <td>Pemantauan kualitas tanah</td> <td>- SOP Pedoman Pemantauan Kepadatan, Ketebalan Lapisan Top Soil & Kesuburan Tanah, No. 014-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: `1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke-: --/0.</td> </tr> </tbody> </table> | No | Jenis Pengelolaan dan/ atau Pemantauan | Prosedur | 1. | Pengukuran curah hujan | SOP Pedoman Pencegahan, Penanganan dan Pengelolaan Kebakaran, No. 017-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi Ke-: --/0. | 2. | Pengukuran suhu udara dan kelembaban udara | 3. | Pengelolaan limbah B3 | <ul style="list-style-type: none"> - SOP Instalasi Pengelolaan Air Limbah, No. 027-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2019, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. - SOP Pengelolaan Limbah, No. 008-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. - SOP Pedoman Penanganan & Pengelolaan Limbah B3, No. 009-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. | 4. | Pengelolaan limbah domestik | 5. | Pengelolaan persemaian | <ul style="list-style-type: none"> - SOP Pembibitan <i>Acacia mangium</i>, No. 003-PBA-NSY-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2019, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. - SOP Operasi Pembibitan (<i>Acacia Seedling</i>), No. 001-PBA-NSY-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. - SOP Operasi Pembibitan (<i>Eucalyptus Seedling</i>), No. 002-PBA-NSY-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. | 6. | Penanaman dan Pengayaan Tanaman | SOP Pengelolaan Kawasan Lindung, No. 023-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi Ke-: --/0. | 7. | Pemeliharaan tanaman | 8. | Pemantauan kualitas air sungai | SOP Pemantauan dan Pengukuran Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan, No. 003-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke-: - /0. | 9. | Pemantauan kualitas tanah | - SOP Pedoman Pemantauan Kepadatan, Ketebalan Lapisan Top Soil & Kesuburan Tanah, No. 014-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: `1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke-: --/0. |
| No | Jenis Pengelolaan dan/ atau Pemantauan | Prosedur | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Pengukuran curah hujan | SOP Pedoman Pencegahan, Penanganan dan Pengelolaan Kebakaran, No. 017-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi Ke-: --/0. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pengukuran suhu udara dan kelembaban udara | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Pengelolaan limbah B3 | <ul style="list-style-type: none"> - SOP Instalasi Pengelolaan Air Limbah, No. 027-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2019, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. - SOP Pengelolaan Limbah, No. 008-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. - SOP Pedoman Penanganan & Pengelolaan Limbah B3, No. 009-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Pengelolaan limbah domestik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Pengelolaan persemaian | <ul style="list-style-type: none"> - SOP Pembibitan <i>Acacia mangium</i>, No. 003-PBA-NSY-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2019, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. - SOP Operasi Pembibitan (<i>Acacia Seedling</i>), No. 001-PBA-NSY-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. - SOP Operasi Pembibitan (<i>Eucalyptus Seedling</i>), No. 002-PBA-NSY-SOP, Tanggal Terbit 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke- : --/0. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Penanaman dan Pengayaan Tanaman | SOP Pengelolaan Kawasan Lindung, No. 023-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi Ke-: --/0. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Pemeliharaan tanaman | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Pemantauan kualitas air sungai | SOP Pemantauan dan Pengukuran Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan, No. 003-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke-: - /0. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Pemantauan kualitas tanah | - SOP Pedoman Pemantauan Kepadatan, Ketebalan Lapisan Top Soil & Kesuburan Tanah, No. 014-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: `1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke-: --/0. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | |
|----|---------------------------------|---|--|-----------------------------------|--|
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> - SOP Pemantauan dan Pengukuran Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan, No. 003-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke-: --/0. |
| | | | 10. | Pengukuran debit air sungai | SOP Pemantauan Debit Air Sungai, No. 018-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke-: --/0. |
| | | | 11. | Pengukuran tinggi muka air sungai | |
| | | | 12. | Pengukuran sedimentasi sungai | SOP Sedimentasi Sungai. No. 029-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 7 Juli 2021, Tanggal Revisi/Revisi ke-: --/0. |
| | | | 13. | Pengukuran Erosi Tanah | SOP Pemantauan Erosi Tanah, No. 004-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit : 1 Desember 2016, Tanggal Revisi/Revisi ke-: 2 Januari 2020/1. |
| | | | <p>b) Telah memiliki SOP terkait penanganan limbah B3 sesuai dengan tabel di atas.</p> <p>c) SOP yang dimiliki saat ini sesuai dimaksud butir a), dinilai ;</p> <ul style="list-style-type: none"> - lengkap sesuai dampak fisik dan kimia yang teridentifikasi dalam AMDAL PBPH PT Permata Borneo Abadi. - Sebagian SOP belum sesuai dengan acuan regulasi yang berlaku. | | |
| 2. | Verifier 3.3.2 (Bobot : 1) | | Ketersediaan sarana prasarana/peralatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3 yang didukung dengan SDM yang memadai | | |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2 | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>➤ Sarana dan prasarana/ peralatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan B3 yang dimiliki oleh PT Permata Borneo Abadi yaitu terdiri dari :</p> <p>a. Sarana prasarana Pengelolaan dan Pemantauan Komponen Fisik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan curah hujan - Pemantauan Suhu dan Kelembaban - Pemantauan Debit Air - Pemantauan TMS - Pemantauan Laju Erosi - Penanaman Pengayaan - TPA Sampah Organik dan Anorganik (Belum di beri identitas (papan nama) antara TPA Organik dan An organik) - TPS Sampah Organik dan Anorganik - TPS Limbah B3 - Persemaian <p>b. Sarana prasarana Pengelolaan dan Pemantauan Komponen Kimia, meliputi :</p> | | |

| | | |
|----|---------------------------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas Air secara laboratorium - Kualitas tanah secara laboratorium <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sarana prasarana / peralatan pengelolaan dan pemantauan yang belum tersedia yaitu Pemantauan sedimentasi sungai ➤ PT Permata Borneo Abadi memiliki SDM yang berkompeten/ berkualifikasi sebagai GANISPH Binhut sebanyak 2 personil atas nama Muhaemin dengan No. Reg. 03230005384 dan Sugiarto dengan No. Reg. 03220004843, untuk pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan B3. |
| 3. | Verifier 3.3.3 (Bobot : 2) | Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3 sesuai dengan dokumen lingkungan |
| | NILAI KINERJA | : SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4 |
| | Ringkasan Justifikasi | : Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3 sebagian sudah dilakukan oleh PT PBA dan tersedia rekaman/ laporan datanya. Namun kegiatan yang dilakukan belum signifikan mengurangi dampak lingkungan. |
| | Nilai Kinerja Indikator | : $(8 / 12) \times 100\% = 66,67\% = \text{SEDANG}$ |
| | Nilai Kematangan/Bobot | : 2 |

12) Indikator 3.4 :

Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/ atau langka (endangered), jarang (rare), terancam punah (threatened) dan endemik

| | | |
|----|---------------------------------|---|
| 1. | Verifier 3.4.1 (Bobot : 1) | : Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH |
| | NILAI KINERJA | : SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2 |
| | Ringkasan Justifikasi | : PBPH PT Permata Borneo Abadi. memiliki prosedur untuk pelaksanaan kegiatan identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH sesuai dokumen Prosedur Identifikasi Flora dan Fauna No. 019-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 Juli 2018, Tanggal revisi/Revisi ke-: --/0 yang dibuat belum mengacu sesuai regulasi terkini. |
| 2. | Verifier 3.4.2 (Bobot : 2) | : Pelaksanaan kegiatan identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH |
| | NILAI KINERJA | : SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4 |
| | Ringkasan Justifikasi | : Implementasi kegiatan identifikasi flora dan fauna yang dilindungi di dalam areal PBPH PT Permata Borneo Abadi belum dilakukan seluruhnya sesuai dengan prosedur. |
| 3. | Verifier 3.4.3 (Bobot : 2) | : Ketersediaan data hasil identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH |
| | NILAI KINERJA | : SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4 |

| | | |
|-----------------------|---|---|
| Ringkasan Justifikasi | : | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdasarkan Laporan Identifikasi Flora Fauna Tahun 2021, diverifikasi sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> a) Waktu pelaksanaan identifikasi : tidak disebutkan; b) Lokasi pengamatan : tidak disebutkan secara spesifik lokasi kawasan lindung; c) Hasil pengamatan flora yang teridentifikasi sebanyak 28 jenis pohon diantaranya banggris, banitan, banyur, bengkirai, benuang, damar, dara-dara, durian, geronggang, jabon, jambu-jambu, jelutung, kapur, kempas, keruing, medang, meranti kuning, meranti merah, meranti putih, mersawa, nyatoh, pelawan, rengas, resak, sengon, simpur, terap dan ulin. Diverifikasi untuk jumlah masing-masing jenis dari tingkat semai 677 pcs, pancang 295 pcs, tiang 142 pcs dan pohon 254 pcs. Indeks Nilai Penting (INP) yang paling besar yaitu spesies Sengon dengan nilai INP 52,41 sedangkan pada posisi kedua yaitu spesies Jabon dengan nilai INP 27,66 untuk posisi ketiga yaitu spesies Ulin dengan nilai 21,56. Hasil pengamatan flora belum mencantumkan status perlindungannya seperti PermenLHK P.106 Tahun 2018, IUCN Red List dan CITES. d) Hasil pengamatan fauna yang teridentifikasi yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok Mamalia sebanyak 15 jenis diantaranya monyet ekor panjang, monyet beruk, orang utan, landak, babi berjenggot, pelanduk, kukang, tikus, tupai, beruang madu, musang, rusa sambar, garangan, kijang dan kucing hutan. Pada kelompok Mamalia terdapat 3 jenis yang status perlindungannya berdasarkan IUCN, CITES dan P106/2018 yaitu jenis satwa orang utan, kukang dan beruang madu ; - Kelompok aves (burung) sebanyak 14 jenis diantara wallet, raja udang, gagak hutan, rangkong badak, wiwik kelabu, elang alap alap, burung madu, tiang emas, srindit, elang hitam, pecuk ular, cica daun, kutilang dan bentet. <p>Pada hasil pengamatan kelompok Mamalia dilengkapi dengan status perlindungannya berdasarkan IUCN, CITES dan P.106/2018, sedangkan pada hasil pengamatan kelompok aves (burung) tidak dilengkapi dengan status perlindungannya.</p> ❖ Berdasarkan Laporan Identifikasi Flora Fauna Tahun 2022, diverifikasi sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> a) Waktu pelaksanaan identifikasi : tidak disebutkan; b) Lokasi pengamatan : tidak disebutkan secara spesifik lokasi kawasan lindung; c) Hasil pengamatan flora yang teridentifikasi sebanyak 28 jenis pohon diantaranya banggris, banitan, banyur, bengkirai, benuang, damar, dara-dara, durian, geronggang, jabon, jambu-jambu, jelutung, kapur, kempas, keruing, medang, meranti kuning, meranti merah, meranti putih, mersawa, nyatoh, pelawan, rengas, resak, sengon, simpur, terap dan ulin. Diverifikasi untuk jumlah masing-masing jenis dari tingkat semai 677 pcs, pancang 295 pcs, tiang 142 pcs dan pohon 254 pcs. Indeks Nilai Penting (INP) yang paling besar yaitu spesies Sengon dengan nilai INP 52,41 sedangkan pada posisi kedua yaitu spesies Jabon dengan nilai INP 27,66 untuk posisi ketiga yaitu spesies Ulin dengan nilai 21,56. Hasil pengamatan flora belum mencantumkan status perlindungannya seperti PermenLHK P.106 Tahun 2018, IUCN Red List dan CITES. |
|-----------------------|---|---|

| | | | |
|--------------------------------|---|------------------------------------|---|
| | | | <p>d) Hasil pengamatan fauna yang teridentifikasi yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok Mamalia sebanyak 15 jenis diantaranya monyet ekor panjang, monyet beruk, orang utan, landak, babi berjenggot, pelanduk, kukang, tikus, tupai, beruang madu, musang, rusa sambar, garangan, kijang dan kucing hutan. Pada kelompok Mamalia terdapat 3 jenis yang status perlindungannya berdasarkan IUCN, CITES dan P106/2018 yaitu jenis satwa orang utan, kukang dan beruang madu ; - Kelompok aves (burung) sebanyak 14 jenis diantara wallet, raja udang, gagak hutan, rangkong badak, wiwik kelabu, elang alap alap, burung madu, tiong emas, srindit, elang hitam, pecuk ular, cica daun, kutilang dan bentet. <p>Pada hasil pengamatan kelompok Mamalia dilengkapi dengan status perlindungannya berdasarkan IUCN, CITES dan P.106/2018, sedangkan pada hasil pengamatan kelompok aves (burung) tidak dilengkapi dengan status perlindungannya.</p> |
| Nilai Kinerja Indikator | : | (10 / 15) x 100% = 66,67% = SEDANG | |
| Nilai Kematangan/Bobot | : | 2 | |

13) Indikator 3.5 :

Pengelolaan flora dan fauna untuk :

1. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak.(kawasan yang dilindungi dan ABKT)
2. Perlindungan terhadap species flora dan fauna dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah serta endemik hasil dari kegiatan identifikasi

| | | | |
|----|---------------------------------|---|--|
| 1. | Verifier 3.5.1 (Bobot : 1) | : | Ketersediaan prosedur terdokumentasi pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2 |
| | Ringkasan Justifikasi | : | PBPH PT Permata Borneo Abadi memiliki prosedur untuk pelaksanaan kegiatan pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH sesuai dokumen Prosedur Pengelolaan Flora dan Fauna Dilindungi, No. 026-PBA-EHS-SOP, Tanggal Terbit: 1 November 2018, Tanggal Revisi/Revisi ke-: 2 Januari 2020/1 yang dibuat belum mengacu sesuai regulasi terkini. |
| 2. | Verifier 3.5.2 (Bobot : 2) | : | Pelaksanaan pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik |
| | NILAI KINERJA | : | SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4 |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a) PBPH PT Permata Borneo Abadi telah melaksanakan kegiatan pengelolaan flora dan fauna, namun belum seluruhnya dilakukan sesuai ketentuan SOP yang dibuatnya.</p> <p>b) Tersedia dokumen laporan / hasil pencatatan data dari kegiatan pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan</p> |

| | | |
|----|---------------------------------|---|
| | | endemik di areal PBPH PT Permata Borneo Abadi, dan dilengkapi peta kerjanya, |
| 3. | Verifier 3.5.3 (Bobot : 2) | Kondisi flora dan fauna dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik dan habitatnya di areal PBPH |
| | NILAI KINERJA | : SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4 |
| | Ringkasan Justifikasi | : a) PT Permata Borneo Abadi telah mengalokasikan kawasan lindung Sempadan Sungai dan KPPN sebagai tempat flora dan fauna/ satwa dilindungi. b) Berdasarkan verifier 3.1.5, terdapat informasi adanya perambahan yang dilakukan oleh masyarakat untuk ladang/ kebun karet di sepanjang Sempadan Sungai Atan. c) Hasil pemeriksaan lapangan dijumpai adanya pembukaan lahan dengan cara dibakar di lokasi Blok I dan terdapat pembakaran lahan di lokasi tanaman Ekaliptus di Blok III. d) Selanjutnya berdasarkan informasi dari auditor sosial sesuai hasil wawancara dengan Bpk. Anurba (Sekdes Long Beleh Modang) dan Bpk. Aris Lahan (Tokoh Masyarakat Desa Mekar Baru) dijelaskan masyarakat masih ada yang melakukan perburuan satwa dengan menggunakan tombak dan senapan angin. Adapun jenis satwa yang diburu seperti rusa/ payau, kijang dan babi. Hasil perburuan yaitu rusa dan kijang merupakan satwa dilindungi sesuai PerMenLHK P.106 Tahun 2018. e) Dengan demikian masih terdapat gangguan terhadap flora dan fauna yang dilindungi di dalam areal PBPH PT PBA, dikarenakan masih adanya kegiatan perambahan hutan dan perburuan satwa yang dilakukan oleh masyarakat sekitar hutan. |
| | Nilai Kinerja Indikator | : $(10 / 15) \times 100\% = 66,67\% = \text{SEDANG}$ |
| | Nilai Kematangan/Bobot | : 2 |



4) Kriteria : SOSIAL

14) Indikator 4.1 :

Kejelasan deliniasi/batas areal kerja pemegang PBPH Hutan Produksi dengan wilayah masyarakat hukum adat dan/atau penguasaan lahan oleh masyarakat setempat di dalam areal PBPH Hutan Produksi.

| | | |
|----|---------------------------------|---|
| 1. | Verifier 4.1.1 (Bobot : 1) | : Ketersediaan prosedur identifikasi keberadaan dan hak- hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan deliniasi areal kerja termasuk penandaan batas secara partisipatif. |
| | NILAI KINERJA | : Sedang / Nilai Aktual : 2x1=2 |
| | Ringkasan Justifikasi | : a. PBPH PT Permata Borneo Abadi telah membuat dan menetapkan prosedur untuk pelaksanaan kegiatan : 1) identifikasi keberadaan dan hak-hak dasar masyarakat hukumadat dan/atau masyarakat setempat; dan |

| | | |
|----|---------------------------------|--|
| | | <p>2) deliniasi dan penandaan batas wilayah masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat secara partisipatif; sesuai dokumen SOP :</p> <ul style="list-style-type: none"> - SOP Pengakuan Hak-hak Dasar Masyarakat Hukum Adat & Masyarakat Setempat No. 003-PBA-SSL-SOP Rev.0 tanggal 1 Desember 2016. Tidak terdapat acuan dalam SOP ini. - SOP Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu No. 005-PBA-SSL-SOP Rev.0 tanggal 1 Desember 2016 - SOP Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) No. 017-PBA-SSL-SOP Rev.0 tanggal 1 November 2018. - SOP Studi Dampak Sosial (SDS) No. 020-PBA-SSL-SOP Rev. 0 tanggal 1 November 2018. Acuan yang digunakan masih menggunakan P.14/2014 - SOP Pemetaan Partisipatif (PP) (No. 019-PBA-SSL-SOP Rev.0) tanggal 1 November 2018 <p>b) Penyusunan dokumen SOP sesuai dimaksud butir a), Prosedur mengakomodir pengakuan hak-hak masyarakat adat/masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH, dimana aktivitas masyarakat ke dalam areal untuk memenuhi hak ekonomi dan budaya tetap diperbolehkan namun acuan dari SOP ini belum seluruhnya mengacu pada peraturan terbaru</p> |
| 2. | Verifier 4.1.2 (Bobot : 1) | Ketersediaan rekaman hasil pelaksanaan identifikasi keberadaan dan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat |
| | NILAI KINERJA | : Sedang / Nilai Aktual : 2x1=2 |
| | Ringkasan Justifikasi | <p>a. PBPH PT Permata Borneo Abadi telah menetapkan rencana kerja kegiatan identifikasi keberadaan dan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, sesuai dokumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumen rencana jangka panjang periode ke-2 yaitu RKUPHHK-HT Periode 2021-2030 atas nama PT Permata Borneo Abadi sesuai SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.5100/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/9/2020 tanggal 3 September 2020. ▪ Dokumen RKTUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi Tahun tahun 2021 yang Nomor : K-01/PBA/0201/2021 tanggal 2 Januari 2021. ▪ RKTPH Tahun 2022 no SK-1/PBA/0101/2022 tanggal 1 Januari 2022 ▪ RKTPH Tahun 2023 no SK-1/PBA/0101/2023 tanggal 1 Januari 2023 ▪ Project Plan Community Development Tahun 2022 dan tahun 2023. ▪ Kajian Kekinian Aspek Sosial (Social Mapping) pada wilayah Hutan Tanaman Industri tahun 2019, ▪ Tersedia Peta Sebaran HHBK dengan skala 1: 295.149. pada peta ini dijelaskan areal HHBK ▪ Peta Sebaran Desa di Areal PT Permata Borneo Abadi skala 1 : 125.000. ▪ Laporan Monitoring Konflik tahun 2021-2023 (September), namun pada monitoring ini belum seluruh konflik terdata masih terdapat beberapa areal yang belum diidentifikasi. Pada tahun 2021 klaim lahan di sepanjang Sungai Atan telah teridentifikasi namun hingga tahun 2023 data identifikasi belum tersedia dan terdapat klaim lahan (tabaman Sawit) di blok 3. <p>b. Kegiatan idenfikasi telah dilaksanakan pada tahun 2022 dan tahun 2023</p> |

| | | |
|---|---|---|
|  Trustindo Certification | RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI |  Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN |
| | F1-02.15 | |

| | | | |
|----|---------------------------------|---|---|
| | | | c. Tersedia rekaman / dokumentasi hasil kegiatan identifikasi, berupa dokumen yang telah disebutkan pada poin a) namun namun terdapat dokumen yang belum diupdate seperti klaim lahan di areal Blok 3 dan Sungai Atan |
| 3. | Verifier 4.1.3 (Bobot : 2) | | Hasil deliniasi dan implementasi penandaan batas secara partisipatif di areal PBPH yang dikuasai oleh masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat sesuai prosedur |
| | NILAI KINERJA | : | Sedang / Nilai Aktual : $2 \times 2 = 4$ |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a. PBPH PT Permata Borneo Abadi telah memiliki memiliki Peta Sebaran Desa yang berada di dalam Areal IUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi skala 1: 125.000, sebagian besar areal PT Permata Borneo Abadi Blok I masuk dalam wilayah administrasi Desa Long Lees, Long Nyelong dan Mekar Baru Kec. Busang, Blok II masuk wilayah Desa Long Beleh Modang (Penoon) & Senyur dan Blok III masuk wilayah Desa Senyur Kec. Muara Ancalong.</p> <p>b. Sampai dengan saat audit di bulan September 2023, penandaan batas secara partisipatif di lapangan sesuai peta deliniasi yang dibuat sesuai butir a), <i>baru sebagian dilakukan</i> dimana hasil pelaksanaan kegiatan penandaan batas partisipatif untuk Desa Mekar Baru dimana letak desa di dalam areal belum dilakukan penandaan batas partisipatif</p> <p>c. Terdapat klaim lahan yang belum diselesaikan. Luasan sisa klaim lahan yang telah teridentifikasi hingga tahun 2023 seluas 766,5 Ha namun masih terdapat areal klaim yang belum diidentifikasi.</p> |
| | Nilai Kinerja Indikator | : | 8/12 (100%) = 66,67% = SEDANG |
| | Nilai Kematangan/Bobot | : | 2 |



15) Indikator 4.2 :

Tersedia sistem resolusi konflik dan implementasi penanganan konflik yang sistematis dan terukur

| | | | |
|----|---------------------------------|---|---|
| 1. | Verifier 4.2.1 (Bobot : 2) | : | Tersedia laporan pemetaan potensi konflik. |
| | NILAI KINERJA | : | Buruk / Nilai Aktual : $1 \times 2 = 2$ |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a. PBPH PT Permata Borneo Abadi telah membuat dan melaporkan kepada Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dan BPHL tentang hasil pemetaan konflik di areal PBPH nya namun tidak secara periodik setiap 6 (enam) bulan sekali</p> <p>b. Selama periode audit bulan Agustus 2021- Agustus 2023 terdapat Laporan Hasil Pemetaan Konflik untuk Tahun 2021-tahun 2023 (Laporan dibuat per tahun) dengan tingkat kasus tergolong Waspada</p> <p>c. Berdasarkan hasil telaahan terhadap seluruh laporan sesuai dimaksud point b), diketahui laporan dibuat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Belum</i> sesuai P.8 Tahun 2021 Lampiran V - <i>Belum mencakup</i> seluruh potensi konflik yang teridentifikasi seperti klaim di Blok 3 dan di sepanjang Sungai Atan |

| | | |
|----|---------------------------------|--|
| 2. | Verifier 4.2.2 (Bobot : 1) | Tersedia mekanisme resolusi konflik |
| | NILAI KINERJA | : Buruk / Nilai Aktual : 1x1=1 |
| | Ringkasan Justifikasi | : <ul style="list-style-type: none"> - PBPH PT Permata Borneo Abadi <i>telah</i> memiliki dokumen prosedur terkait mekanisme pengaturan dalam rangka penyelesaian konflik areal dengan masyarakat di areal PBPH nya yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - SOP Penanganan Tuntutan, Keluhan, Permohonan Bantuan dan Pembalakan Liar No. 001-PBA-SSL-SOP Rev. 0 tanggal 1 Desember 2016 - SOP Penyelesaian Konflik Lahan No. 018-PBA-SSL-SOP Rev.1 tanggal 1 Januari 2023 a) Berdasarkan hasil telaahan, dokumen prosedur resolusi konflik sesuai dimaksud butir a) :- <ul style="list-style-type: none"> - Mekanisme Penyelesaian Konflik dengan masyarakat pada referensi telah mencantumkan P.8 Tahun 2021 namun pada peencocokan score belum mengacu pada peraturan tersebut.. - <i>Belum</i> disosialisasikan kepada pihak terkait |
| 3. | Verifier 4.2.3 (Bobot : 1) | Tersedia kelembagaan penanganan konflik yang didukung dengan pendanaan |
| | NILAI KINERJA | : Baik / Nilai Aktual : 3x1=3 |
| | Ringkasan Justifikasi | : <ul style="list-style-type: none"> • PBPH PT Permata Borneo Abadi organisasi penyelesaian konflik sesuai dengan SK Direksi PT Permata Borneo Abadi No 203/DIR/PBA/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 tentang Struktur Organisasi Perusahaan berdasarkan dokumen ini bagian yang bertanggung jawab dalam menangani konflik adalah Bidang SSL dan CD. Lampiran dari SK ini yaitu Struktur Organisasi Penyelesaian Konflik, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • SSL Head : Paulo Salatan • SSL Manager: Khalis Wijaya • SSL Manager dibantu dengan Muspika dan Estate Manager (Arsul Rahim/Jajang Suherlan) • Koordinator : Harsoyo • ASS SSL : Swandy S/ Nathan Bilung, Nur Alamsyah, Daniel De Cosmas/Febr Pujanta Ginting • Pihak eksternal: Desa, Kapolsek, Danramil, Tokoh Masyarakat sekitar dan Instansi terkait lainnya dalam menangani kasus atau konflik yang timbul, • Kelembagaan yang dibentuk sesuai dimaksud butir a) : <ul style="list-style-type: none"> - Telah melibatkan para pihak terkait; dan - Uraian peran/tugas/fungsi dari setiap pihak telah terdeskripsi secara jelas/terukur - PBPH PT Permata Borneo Abadi mengalokasikan dana untuk operasional lembaga penanganan konflik yang dibentuk yang dikeluarkan sesuai tahapan kegiatan penanganan konflik. |
| 4. | Verifier 4.2.4 | Tersedia rencana resolusi konflik berbasis hasil identifikasi pemetaan konflik |

| | | |
|----|---------------------------------|--|
| | (Bobot : 1) | |
| | NILAI KINERJA | : Baik / Nilai Aktual : 3x1=3 |
| | Ringkasan Justifikasi | <p>a) PBPH PT Permata Borneo Abadi telah menetapkan rencana resolusi konflik di areal PBPH nya, sesuai dokumen rencana penyelesaian konflik yang disusun berdasarkan hasil pemetaan konflik dan melibatkan para pihak yang tertuang dalam dokumen Anggaran Biaya Resolusi Konflik</p> <p>b) Dokumen resolusi konflik sesuai dimaksud butir a), telah memuat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - sasaran lokasi konflik, termasuk sasaran yang belum dicapai pada tahun sebelumnya; - tata waktu; - alokasi sumber daya (SDM dan biaya); - mekanisme kerja - monitoring; dan - evaluasinya <p>sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada tahun 2022 di estate Senyuir dengan luas target penyelesaian 674,5 Ha (klaim perorangan), skema penyelesaian PHBM, task list (pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah desa, meeting internal, pengajuan rencana kemitraan dan lainnya. Need support (biaya) dan PIC. • Pada tahun 2023 di estate Busang dengan luas target penyelesaian 516 Ha (klaim Kelompok Tani Kutai Bersatu), skema penyelesaian PHBM, task list (pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah desa, meeting internal, pengajuan rencana kemitraan dan lainnya. Need support (biaya) dan PIC. |
| 5. | Verifier 4.2.5 (Bobot : 2) | Realisasi pelaksanaan penanganan konflik yang terdokumentasi |
| | NILAI KINERJA | : Baik / Nilai Aktual : 3x2=6 |
| | Ringkasan Justifikasi | <p>a) Kegiatan dalam rangka penanganan konflik di areal PBPH selama periode audit bulan September 2021 s.d September 2023 dimana pada tahun 2021 (Hingga Desember) klaim lahan seluas 4.577 Ha dan hingga Tahun 2023 Bulan September telah diselesaikan seluas 3.810,5 Ha (83,25%) saat ini sisa konflik yang telah teridentifikasi seluas 766,5 Ha.</p> <p>b) Realisasi penanganan konflik sesuai dimaksud butir a) tersedia dokumen penyelesaiannya seperti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada tahun 2022 di estate Senyuir dengan luas target penyelesaian 674,5 Ha (klaim perorangan), skema penyelesaian PHBM, task list (pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah desa, meeting internal, pengajuan rencana kemitraan dan lainnya. Need support (biaya) dan PIC. • Pada tahun 2023 di estate Busang dengan luas target penyelesaian 516 Ha (klaim Kelompok Tani Kutai Bersatu), skema penyelesaian PHBM, task list (pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah desa, meeting internal, pengajuan rencana kemitraan dan lainnya. Need support (biaya) dan PIC. |
| | Nilai Kinerja Indikator | : 15/21 (100%) = 71,43% = SEDANG |

| | | |
|---|---|---|
|  Trustindo Certification | RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI |  Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN |
| | F1-02.15 | |

| | |
|-----------------------------------|-----|
| Nilai Kematangan/Bobot | : 2 |
|-----------------------------------|-----|



16) Indikator 4.3 :

Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak

| | | | |
|----|---------------------------------|---|--|
| 1. | Verifier 4.3.1 (Bobot : 1) | : | Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, dan terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH oleh pemegang PBPH. |
| | NILAI KINERJA | : | Sedang / Nilai Aktual : 2x1=2 |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a. PBPH PT Permata Borneo Abadi memiliki informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH yang dicatat pada dokumen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedia data karyawan local dan kontraktor lokal - Pencari HHNK di dalam areal tahun 2022 dan tahun 2023 - Data masyarakat yang berladang di dalam areal namun belum seluruhnya diidentifikasi - Kajian Kekinian Aspek Sosial (Social Mapping) pada wilayah Hutan Tanaman Industri tahun 2019 - Peta sebaran desa dengan skala 1:125.000 - Data Penerima bantuan dan lainnya <p>b. Berdasarkan hasil tinjauan terhadap dokumen sebagaimana dimaksud butir a) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data dan informasi mencakup seluruh desa yang berada di sekitar areal PBPH PT Permata Borneo Abadi • Belum dilakukan updating terkait jumlah areal yang telah diidentifikasi. |
| 2. | Verifier 4.3.2 (Bobot : 1) | : | Ketersediaan mekanisme peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat. |
| | NILAI KINERJA | : | Sedang / Nilai Aktual :2x1=2 |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a. PT Permata Borneo Abadi <i>telah</i> menetapkan kebijakan atau prosedur terkait peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, <i>sesuai dokumen</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ SOP Kelola Sosial (CSR) No. 014-PBA-SSL-SOP Rev.0 tanggal 1 November 2018. Pada SOP Ini acuan yang digunakan belum mengacu pada P.8/2021, P9/2021. ▪ SOP Penetapan Program, Anggaran, dan Pelaporan CSR No. 009-PBA-SSL-SOP Rev.0 tanggal 1 Desember 2016 ▪ SOP Pelaksanaan Program No 010-PBA-SSL-SOP Rev.0 tanggal 1 Desember 2016 namun tidak terdapat acuan dalam SOP ini dan masih terdapat nama PT Mahakam Persada Sakt ▪ SOP Partisipasi Masyarakat dengan Pola kemitraan No. 012-PBA-SSL-SOP Rev. 0 tanggal 1 November 2018 . SOP ini belum mengacu pada peraturan terbaru seperti P.9.2021 terkait Perhutanan Sosial dan Kemitraan. |

| | | |
|----|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ SOP Hutan Tanaman Rakyat Pola Kemitraan (HTR-PK) No. 015-PBA-SSL-SOP Rev.0 tanggal 1 November 2018. SOP ini belum mengacu pada peraturan P.9/2021. ▪ SOP Program Pertanian Terpadu 007-PBA-SSL-SOP tanggal 1 Desember 2016. SOP ini dibuat untuk menjelaskan petunjuk dan tanggung jawab pelaksanaan program. Tidak terdapat acuan dalam SOP ini. <p>Tersedia beberapa perjanjian kerjasama dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Surat Kesepakatan Bersama antara masyarakat adat Desa Mekar Baru Kec Busang, Kab Kutai Timur (203/SSI-MoU/PT PBA/XII/2020) tanggal 18 Desember 2020 ▪ Perjanjian Kerja Bersama tanggal 1 Maret 2022 dengan Kelompok Tani RT 01 Desa Mekar Baru. Pada dokumen ini dijelaskan bahwa di dalam areal perusahaan terdapat 73 Ha yang dikerjasamakan dengan program Kerjasama Kemitraan Pengelolaan hutan Bersama masyarakat (PHBM), perjanjian berlangsung selama izin perusahaan berlaku. Kewajiban perusahaan sebagai dana kontribusi pemberdayaan ekonomi masyarakat sebesar Rp 10.000 per ton dari hasil panen areal kerjasama kemitraan kehutanan. ▪ Dan perjanjian lainnya <p>b. Berdasarkan hasil tinjauan terhadap dokumen sesuai dimaksud butir a), dinilai <i>telah</i> mencakup seluruh masyarakat setempat namun acuan yang digunakan belum seluruhnya mengacu pada ketentuan yang terbaru</p> <p>c. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Anurba (Sekdes Ds Long Beleh Modang), Pak Jafran (Ketua RT Ds Long Beleh Modang), Pak Nopem Endan (Kades Desa Long Nyelong), Pak Balan Bit (Ketua Adat Ds Long Nyelong), Pak Aris Lahang (Tokoh Masyarakat Desa Mekar Baru, Pak Leonard (Kades Long Lees), Pak Uluk Jalang (Ketua Adat) menjelaskan bahwa belum ada sosialisasi terkait SOP peningkatan ekonomi</p> |
| 3. | <p>Verifier 4.3.3 (Bobot : 1)</p> | <p>Keberadaan dokumen rencana pemegang PBPH yang memuat upaya peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat</p> |
| | NILAI KINERJA | : Sedang / Nilai Aktual : 2x1=2 |
| | Ringkasan Justifikasi | <p>a. PBPH PT Permata Borneo Abadi <i>telah memiliki</i> dokumen rencana pemegang PBPH mengenai kegiatan peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum ada dan/atau masyarakat setempat, yang Lengkap namun belum mengakomodir aspirasi masyarakat, <i>sesuai dokumen</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam dokumen rencana jangka panjang periode ke-2 yaitu RKUPHHK-HT Periode 2021-2030 atas nama PT Permata Borneo Abadi sesuai SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.5100/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/9/2020 tanggal 3 September 2020. • Dokumen RKTUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi Tahun tahun 2021 dengan SK Nomor : K-01/PBA/0201/2021 tanggal 2 Januari 2021. • RKTUPHHK-HTI Tahun 2022 no SK-1/PBA/0101/2022 tanggal 1 Januari 2022 • RKTUPHHK-HTI Tahun 2023 no SK-1/PBA/0101/2023 tanggal 1 Januari 2023 • Project Plan Community Development Tahun 2022 dan tahun 2023. Dokumen ini menjelaskan rencana kegiatan dan anggaran kelola sosial dengan sasaran desa. Rencana kegiatan yang tercantum diantaranya peningkatan ekonomi, sarana prasarana desa, pendidikan dan lainnya. |

| | | |
|----|---------------------------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Surat Kesepakatan Bersama antara masyarakat adat Desa Mekar Baru Kec Busang, Kab Kutai Timur (203/SSI-MoU/PT PBA/XII/2020) tanggal 18 Desember 2020 • Perjanjian Kerja Bersama tanggal 1 Maret 2022 dengan Kelompok Tani RT 03 Desa Mekar Baru • Perjanjian Kerja Bersama tanggal 13 November 2021 dengan Kelompok Tani RT 02 Desa Mekar Baru • Dan kesepakatan lainnya.. <p>b. Berdasarkan hasil tinjauan terhadap dokumen sesuai dimaksud butir a), dinilai <i>belum</i> mencakup seluruh masyarakat setempat dimana pada dokumen RKTPHHK tidak ada perencanaan anggaran kegiatan dan program kelola sosial belum mengacu pada RKUPHHK. Sedangkan pada dokumen Project Plan Community Development secara garis besar sudah mengacu pada RKUPHHK.</p> <p>c. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Anurba (Sekdes Ds Long Beleh Modang), Pak Jafran (Ketua RT Ds Long Beleh Modang), Pak Nopem Endan (Kades Desa Long Nyelong), Pak Balan Bit (Ketua Adat Ds Long Nyelong), Pak Aris Lahang (Tokoh Masyarakat Desa Mekar Baru, Pak Leonard (Kades Long Lees), Pak Uluk Jalang (Ketua Adat) menjelaskan bahwa program peningkatan ekonomi dari perusahaan hanya kompensasi kayu belum terdapat program pemberdayaan masyarakat.</p> |
| 4. | Verifier 4.3.4 (Bobot : .2) | Implementasi kegiatan peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat melalui pengelolaan SDH dan peningkatan ekonomi produktif berkelanjutan lainnya |
| | NILAI KINERJA | : Sedang / Nilai Aktual : $2 \times 2 = 4$ |
| | Ringkasan Justifikasi | : <p>PBPH PT Permata Borneo Abadi telah melakukan implementasi kegiatan peningkatan ekonomi produktif masyarakat yang tertuang dalam dokumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Kerja Lokal Tenga kerja lokal yang dimiliki per Bulan 4 September Tahun 2023 terdapat 34 orang karyawan dari 85 orang (40%) dan karyawan PKWT 37 orang dari 49 orang (75.51%) sehingga rata-rata menjadi 57,75% • Kontraktor lokal Terdapat kontraktor lokal Penanaman dan Pemanenan, Kontraktor lokal 1 kontraktor dari 7 kontraktor yang digunakan (16,67%) • Program Peningkatan Ekonomi Pemberdayaan Masyarakat/ pertanian menetap belum direncanakan 0% • Realisasi kegiatan PHBM Areal yang diidentifikasi dan direncanakan 3.223 Ha dan telah teralisasi penanaman seluas 2.513,2 Ha (77,97%) <p>Sehingga persentase kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat</p> $57,75\% + 16,67\% + 0 + 77,97\% + 1 = 152,39\% = 38,09\%$ |
| | Nilai Kinerja Indikator | : $10/15 (100\%) = 66,67\% = \text{SEDANG}$ |
| | Nilai Kematangan/Bobot | : 2 |

| | | |
|---|--|--|
|  Trustindo Certification | RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI F1-02.15 |  Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN |
|---|--|--|

17) Indikator 4.4 :

Implementasi tanggungjawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

| | | |
|----|---------------------------------|---|
| 1. | Verifier 4.4.1 (Bobot : .2) | : Identifikasi kebutuhan masyarakat dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Pemegang PBPH |
| | NILAI KINERJA | : Baik / Nilai Aktual : 3x2=6 |
| | Ringkasan Justifikasi | : a) PBPH PT Permata Borneo Abadi telah memiliki dokumen identifikasi kebutuhan masyarakat dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang prosesnya sebagian melibatkan masyarakat desa seperti pada dokumen: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Nota Kesepakatan (MoU) tanggal 27 April 2018 dengan Desa Long Nyelong. Pada dokumen ini dijelaskan program kemitraan PHBM dengan pembagian hasil Rp 10.000/ton, dan program CSR seperti program keagamaan, pendidikan, kesehatan, peternakan, karang taruna, sosial budaya. ✓ Surat Kesepakatan Bersama dengan Masyarakat Desa Mekar Baru (10/SSL-MoU/PBA/VI/2020) tanggal 3 Juni 2020. Pada dokumen ini dijelaskan perusahaan akan melakukan program Community Development secara bertahap diantaranya perbaikan jalan poros dari camp ke Desa Mekar Baru, pembuatan jembatan Sungai Lu'un, antar jemput anak sekolah dari Desa Long less ke Desa Mekar Baru setiap Sabtu dan Minggu, bantuan untuk kegiatan lembaga adat, hari besar dan lainnya ✓ Perjanjian Kerja Bersama tanggal 1 Maret 2022 dengan Kelompok Tani RT 03 Desa Mekar Baru. Pada dokumen ini dijelaskan bahwa di dalam areal perusahaan terdapat 73 Ha yang dikerjasamakan dengan program Kerjasama Kemitraan Pengelolaan hutan Bersama masyarakat (PHBM), perjanjian berlangsung selama izin perusahaan berlaku. Kewajiban perusahaan sebagai dana kontribusi pemberdayaan ekonomi masyarakat dari hasil panen areal kerjasama kemitraan kehutanan. ✓ Dan dokumen lainnya b) Selain itu Berdasarkan hasil telaahan dokumen yang telah diverifikasi bahwa tersedia hasil identifikasi kebutuhan masyarakat dan sebagian program tanggung jawab sosial dan lingkungan dimana kesepakatan kompensasi kayu dan kegiatan kelola sosial yang diinginkan masyarakat dan masih berlaku hingga tahun berjalan. |
| 2. | Verifier 4.4.2 (Bobot : .1) | Ketersediaan dokumen rencana kerja tanggung jawab sosial dan lingkungan pemegang PBPH sesuai ketentuan |
| | NILAI KINERJA | : Baik / Nilai Aktual : 3x1=3 |
| | Ringkasan Justifikasi | : a) PBPH PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen rencana kerja tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup seluruh program prioritas sasaran yang jelas dukungan SDM, sarana prasarana PBPH dan anggaran dan didasarkan hasil identifikasi, seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Dalam dokumen rencana jangka panjang periode ke-2 yaitu RKUPHHK-HT Periode 2021-2030 atas nama PT Permata Borneo Abadi sesuai SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.5100/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/9/2020 tanggal 3 September 2020. |

| | | |
|----|--------------------------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen RKTUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi Tahun tahun 2021 SK Nomor : K-01/PBA/0201/2021 tanggal 2 Januari 2021. • RKTPH Tahun 2022 no SK-1/PBA/0101/2022 tanggal 1 Januari 2022. • RKTPH Tahun 2023 no SK-1/PBA/0101/2023 tanggal 1 Januari 2023 • Project Plan Community Development Tahun 2022 dan tahun 2023. Dokumen ini menjelaskan rencana kegiatan dan anggaran kelola sosial dengan sasaran desa. Rencana kegiatan yang tercantum diantaranya peningkatan ekonomi, sarana prasarana desa, pendidikan dan lainnya. • Surat Kesepakatan Bersama dengan Masyarakat Desa Mekar Baru (10/SSL-MoU/PBA/VI/2020) tanggal 3 Juni 2020. Pada dokumen ini dijelaskan perusahaan akan melakukan program Community Development secara bertahap diantaranya perbaikan jalan poros dari camp ke Desa Mekar Baru, pembuatan jembatan Sungai Lu'un, antar jemput anak sekolah dari Desa Long less ke Desa Mekar Baru setiap Sabtu dan Minggu, bantuan untuk kegiatan lembga adat, hari besar dan lainnya. • Perjanjian Kerja Bersama tanggal 1 Maret 2022 dengan Kelompok Tani RT 03 Desa Mekar Baru. Pada dokumen ini dijelaskan bahwa di dalam areal perusahaan terdapat 73 Ha yang dikerjasamakan dengan program Kerjasama Kemitraan Pengelolaan hutan Bersama masyarakat (PHBM), perjanjian berlangsung selama izin perusahaan berlaku. Kewajiban perusahaan sebagai dana kontribusi pemberdayaan ekonomi masyarakat dari hasil panen areal kerjasama kemitraan kehutanan. • Dan perjanjian lainnya <p>- Berdasarkan hasil tinjauan terhadap dokumen sesuai dimaksud butir a), dinilai <i>telah</i> sebagian mencakup aspirasi masyarakat setempat.</p> |
| 3. | Verifier 4.4.3 (Bobot : 1) | Ketersediaan mekanisme implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH |
| | NILAI KINERJA | : Sedang / Nilai Aktual : 2x1=2 |
| | Ringkasan Justifikasi | <p>a. PBPH PT Permata Borneo Abadi <i>telah</i> menetapkan kebijakan atau prosedur terkait mekanisme implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH, <i>sesuai dokumen</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • SOP Kelola Sosial (CSR) No. 014-PBA-SSL-SOP Rev.0 tanggal 1 November 2018. Pada SOP Ini acuan yang digunakan belum mengacu pada P.8/2021, P9/2021. • SOP Pelaksanaan Program No 010-PBA-SSL-SOP Rev.0 tanggal 1 Desember 2016 namun tidak terdapat acuan dalam SOP ini dan masih terdapat nama PT Mahakam Persada Sakt • SOP Pembangunan Tanaman Kehidupan Bersama Masyarakat No. 004-PBA-SSL-SOP Rev.0 tanggal 1 Desember 2016 • SOP Partisipasi Masyarakat dengan Pola kemitraan No. 012-PBA-SSL-SOP Rev. 0 tanggal 1 November 2018. SOP ini belum mengacu pada peraturan terbaru seperti P.9.2021 terkait Perhutanan Sosial dan Kemitraan |



**RESUME HASIL PELAKSANAAN
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
F1-02.15**



| | | |
|----|--------------------------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • SOP Hutan Tanaman Rakyat Pola Kemitraan (HTR-PK) No. 015-PBA-SSL-SOP Rev.0 tanggal 1 November 2018. SOP ini belum mengacu pada peraturan P.9/2021. • SOP Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu No. 005-PBA-SSL-SOP Rev.0 tanggal 1 Desember 2016 • SOP Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) No. 017-PBA-SSL-SOP Rev.0 tanggal 1 November 2018 • SOP Program Pertanian Terpadu 007-PBA-SSL-SOP tanggal 1 Desember 2016. SOP ini dibuat untuk menjelaskan petunjuk dan tanggung jawab pelaksanaan program. Tidak terdapat acuan dalam SOP ini. • Surat Kesepakatan Bersama dengan Masyarakat Desa Mekar Baru (10/SSL-MoU/PBA/VI/2020) tanggal 3 Juni 2020. Pada dokumen ini dijelaskan perusahaan akan melakukan program Community Development secara bertahap diantaranya perbaikan jalan poros dari camp ke Desa Mekar Baru, pembuatan jembatan Sungai Lu'un, antar jemput anak sekolah dari Desa Long less ke Desa Mekar Baru setiap Sabtu dan Minggu, bantuan untuk kegiatan lembaga adat, hari besar dan lainnya. • Perjanjian Kerja Bersama tanggal 1 Maret 2022 dengan Kelompok Tani RT 03 Desa Mekar Baru. Pada dokumen ini dijelaskan bahwa di dalam areal perusahaan terdapat 73 Ha yang dikerjasamakan dengan program Kerjasama Kemitraan Pengelolaan hutan Bersama masyarakat (PHBM), perjanjian berlangsung selama izin perusahaan berlaku. Kewajiban perusahaan sebagai dana kontribusi pemberdayaan ekonomi masyarakat dari hasil panen areal kerjasama kemitraan kehutanan. <p>b. Berdasarkan hasil tinjauan terhadap dokumen sesuai dimaksud butir a), dinilai <i>belum</i> lengkap dimana peraturan yang digunakan mengenai perhutanan sosial belum mengacu ke P8/2021 , P.9/2021 dan terdapat dokumen yang tidakterdapat acuannya.</p> |
| 4. | Verifier 4.4.4 (Bobot : 2) | Kegiatan sosialisasi program prioritas tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH |
| | NILAI KINERJA | : Sedang / Nilai Aktual : 2x2=4 |
| | Ringkasan Justifikasi | <p>: PBPH PT Permata Borneo Abadi telah melakukan sosialisasi di tahun 2022 dan tahun 2023 dimana pada Tahun 2022 dilakukan tanggal tanggal 14 Februari 2022 yang dilakukan di Desa Mekar Baru yang dihadiri 15 orang dengan materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • RKT tahun 2023 (Aspek Produksi, Aspek Ekologi, Aspek Sosial) • Visi dan Misi, Kebijakan Lingkungan, sosial dan K3 serta Tujuan Perusahaan • Kawasan Lindung • Program rencana Kerjasama Kemitraan Kehutanan/PHBM dan CSR Tahun 2023 <p>Sedangkan sosialisasi di Tahun 2023 dilakukan tanggal 13 Maret 2023 dilakukan di Desa Mekar Baru yang dihadiri 14 orang dengan materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • RKT tahun 2023 (Aspek Produksi, Aspek Ekologi, Aspek Sosial) • Visi dan Misi, Kebijakan Lingkungan, sosial dan K3 serta Tujuan Perusahaan • Kawasan Lindung • Program rencana Kerjasama Kemitraan Kehutanan/PHBM dan CSR Tahun 2023 |



**RESUME HASIL PELAKSANAAN
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
F1-02.15**



| | | |
|----|---------------------------------|--|
| | | Berdasarkan dokumen ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan mensosialisasikan seluruh program terkait aspek sosial dan perjanjian kemitraan hanya ke satu Desa dari 5 Desa Binaan yaitu Desa Mekar Baru (terdampak RKT 2022 dan RKT 2023). |
| 5. | Verifier 4.4.5 (Bobot : 2) | Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH. |
| | NILAI KINERJA | : Buruk / Nilai Aktual : 3x2=6 |
| | Ringkasan Justifikasi | : a. PBPH PT Permata Borneo Abadi telah memiliki rencana dan realisasi kegiatan kelola sosial Tahun 2021 dan tahun 2022 persentase rata-rata 82,67 % (>80%) dan tahun 2023 mencapai 87,81% (Agustus 2023). Dokumentasi kegiatan yang dilakukan lengkap dan kegiatan telah dilaporkan ke instansi terkait tanggal 7 September 2023 ke Dinas Kehutanan (untuk laporan tahun 2021-2023 semester I) b. Berita Acara Realisasi CSR/Kelola Sosial yang dimiliki seluruhnya terdokumentasi dengan baik |
| | Nilai Kinerja Indikator | : 21/24 (100%) = 87,50% BAIK |
| | Nilai Kematangan/Bobot | : 3 |

18) Indikator 4.5 :

Perlindungan, Pengembangan dan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kerja

| | | |
|----|---------------------------------|---|
| 1. | Verifier 4.5.1 (Bobot : 1) | : Ketersediaan sarana hubungan industrial. |
| | NILAI KINERJA | : Baik / Nilai Aktual : 3x1=3 |
| | Ringkasan Justifikasi | : a) PBPH PT Permata Borneo Abadi telah memiliki sarana hubungan industrial tertuang dalam: <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Perusahaan PT Permata Borneo Abadi memiliki peraturan perusahaan periode tahun 2022-2024 yang telah disahkan sesuai dengan SK Kepala Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Timur nomor 560/1732/B.PHI & JAMSOSTEK/2022 tentang Pegesahan Peraturan Perusahaan tanggal 8 Juni 2022. Pada dokumen ini terdiri dari 14 Bab 60 Pasal dimana pada masing-masing ini menjelaskan hak dan kewajiban antara perusahaan dan karyawan • Serikat Pekerja PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen kebebasan berserikat sesuai dengan surat keputusan PT Permata Borneo Abadi no 09/DIR/PBA/I/2023 tanggal 1 Januari 2023. • Lembaga Kerjasama Bipartit PT Permata Borneo Abadi memiliki Lembaga Kerjasama Bipartit yang telah disahkan sesuai dengan SK Kepala Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Timur nomor B-500.15.13.2/1817/DISTRANSNAKER- |



**RESUME HASIL PELAKSANAAN
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
F1-02.15**



| | | |
|----|--------------------------------|---|
| | | <p>HIJ/VII/2023 tentang Pendaftaran Lembaga Kerjasama Biaprtit tanggal 24 Juli 2023, dengan susunan pengurus:</p> <p>Ketua: Rinto Gunawan (Perwakilan Pengusaha)</p> <p>Wakil Ketua: Muh Arif Prasetya (Pengusaha)</p> <p>Sekretaris: Megawati (Pekerja)</p> <p>Bendahara: Recka O E F (Pekerja)</p> <p>Anggota (20 orang) diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berlian P (Pengusaha) - M. Agus Suryanto (Pengusaha) - M. Mahrupi (Pengusaha) - Al Mutaqin (Pekerja) - Fitriani Vania Dewi (Pekerja) - Riky Apriyanto (Pekerja) - Dan lainnya <ul style="list-style-type: none"> • Keanggotaan organisasi pengusaha PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen keanggotaan organisasi pengusaha (APHI) sesuai dengan sertifikat keanggotaan dengan nomor member 546 • Peraturan perundang- undangan ketenagakerjaan PT Permata Borneo Abadi memiliki peraturan perundang-undangan ketengakerjaan yang tertuang dalam Undang Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2020 tetang Cipta Kerja dimana di dalamnya memuat bab IV terkait ketenagakerjaan (UU no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, UU no 40 Tahun 2004 tentang system jaminan sosial nasional, UU no 24 Tahun 2011 tentang penyelenggara jaminan sosial, UU no 18 Tahun 2017 tentang perlindungan pekerja migran Indonesia. Selain itu Tersedia Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tanggal 30 Desember 2022. <p>PT Permata Borneo Abadi telah memiliki mekanisme penyelesaian keluh kesah yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan periode 2022-2024,tertuang dalam pasal 49 yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap karyawan akan disampaikan dan diselesaikan dengan atasannya langsung secara masyarakat dan keluargaan • Selanjutnya atasan dan pihak HR Departement akan mengkaji dan mempelajarinya dan kemudian memberitahukan hasilnya kepada karyawan • Apabila hal tersebut belum dapat menyelesaikan permasalahan dan cara musyawarah juga tidak dapat menyelesaikan permasalahan, maka akan ditempuh prosedur lanjutan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. <p>Berdasarkan dokumen di atas, PT Permata Borneo Abadi telah memiliki dokumen sarana hubungan industrial yang legal dan lengkap.</p> |
| 2. | Verifier 4.5.2 (Bobot : 1) | Implementasi kebijakan standar jenjang karier. |
| | NILAI KINERJA | : Baik / Nilai Aktual : 3x1=3 |

| | | | |
|----|---------------------------------|---|--|
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a. PBPH PT Permata Borneo Abadi memiliki mekanisme jenjang karir yang tertuang dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur Promosi (012-PBA-HRD-SOP) tanggal 1 Desember 2016 • SOP Pengembangan Karir (028-PBA-HRD-SOP) tanggal 1 Desember 2016. <p>b. Implementasi terhadap mekanisme:</p> <p>Pada tahun 2022 telah terealisasi seluruhnya jenjang karir seperti kenaikan grade:</p> <ul style="list-style-type: none"> • A.n DMS (Mandor TUK) status sebelumnya Grade B3 di promosikan menjadi Grade B4 tanggal 11 November 2022 yang tersedia dokumen Promotion Proposal Form, Assesment Form (Panel Review Session for promotion) dan penialain karyawan • A.n RA (Mandor Road) status sebelumnya Grade B3 di promosikan menjadi Grade B4 tanggal 11 November 2022 yang tersedia dokumen Promotion Proposal Form, Assesment Form (Panel Review Session for promotion) dan penialain karyawan |
| 3. | Verifier 4.5.3 (Bobot : 2) | | Pengembangan kompetensi SDM untuk mendukung jenjang karier |
| | NILAI KINERJA | : | Baik / Nilai Aktual : 3x2=6 |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>PBPH PT Borneo Permata Abadi memiliki rencana dan realisasi pelatihan peserta tahun 2021 sebesar 101% dan untuk tahun 2022 sebesar 113% dan untuk realisasi kegiatan pada tahun 2021 dan tahun 2022 telah teralisasi 100%. Untuk tahun 2023 hingga Juli telah teralisasi sebesar 105 % dan rencana kegiatan yang teralisasi sebesar 90%. Pelatihan yang direncanakan dan direalisasikan untuk teknis dibidang kehutanan dan Non Kehutanan seperti ketenagakerjaan, K3 dan lainnya.</p> |
| 4. | Verifier 4.5.4 (Bobot : 2) | | Pemenuhan hak-hak kesejahteraan karyawan |
| | NILAI KINERJA | : | Baik Nilai Aktual : 3x2=6 |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Peraturan Perusahaan PBPH PT Permata Borneo periode 2022-2024 menjelaskan terkait kebijakan tunjangan yang tertuang dalam Bab Pengupahan, K3, Jaminan sosial dan ketenagakerjaan.</p> <p>Implementasi dari tunjangan kesejahteraan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada upah dibawah UMK sesuai dengan SK Gub Kalimantan Timur No. 561/K.853/2022 tanggal 2 Desember 2022 tentang Upah Minimum Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 sebesar Rp 3.356.109,27, contoh Slip Gaji Karyawan: <ul style="list-style-type: none"> • A.n AF bagian Planning Rp 3.757.827 bulan Juni 2023 (gaji gross 3.448.137, flexi Rp 309.690) • A.n SMF bagian Nursery Rp 3.356.110 - Bukti pemberian THR a.n SMF sebesar Rp 3.356.110 - Pembayaran BPJS Kesehatan tanggal 9 Agustus 2023 sebesar Rp 43.207.482 - Tersedia asuransi kesehatan mandiri health untuk semua karyawan |



**RESUME HASIL PELAKSANAAN
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
F1-02.15**



| | | |
|--------------------------------|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan telah dibayarkan 30 Agustus 2023 sebesar Rp 54.317.298 - Tidak terdapat karyawan dibawah umur, karyawan termuda di PT Permata Borneo Abadi berumur 21 tahun a.n AS sebagai mandor plantation saat masuk berumur 20 tahun. - Tersedia Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) (0066/SPK-WT/HRD-K/VI/2023) tanggal 1 Juli 2023 a.n MRL bagian nursery. Pada dokumen ini dijelaskan terkait upah dan jaminan sosial yang diperoleh, tunjangan hari raya dan hak kewajiban yang lainnya |
| Nilai Kinerja Indikator | : | 18/18 (100%) = 100.% = BAIK |
| Nilai Kematangan/Bobot | : | 3 |

5) Standar VLHH Kayu

1. Prinsip 1 :

Kepastian areal Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) atau Hak Pengelolaan

| | | | |
|----|-----------------------|---|--|
| 1. | Verifier 1.1.1.a. | : | Dokumen legal pemberian PBPH atau hak pengelolaan. |
| | Nilai | : | MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>PT Permata Borneo Abadi memiliki kelengkapan dan keabsahan dokumen legal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.84/Menhut-II/2011 tanggal 7 Maret 2011 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Tanaman PT Permata Borneo Abadi Atas Areal Hutan Produksi seluas ± 49.000 hektar di Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Terdapat lampiran SK. IUPHHK-HTI skala 1:100.000 telah ditandatangani oleh Menteri Kehutanan tanggal 07 Maret 2011. 2) Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.578/Menlhk/Setjen/PLA.2/ 10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 tentang Penetapan Areal Kerja IUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi seluas 49.297,08 Hektar di Kab.Kutai Timur. SK dilengkapi dengan Peta lampiran SK Penetapan Areal Kerja Skala 1: 50.000. 3) Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.756/MenLHK/Setjen/HPL.3/9/ 2021 tanggal 13 September 2021 tentang perubahan atas keputusan Menteri Kehutanan No. SK.84/Menhut-II/2011 tanggal 7 Maret 2011 dan telah ditetapkan areal kerjanya berdasarkan keputusan MenLHK No. SK.578/Menlhk/Setjen/PLA.2/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017. Pada Addendum ini ditetapkan perubahan sepanjang menyangkut nomenklatur menjadi Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan untuk Kegiatan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman. |

| | | | |
|----|-----------------------|---|--|
| | | | Lokasi PT Permata Borneo Abadi berada pada kawasan Hutan Produksi Tetap dan terdapat kesesuaian lokasi PBPH dengan kawasan hutannya. |
| 2. | Verifier 1.1.1.b | : | Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan PBPH atau hak pengelolaan (N/A jika tidak ada) |
| | Nilai | : | MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Pada areal PBPH PT Permata Borneo Abadi dijumpai adanya perizinan berusaha dan penggunaan areal kerja yang sah di luar kegiatan PBPH berupa Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) untuk jalan angkutan tambang batubara. Monitoring izin PPKH dilakukan oleh PT Permata Borneo Abadi sesuai dengan SK PPKH No. SK.538/Menhut-II/2013 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Operasi Produksi Batubara dan Sarana Penunjangnya pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas dan Hutan Produksi Tetap seluas 374,20 (Tiga Ratus Tujuh Puluh Empat dan Dua Puluh Perseratus) Hektar atas nama PT Bara Tabang di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Dari Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan tersebut yang overlap dengan areal PT Permata Borneo Abadi seluas 14,0 Ha |

2. Prinsip 2 :

Memenuhi sistem dan prosedur penebangan yang sah

| 1. | Verifier 2.1.1.a | : | Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH atau RPKH) dengan lampiran- lampirannya. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|-----------|--|----|------------|-----------|------------|----|-----------------|-----------|-------|---|-----------------|----------|------|---|------|----------|-------|----|-----------------|-----------|-------|---|----------------|-----------|-------|---|----------------|----------|------|---|------------------|-------|------|
| | Nilai | : | MEMENUHI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Dokumen RKUPH</p> <p>Terdapat dokumen rencana jangka panjang berupa RKUPH Periode 2021-2030 yang telah disahkan sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.5100/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/9/2020 tanggal 3 September 2020 tentang Persetujuan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun periode 2012-2021 atas nama PT Permata Borneo Abadi di Provinsi Kalimantan Timur. RKUPH Periode 2021-2030 berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2030. Terdapat dokumen peta lampiran RKUPH periode 2021 - 2030 Skala 1 : 50.000.</p> <p>Penataan areal kerja berdasarkan RKUPH</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Peruntukan</th> <th>Luas (Ha)</th> <th>Persen (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kawasan Lindung</td> <td>11.232,52</td> <td>22,78</td> </tr> <tr> <td>a</td> <td>Sempadan Sungai</td> <td>3.732,48</td> <td>7,57</td> </tr> <tr> <td>b</td> <td>KPPN</td> <td>7.500,04</td> <td>15,21</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Areal Budi Daya</td> <td>38.064,56</td> <td>77,22</td> </tr> <tr> <td>a</td> <td>Pola Swakelola</td> <td>34.126,12</td> <td>69,23</td> </tr> <tr> <td>b</td> <td>Pola Kemitraan</td> <td>3.904,44</td> <td>7,92</td> </tr> <tr> <td>c</td> <td>Sarana Prasarana</td> <td>34,00</td> <td>0,07</td> </tr> </tbody> </table> | No | Peruntukan | Luas (Ha) | Persen (%) | 1. | Kawasan Lindung | 11.232,52 | 22,78 | a | Sempadan Sungai | 3.732,48 | 7,57 | b | KPPN | 7.500,04 | 15,21 | 2. | Areal Budi Daya | 38.064,56 | 77,22 | a | Pola Swakelola | 34.126,12 | 69,23 | b | Pola Kemitraan | 3.904,44 | 7,92 | c | Sarana Prasarana | 34,00 | 0,07 |
| No | Peruntukan | Luas (Ha) | Persen (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Kawasan Lindung | 11.232,52 | 22,78 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a | Sempadan Sungai | 3.732,48 | 7,57 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b | KPPN | 7.500,04 | 15,21 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Areal Budi Daya | 38.064,56 | 77,22 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a | Pola Swakelola | 34.126,12 | 69,23 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b | Pola Kemitraan | 3.904,44 | 7,92 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c | Sarana Prasarana | 34,00 | 0,07 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



**RESUME HASIL PELAKSANAAN
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
F1-02.15**



| | | | | | |
|----|-----------------------|--|--|-----------|--------|
| | | | Jumlah | 49.297,08 | 100,00 |
| | | <p>Sumber : RKUPH Periode 2021-2030 PT PBA</p> <p>Sistem silvikultur yang diterapkan adalah Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB). Dokumen RKUPH dilengkapi dengan peta lampiran skala 1:50.000</p> | | | |
| 2. | Verifier 2.1.2.a. | : | <p>Dokumen RKUPH/RPKH, RKTTPH / RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen RKUPH/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/inventarisasi hutan dan dilaksanakan oleh tenaga profesional di bidang kehutanan • Dokumen RKTTPH/RTT yang disusun berdasarkan RKUPH/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang. • Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut | | |
| | Nilai | : | MEMENUHI | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Dokumen RKUPH</p> <p>Terdapat dokumen RKUPH Periode 2021-2030 yang telah disahkan sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.5100/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/9/2020 tanggal 3 September 2020 tentang Persetujuan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun periode 2012-2021 atas nama PT Permata Borneo Abadi di Provinsi Kalimantan Timur. RKUPH Periode 2021-2030 berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2030. Terdapat dokumen peta lampiran RKUPH periode 2021 - 2030 Skala 1 : 50.000</p> <p>Dokumen RKTTPH</p> <p>a) RKTTPH tahun 2022 telah diterbitkan secara self approval melalui aplikasi SICAKAP dan telah disahkan sesuai keputusan Direktur PT Permata Borneo Abadi No. SK-01/PBA/0101/2022 tanggal 1 Januari 2022 tentang Persetujuan Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan Tahun 2022 atas nama PT Permata Borneo Abadi. Terdapat Peta Lampiran RKTTPH Tahun 2022 skala 1:50.000 berupa peta penanaman dan peta penebangan.</p> <p>Target Produksi Pemanfaatan Kayu THPB :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hutan Tanaman NIHIL 2. Tanah Kosong atau Semak Belukar NIHIL 3. LOA seluas 7.425,00 volume 29.395,35 m³ <p>b) RKTTPH tahun 2023 telah diterbitkan secara self approval melalui aplikasi SICAKAP dan telah disahkan sesuai keputusan Direktur PT Permata Borneo Abadi No. SK-01/PBA/0101/2023 tanggal 1 Januari 2023 tentang Persetujuan Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan Tahun 2023 atas nama PT Permata Borneo Abadi. Terdapat Peta Lampiran RKTTPH Tahun 2023 skala 1:50.000 berupa peta penanaman dan peta penebangan..</p> <p>Target Produksi Kayu THPB RKTTPH 2023 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hutan Tanaman Akasia sp 460,90 Ha volume 75.148,17 m³; Eucalyptus sp 807,50 Ha volume 34.950,06 m³ 2. Tanah Kosong atau Semak Belukar NIHIL 3. LOA seluas 3.147,83 Ha Volume 12.462,16 m³ 4. Carry Over RKTTPH 2022 LOA seluas 5.680,24 Volume 22.487,90 m³ | | |



**RESUME HASIL PELAKSANAAN
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
F1-02.15**



| | | |
|----|-----------------------|---|
| | | <p>Penugasan GanisPH CANHUT</p> <p>Terdapat penugasan GANISPH CANHUT sebagai berikut :</p> <p>a) Ari Junadi, Register 01220016098 Persetujuan Penugasan No. 110922003 dan Penempatan No. 111567189496 berlaku s.d tanggal 11 Maret 2025.</p> <p>b) Berlian Purnama, Register 01220016283 Persetujuan Penugasan No. 110223344 dan Penempatan No. 116154007233 berlaku s.d tanggal 25 Agustus 2027.</p> |
| 3. | Verifier 2.2.1.a. | : Laporan Hasil Cruising (LHC) beserta lampirannya |
| | Nilai | : MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | <p>: Terdapat dokumen hasil Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP) atau Timber Cruising sebagai berikut:</p> <p>Pada areal pemanfaatan kayu tumbuh alami dari areal LOA, kegiatan Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP) telah dilakukan sesuai dengan ketentuan. PT Permata Borneo Abadi pada tahun 2023 merencanakan pemanfaatan kayu tumbuh alami dari areal LOA seluas 8.828,07 Ha terdiri dari RKT 2023 Murni seluas 3.147,83 Ha dan areal Carry Over seluas 5.680,24 Ha. Pada areal tersebut telah dilakukan ITSP dengan intensitas 100% dengan membuat jalur cruising dan mencatat potensi kayu yang akan diproduksi sesuai dengan ketentuan.</p> <p>Terdapat pencatatan jenis, diameter dan tinggi pada masing-masing pohon dan dicantumkan pada tallysheet timber cruising masing-masing petak yang akan dimanfaatkan kayunya. Terdapat peta pohon skala 1:3.000 yang menandai pohon dan jenis pada jalur cruising yang telah ditandai dan letak koordinatnya di lapangan.</p> <p>Pada areal hutan tanaman PT Permata Borneo Abadi menggunakan data Pre Harvest Inventori (PHI) yang merupakan data pengambilan sampling pada pengukuran tanaman HTI sebelum kegiatan harvesting. Selanjutnya data hasil pengukuran PHI diolah dan dijadikan dasar untuk penentuan volume tebangan dengan daur 6 tahun.</p> <p>Terdapat rekapitulasi volume hasil cruising/ ITSP untuk RKT 2023 untuk areal LOA sebesar 28.879 Batang Volume 34.950,06 m3. Sedangkan pada areal tanaman HTI, rekapitulasi PHI seluas 1.268,40 Ha sejumlah 1.285.918 Batang volume 163.027,14 m3.</p> <p>Hasil uji petik dan verifikasi lapangan yang dilakukan pada areal LOA di Wilayah Busang pada Petak J-95 RKTPH 2023 dengan pengambilan sample pada 3 jalur cruising ditemukan kesesuaian jalur cruising dan penomoran serta pemasangan barcode pada pohon dengan jenis dan lokasi yang sesuai.</p> <p>Hasil uji petik dan verifikasi lapangan yang dilakukan pada areal PHI untuk hutan tanaman di Wilayah Senyur pada Petak O-051 Plot A2 Umur 66 bulan Wilayah Senyur pada RKTPH 2023 dan dilakukan kembali untuk URKTPH 2024. Plot dan petak PHI ditemukan kesesuaian jalur PHI dan penomorannya dengan jenis dan lokasi yang sesuai</p> |
| 4. | Verifier 2.2.1.b | : Peta kerja atau peta RKTPH/RTT yang dibuat dan disahkan telah mencakup areal yang boleh ditebang dan atau tidak boleh ditebang dan bukti implementasinya di lapangan. |
| | Nilai | : MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : Terdapat peta lampiran RKTPH tahun 2022 skala 1:50.000 yang di dalamnya memuat penandaan areal yang tidak boleh ditebang berupa areal kawasan lindung yaitu sempadan sungai. |

| | | |
|----|-----------------------|---|
| | | <p>Terdapat peta lampiran RKTPH tahun 2023 skala 1:50.000 yang di dalamnya memuat penandaan areal yang tidak boleh ditebang berupa areal kawasan lindung yaitu sempadan sungai.</p> <p>Hasil observasi lapangan dijumpai adanya penandaan batas areal yang tidak boleh ditebang sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sempadan Sungai Klipos Wilayah Senyur RKTPH 2023 pada koordinat 00° 29' 38,7" N 116° 15' 53,9" E terdapat kesesuaian lokasi di lapangan dan di peta dan penandaan dari cat warna merah dan pita sepanjang jalur. Terdapat Plang Sempadan Sungai Klipos dan informasi berupa himbauan dan larangan. 2) Sempadan Sungai Semeden Wilayah Busang RKTPH 2023 pada koordinat 00° 42' 06,0" N 116° 20' 35,0" E terdapat kesesuaian lokasi di lapangan dan di peta dan penandaan dari paralon warna merah serta plang bertuliskan kawasan lindung Sempadan Sei Semeden. 3) Sempadan Anakan Sungai Luun Wilayah Busang RKTPH 2023 pada koordinat 00° 43' 58,0" N 116° 26' 50,0" E terdapat kesesuaian lokasi di lapangan dan di peta dan penandaan dari paralon warna merah serta plang bertuliskan kawasan lindung Sempadan Anakan Sei Luun. 4) Sempadan Anakan Sungai Puh Wilayah Busang RKTPH 2023 pada koordinat 00° 43' 51,0" N 116° 26' 49,0" E terdapat kesesuaian lokasi di lapangan dan di peta dan penandaan dari paralon warna merah serta plang bertuliskan kawasan lindung Sempadan Anakan Sei Luun |
| 5. | Verifier 2.2.1.c | : Penandaan blok tebang/ blok RKTPH/petak RTT yang jelas di peta dan implementasinya di lapangan. |
| | Nilai | : MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | <p>Terdapat peta lampiran RKTPH tahun 2022 dan Tahun 2023 skala 1:50.000 yang di dalamnya memuat penandaan batas blok RKTPH dan Batas Petak tebang di dalam Blok RKTPH.</p> <p>Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa penandan batas blok RKT dan batas petak telah dilakukan di lapangan dan dijumpai adanya plang batas blok dan petak pada RKT 2022 dan RKT 2023. Terdapat kesesuaian letak dan lokasi blok dan petak/kompartemen yang dijumpai pada RKT 2023 sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Batas Petak/ Kompartemen J-085 dan J-086 wilayah Busang dijumpai di lapangan pada koordinat N 00° 45' 04,1" dan E 116° 18' 42,9" sesuai dengan di peta. Di lapangan terdapat penandaan dengan Patok dari Paralon wana putih dicat warna kuning dan tulisan warna hitam. 2) Batas Petak/ Kompartemen J-086 dan J-103 wilayah Busang dijumpai di lapangan pada koordinat N 00° 44' 57,8" dan E 116° 19' 04,2" sesuai dengan di peta. Di lapangan terdapat penandaan dengan Patok dari Paralon wana putih dicat warna kuning dan tulisan warna hitam. 3) Batas Petak/ Kompartemen J-103 dan J-085 wilayah Busang dijumpai di lapangan pada koordinat N 00° 44' 38,6" dan E 116° 18' 43,8" sesuai dengan di peta. Di lapangan terdapat penandaan dengan Patok dari Paralon wana putih dicat warna kuning dan tulisan warna hitam. |
| 6. | Verifier 2.2.1.d. | : Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu yang tumbuh alami pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan budidaya tanaman. |
| | Nilai | : MEMENUHI |



**RESUME HASIL PELAKSANAAN
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
F1-02.15**



| | |
|-----------------------|--|
| Ringkasan Justifikasi | <p>: Pada periode audit, PT Permata Borneo Abadi telah memanfaatkan kayu hutan alam dari kegiatan penyiapan lahan pada blok RKTPH Tahun 2022 dan blok RKTPH Tahun 2023 dan realisasi volume kayu hutan alam yang sudah di LHP-kan sejumlah 1.964 batang dengan volume sebanyak 4.375,29 m³ dengan rincian kelas diameter kayu sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Volume LHP RKT Tahun 2021 (Sept. – Des) <ul style="list-style-type: none"> • Kayu Bulat Kecil (KBK) : 9 Btg; 4,65 m³ • Kayu Bulat Sedang (KBS) : 485 Btg; 653,13 m³ • Kayu Bulat Besar (KB) : 279 Btg; 825,28 m³ 2. Volume LHP RKT Tahun 2022 (Jan-Des) <ul style="list-style-type: none"> • Kayu Bulat Kecil (KBK) : 0 Btg; 0 m³ • Kayu Bulat Sedang (KBS) : 246 Btg; 506,75 m³ • Kayu Bulat Besar (KB) : 537 Btg; 1.780,95 m³ 3. Volume LHP RKT Tahun 2023 NIHIL <p>Hasil pengecekan di lapangan terdapat kesesuaian lokasi pemanfaatan kayu yang dijadikan lokasi untuk penyiapan lahan penanaman HTI dengan lokasi di peta dan uji petik berada pada Petak/ Kompartemen J-086 RKT 2023 pada koordinat N 00° 45' 10,9" dan E 116° 18 52,8", Petak/ Kompartemen J-085 RKT 2023 pada koordinat N 00° 44' 53,9" dan E 116° 18 42,8",serta Petak/ Kompartemen J-083 RKT 2023 pada koordinat N 00° 44' 46,2" dan E 116° 19 06,0"</p> |
|-----------------------|--|

3. Prinsip 3 :

Keabsahan perdagangan atau pemindah-tanganan kayu bulat

| 1 | Verifier 3.1.1. | : | Dokumen LHP dibuat oleh petugas yang berwenang | | | | | | | | |
|----|-----------------------|------------|---|----|--------|------------|-------|--|--|--|--|
| | Nilai | : | MEMENUHI | | | | | | | | |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>PT Permata Borneo Abadi telah menunjuk dan menetapkan GanisPH sebagai Pejabat Penerbit LHP (P2LHP) atas nama Muh. Nafri Register No. 04210016416, Persetujuan Penugasan No. 111221028, Penempatan P2LHP No. 111367491516 berlaku sampai dengan 15 Desember 2024. Sebelumnya LHP diterbitkan oleh GANISPH PKB atas nama Riswandy Mansyah. dengan No. Register 04210007193 dan Gazali Rahman Register 04210016149.</p> <p>Terdapat buku ukur selama periode audit Penilikan yang dibuat di TPK Hutan oleh penanggungjawab P2LHP, dan seluruhnya telah di LHP kan pada bulan yang bersangkutan.</p> <p>Selama periode audit Penilikan Ke-2 (Kedua), PBPH PT Permata Borneo Abadi telah menerbitkan dokumen LHP untuk kayu dari areal LOA tumbuh alami sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RKT 2021 periode September – Desember 2021 = 773 Btg; 1.483,06 m³ 2. RKT 2022 periode Januari – Desember 2022 = 1.191 Btg; 2.892,23 m³ 3. RKT 2023 periode Januari – 31 Agustus 2023 = NIHIL | | | | | | | | |
| | | | <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 40%;">No LHP</th> <th style="width: 20%;">Kel. Jenis</th> <th style="width: 30%;">TOTAL</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> | No | No LHP | Kel. Jenis | TOTAL | | | | |
| No | No LHP | Kel. Jenis | TOTAL | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| | | | Btg | m3 |
|---|-------------------|------------|--------------|-----------------|
| 1 | 15-LHP-PBA-2021 | Meranti | 25 | 80,42 |
| | 30 September 2021 | R.Campuran | - | - |
| | | K.Indah | 143 | 284,67 |
| | | | 168 | 365,09 |
| 2 | 16-LHP-PBA-2021 | Meranti | 151 | 313,58 |
| | 19 Oktober 2021 | R.Campuran | - | - |
| | | K.Indah | 58 | 147,62 |
| | | | 209 | 461,20 |
| 3 | 17-LHP-PBA-2021 | Meranti | 222 | 347,72 |
| | 17 Desember 2021 | R.Campuran | - | - |
| | | K.Indah | 174 | 309,05 |
| | | | 396 | 656,77 |
| | Jumlah 2021 | | 773 | 1.483,06 |
| 4 | 01-LHP-PBA-2022 | Meranti | 235 | 465,81 |
| | | R.Campuran | 22 | 54,55 |
| | | K.Indah | 129 | 315,78 |
| | | | 386 | 836,14 |
| 5 | 02-LHP-PBA-2022 | Meranti | 47 | 108,91 |
| | | R.Campuran | 29 | 64,50 |
| | | K.Indah | 193 | 366,40 |
| | | | 269 | 539,81 |
| 6 | 03-LHP-PBA-2022 | Meranti | 270 | 835,69 |
| | | R.Campuran | 21 | 101,43 |
| | | K.Indah | 245 | 579,16 |
| | | | 536 | 1.516,28 |
| | Jumlah 2022 | | 1.191 | 2.892,23 |
| | TOTAL | Meranti | 950 | 2.152,13 |
| | | R.Campuran | 72 | 220,48 |
| | | K.Indah | 942 | 2.002,68 |
| | | | 1.964 | 4.375,29 |

Sumber : LHP PT PBA (SIPUHH)



Seluruh LHP yang telah diterbitkan, dibuat dan ditanda tangani oleh Pejabat Penerbit Laporan Hasil Produksi (P2LHP) untuk wilayah Kutai Timur.

PBPH PT Permata Borneo Abadi telah menetapkan lokasi TPK Hutan dan TPK Antara sebagai berikut:

- 1) Penetapan Lokasi TPn sesuai SK Direktur No. SK-03/PBA/0201/2023 dan pada Pengesahan RKTPH dan terdapat lokasi TPn sebanyak 28 Titik. Penetapan TPK Hutan berdasarkan Keputusan Direktur No. SK-02/PBA/0201/2023 tanggal 2 Januari 2023 pada koordinat N 00° 49' 02,0 dan E 1160 22' 34,7. Sebelumnya berdasarkan SK Direktur PT PBA No. SK-03/PBA/0401/2021 tanggal 04 Januari 2021 dan No. SK-02/PBA/0401/2021 tanggal 04 Januari 2021
- 2) Penetapan TPK Antara sesuai dengan SK Direktur PT PBA No. SK-09/PBA/0401/2021 tanggal 04 Januari 2021 dan berlaku s/d tanggal 31 Desember

| | | |
|---|-----------------------|--|
| | | <p>2025 di Desa Senyur pada Koordinat S 0° 15' 30,254" dan E 116° 37' 43,528" seluas 5 Ha dengan Kapasitas 10.000 m3.</p> <p>Uji petik kesesuaian fisik kayu dan buku ukur LHP dilakukan terhadap sampel di TPK Hutan 2 wilayah Busang pada koordinat N 00° 42' 21,9; E 116° 20' 27,3" sebanyak 100 Batang dari stok sejumlah 655 Batang. Hasil uji petik mendapatkan tidak terdapat perbedaan hasil antara dokumen dengan pengukuran terhadap jenis kayu. Perbedaan terjadi terhadap hasil pengukuran volume dengan besar tingkat perbedaan yang masih dapat diterima dengan hasil uji petik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nomor kayu : SESUAI - Jenis Kayu : SESUAI - Perbedaan volume : 1,41% (Berdasar volume LHP 117,19 m3, volume pengukuran 118,86 m3, selisih volume pengukuran 1,67 m3 atau 1,41%) masih di bawah toleransi 5%. |
| 2 | Verifier 3.1.2.a. | : Seluruh hasil hutan kayu pada setiap simpul peredaran telah dilindungi dokumen angkutan yang sah |
| | Nilai | : MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | <p>PBPH PT Permata Borneo Abadi telah menetapkan lokasi TPK Hutan dan TPK Antara sebagai berikut .:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penetapan Lokasi TPn sesuai SK Direktur No. SK-03/PBA/0201/2023 dan pada Pengesahan RKTPH dan terdapat lokasi TPn sebanyak 28 Titik. Penetapan TPK Hutan berdasarkan Keputusan Direktur No. SK-02/PBA/0201/2023 tanggal 2 Januari 2023 pada koordinat N 00° 49' 02,0 dan E 116° 22' 34,7. Sebelumnya berdasarkan SK Direktur PT PBA No. SK-03/PBA/0401/2021 tanggal 04 Januari 2021 dan No. SK-02/PBA/0401/2021 tanggal 04 Januari 2021 2) Penetapan TPK Antara sesuai dengan SK Direktur PT PBA No. SK-09/PBA/0401/2021 tanggal 04 Januari 2021 dan berlaku s/d tanggal 31 Desember 2025 di Desa Senyur pada Koordinat S 0° 15' 30,254" dan E 116° 37' 43,528" seluas 5 Ha dengan Kapasitas 10.000 m3. <p>PT Permata Borneo Abadi telah menerbitkan dokumen SKSHHK yang dipergunakan untuk menjamin keabsahan dan legalitas pemindahan kayu log dari Kawasan Hutan ke luar areal dari TPK Hutan, dan dari TPK Antara sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerbitan SKSHHK-KB dari TPK Hutan menuju TPK Antara sejumlah Nihil. 2. Penerbitan SKSHHK-KB dari TPK Hutan menuju Industri sebanyak 321 Set SKSHHK sejumlah 2.364 Btg Volume 1.534,74 m3 dengan rincian : <ul style="list-style-type: none"> - tahun 2021 (Sept-Des) sejumlah 14 Set sejumlah 107 Btg volume 69,62 m3 - tahun 2022 (Jan-Des) sejumlah 167 Set sejumlah 1.202 Btg volume 811,30 m3 - tahun 2023 (Jan-Agt) sejumlah 140 Set sejumlah 1.055 Btg volume 653,82 m3 3) Rekap penerbitan SKSHHK-KB dari TPK Antara menuju Industri selama periode audit sejumlah 23 Set SKSHHK-KB sejumlah 2.004 Btg; 2.414,71 m3. <p>PT Permata Borneo Abadi telah menunjuk dan menugaskan personil GANISPH PKB Penerbit SKSHHK di TPK Hutan dan TPK antara atas nama Parmonangan Hutajulu Register No. 04210016167, Persetujuan Penugasan No. 11121049, Penempatan P3KB dan P2SKSHHK No. 114384715322 berlaku sampai dengan 03 November 2024. Sebelumnya penerbit SKSHHK atas nama Riswandy Mansyah dengan Nomor Register 0420007193</p> |

| | | |
|----|-----------------------|---|
| | | <p>PT Permata Borneo Abadi telah menunjuk dan menugaskan personil GANISPH PKB sebagai P3KB atas nama Ricart Pangaribuan, S.P dengan Register Nomor 04210005268.</p> <p>Berdasarkan data Laporan Mutasi Kayu Bulat pada PBPH PT Permata Borneo Abadi selama periode September 2021 s/d Agustus 2023, posisi mutasi kayu bulat dapat dirangkum sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Stok Awal pada tanggal 1 September 2021 sebanyak 6.455 Btg; 8.079,63 m3. b) Penambahan hasil produksi (LHP) sebanyak 1.964 Btg; 4.375,29 m3. c) Pengurangan sejumlah 6.152 Btg; 6.774,08 terdiri dari penjualan ke industri sebanyak 4.368 Btg; 3.949,45 m3 dan pengurangan untuk penggunaan sendiri (DKDS) sebanyak 1.784 Btg; 2.824,63 m3. d) Stok akhir 31 Agustus 2023 sebanyak 2.267 Btg volume 5.020,27 m3 terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> 1) Di TPK Hutan 1 sebanyak 1.612 Btg; 5.020,27 m3 2) Di TPK Hutan 2 sebanyak 655 Btg; 660,57 m3 |
| 3. | Verifier 3.1.3.a | : Tanda-tanda PUHH/ <i>barcode</i> pada hasil hutan dari pemegang PBPH atau hak pengelolaan dapat dilakukan lacak balak. |
| | Nilai | : MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : <p>Bahwa kegiatan penatausahaan hasil hutan (PUHH) pada PBPH PT Permata Borneo Abadi telah dilaksanakan melalui SIPUHH Online sesuai ketentuan.</p> <p>Di samping itu pada bontos kayu juga diberi penomoran produksi dengan menggunakan cat, atau menggunakan plastic ekolin warna merah yang bertuliskan nomor produksi untuk memudahkan pelacakan nomor produksi dengan nomor barcode yang ada.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi lapangan saat audit dijumpai penggunaan barcode pada bontos kayu log yang dapat ditelusuri sampai ke petak tebangan. Pada bontos kayu terdapat penandaan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Label ID-Barcode SIPUHH b) Label dengan plastik ecolin warna biru dan cat putih/hijau untuk keterangan nomor produksi kayu log. <p>Berdasarkan hasil uji petik penelusuran kayu diketahui bahwa kayu yang diproduksi oleh PT PBA dapat ditelusuri asal usulnya mulai dari DKB di SKSHHK-KB sampai ke petak tebangan. Berdasarkan hasil uji petik penelusuran kayu diketahui bahwa kayu yang diproduksi oleh PT PBA dapat ditelusuri asal usulnya mulai dari DKB di SKSHHK-KB sampai ke petak tebangan.</p> <p>Untuk pemanenan kayu Hutan Tanaman dan PUHH-nya diverifikasi bahwa PT Permata Borneo Abadi belum merealisasikan pemanenan kayu HTI pada periode audit penilikan.</p> |
| 4. | Verifier 3.2.1.a. | : Dokumen kode <i>billing</i> , DR dan/atau PSDH telah diterbitkan dan dibayar lunas. |
| | Nilai | : MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : Terdapat Rekapitulasi LHP dan penerbitan billing PSDH pada PBPH PT Permata Borneo Abadi yang merupakan hasil produksi HTI selama periode audit Penilikan Ke-2 |

| | | |
|---|--|--|
|  Trustindo Certification | RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI F1-02.15 |  Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN |
|---|--|--|

| | | | |
|----|-----------------------|---|--|
| | | | <p>(Kedua) pada RKTPH Tahun 2021 mulai bulan September, RKTPH Tahun 2022 dan RKTPH Tahun 2023 sampai dengan Agustus 2023 dengan total Billing PSDH senilai Rp 493.238.670,00 dan DR senilai US\$ 74.097,11</p> <p>Hasil pengecekan pada SIPUHH dan SIPNBP diketahui bahwa Billing PSDH dan DR telah sesuai dengan LHP yang diterbitkan dan telah dibayarkan dengan penyetoran PNPB melalui Bank Mandiri sesuai dengan kode billing yang diterbitkan dan terdapat Bukti Nomor Tanda Penerimaan Negara (NTPN) sesuai dengan kode billing yang diterbitkan.</p> |
| 11 | Verifier 3.3.1.a. | : | Tanda SVLK yang dibubuhkan sesuai ketentuan (Not Applicable untuk sertifikasi awal) |
| | Nilai | : | MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Kegiatan audit saat ini adalah audit Penilikan Ke-2 (Kedua) pada PBPH PT Permata Borneo Abadi yang telah memiliki Sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) dengan Nomor 046.SPHPL.019-IDN berlaku sampai dengan 02 November 2020 dan Perjanjian penggunaan tanda V-Legal yang dikeluarkan oleh LPVI PT Trustindo Prima Karya.</p> <p>Tanda V-legal telah dibubuhkan sesuai dengan ketentuan pada dokumen SKSHHK bergambar Logo V-Legal bertuliskan "046.SPHPL.019-IDN". Dan pada saat audit telah menggunakan Tanda SVLK</p> |

4. Prinsip 4 :

Pemenuhan aspek lingkungan dan sosial yang terkait dengan penebangan.

| | | | |
|----|-----------------------|---|--|
| 1. | Verifier 4.1.1. | : | Keberadaan Dokumen AMDAL dan Perubahannya |
| | Nilai | : | MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen AMDAL yang telah mendapat pengesahan dari Gubernur Kalimantan Timur berdasarkan SK Nomor: 660.1/K.192/2010, tanggal 6 April 2010.</p> <p>RKL-RPL yang telah mendapat pengesahan dari Gubernur Kalimantan Timur berdasarkan SK Nomor: 660.1/K.192/2010 , tanggal 6 April 2010, tentang Kelayakan Lingkungan Hidup ANDAL, RKL-RPL, Bidang Kehutanan untuk Rencana jenis usaha dan/atau kegiatan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu – hutan tanaman industri (IUPHHK-HTI) oleh PT Permata Borneo Abadi dengan luas cadanangan ± 54.060 Ha. Secara Administratif berlokasi di Kecamatan Muara Ancalong dan Kecamatan Busang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur</p> |
| 2. | Verifier 4.1.2.a. | : | Keberadaan Dokumen RKL dan RPL serta perubahannya |

| | | | |
|----|-----------------------|---|--|
| | Nilai | : | MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen Rencana Kelola Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang disusun berdasarkan hasil kajian dalam dokumen ANDAL yang telah disahkan berdasarkan SK Gubernur Kalimantan Timur Nomor: 660.1/K.192/2010 , tanggal 6 April 2010.</p> <p>Dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan PT Permata Borneo Abadi yang dikelola dan dipantau adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Komponen fisik kimia: iklim mikro, kualitas udara, laju erosi dan sedimentasi, debit sungai, kualitas air. b. Komponen Biologi: Parameter tumbuhan (struktur vegetasi dan potensi tegakan; dominansi jenis, keragaman jenis, keberadaan jenis dilindungi), potensi kebakaran hutan, hasil hutan nir kayu, kualitas habitat, kelimpahan dan keanekaragaman jenis satwa liar, populasi hama dan penyakit, kelimpahan dan keanekaragaman jenis biota perairan. c. Komponen Sosial: Pendapatan Asli Daerah, Persepsi masyarakat terhadap perlindungan hutan, d. Komponen Kesehatan Masyarakat: Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan |
| 3. | Verifier 4.1.2.b. | : | Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik- kimia, biologi dan social yang sudah dilaporkan kepada instansi terkait sesuai dengan matrik |
| | Nilai | : | MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Terdapat dokumen Matrik Dampak Penting yang menjadi bagian dari dokumen RKL dan RPL pada PT Permata Borneo Abadi.</p> <p>PT Permata Borneo Abadi telah melaksanakan kegiatan pemantauan dan pengelolaan lingkungan seperti telah disampaikan dalam Laporan tiap Semester Pelaksanaan RKL - RPL pada tahun 2021 dan Tahun 2022 sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terdapat dokumen Laporan Pelaksanaan RKL dan RPL untuk Semester I dan Semester II Tahun 2021 b. Terdapat dokumen Laporan Pelaksanaan RKL dan RPL untuk Semester I dan Semester II Tahun 2022 c. Terdapat bukti penyampaian laporan kegiatan RPL dan RKL melalui aplikasi SIMPEL yang dialamatkan kepada Kementerian LHK, Dinas Kehutanan Provinsi Kaltim dan Dinas Lingkungan Hidup Kehutanan Kab. Kutai Timur. <p>Berdasarkan hasil pemeriksaan di lapangan dijumpai kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan oleh PT Permata Borneo Abadi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan Kawasan Lindung berupa Penandaan Sempadan Sungai. b. Pengelolaan Flora dan Fauna pada kawasan lindung. c. Pemasangan papan larangan dan himbauan. d. Pengamatan terkait konservasi tanah dan air e. Pengukuran Curah Hujan f. Pengukuran Erosi pada lokasi penebangan dan penanaman g. Pengukuran suhu dan kelembaban udara h. Kelola sosial berupa bantuan dan CSR. |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>i. Terdapat kegiatan kelola sosial yang direalisasikan berdasarkan rencana operasional kelola sosial.</p> <p>j. Terdapat pemenuhan kewajiban dan kesepakatan kesepakatan dengan masyarakat sekitar termasuk bantuan sosial dan perekrutan tenaga kerja lokal.</p> |
|--|--|--|--|

5. Prinsip 5 :

Pemenuhan terhadap peraturan ketenaga kerjaan

| | | | |
|----|-----------------------|---|---|
| 1. | Verifier 5.1.1.a | : | Pedoman/prosedur K3 |
| | Nilai | : | MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Terdapat Dokumen Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Resiko dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja pada kegiatan operasional pembangunan HTI dan pemanenan kayu PT Permata Borneo Abadi atau dokumen Identifikasi Aspek Bahaya K3 dan Dampak Resiko K3L-HSE, K3L-INFRA; K3L KANTIN; K3L KLINIK; K3L-LC; K3L-NURSERY; K3L-PLANNING; K3L-PLANTATION; K3L-SECURITY; K3L-STORE.</p> <p>PT Permata Borneo Abadi memiliki SOP yang lengkap berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Identifikasi Hukum dan Peraturan-Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan, dengan No. ID Q & MIS Dokumen : 001-PBA-EHS-SOP yang terbit tanggal 01 Desember 2016 dan terdiri dari 7 halaman; 2. Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L), dengan No. ID Q & MIS Dokumen : 002-PBA-EHS-SOP yang terbit tanggal 01 Desember 2016 dan terdiri dari 6 halaman; 3. Pemantauan dan Pengukuran Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan, dengan No. ID Q & MIS Dokumen : 003-PBA-EHS-SOP yang terbit tanggal 01 Desember 2016 dan terdiri dari 9 halaman; 4. Pedoman Pengecekan APAR & Hydrant, dengan No. ID Q & MIS Dokumen : 006-PBA-EHS-SOP yang terbit tanggal 01 Desember 2016 dan terdiri dari 8 halaman; 5. Pedoman Pengisian Aspek Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan, dengan No. ID/ Dokumen : 013-PBA-EHS-SOP yang terbit tanggal 01 Desember 2016 dan terdiri dari 9 halaman; 6. Pedoman Tanggap Keadaan Darurat, dengan No. ID Q & MIS Dokumen : 016-PBA-EHS-SOP yang terbit tanggal 01 Desember 2016 dan terdiri dari 11 halaman; 7. Alat Pelindung Diri, dengan No. ID Q & MIS Dokumen : 021-PBA-EHS-SOP yang terbit tanggal 01 Desember 2016 dan terdiri dari 12 halaman ; 8. Pedoman Pengecekan APAR & Hydrant, dengan No. ID Q & MIS Dokumen : 006-PBA-EHS-SOP yang terbit tanggal 01 Desember 2016 dan terdiri dari 8 halaman; 9. Pedoman Pengisian Aspek Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan, dengan No. ID/ Dokumen : 013-PBA-EHS-SOP yang terbit tanggal 01 Desember 2016 dan terdiri dari 9 halaman; 10. Pedoman Tanggap Keadaan Darurat, dengan No. ID Q & MIS Dokumen : 016-PBA-EHS-SOP yang terbit tanggal 01 Desember 2016 dan terdiri dari 11 halaman; 11. Alat Pelindung Diri, dengan No. ID Q & MIS Dokumen : 021-PBA-EHS-SOP yang terbit tanggal 01 Desember 2016 dan terdiri dari 12 halaman; |

| | | |
|----|-----------------------|--|
| | | <p>12. Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan, dengan No. ID Q & MIS Dokumen : 025-PBA-EHS-SOP yang terbit tanggal 01 Juli 2018 dan terdiri dari 7 halaman;</p> <p>PT Permata Borneo Abadi memiliki personil yang bertanggung jawab dalam implementasi K3 di lapangan dengan dibentuknya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur melalui SK nomor : KEP.566/2143/P2K3/PPK/DTKT/2022 tanggal 12 Juli 2022, Struktur Organisasi Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dengan susunan kepengurusan sebagai berikut :</p> <p>a) Ketua : Yudiana b) Wakil Ketua : Jajang SUherlan c) Sekretaris : Muh Arif Prasetya Anggota :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebastian - Angga Juliansyah - Berlian Purnama - M. Agus S. - Muhaimin. |
| 2. | Verifier 5.1.1.b | : Ketersediaan peralatan K3 |
| | Nilai | : MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : Terdapat Dokumen Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Resiko dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja pada kegiatan operasional pembangunan HTI dan pemanenan kayu PT Permata Borneo Abadi. PT Permata Borneo Abadi memiliki peralatan K3 berdasarkan hasil identifikasi bahaya dan resiko untuk keperluan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dapat diverifikasi keberadaan peralatan K3 yang dilaksanakan dengan metode sampling diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> - Peralatan Pemadam Api Kecil (APAR) yang terdapat disetiap bangunan antara lain kantor, Mess karyawan, Dapur, Gudang bahan bakar, Ware house, Gudang spare part dan sebagainya. - Tersedia APD berupa Helm, Kacamata las, Masker, Sarung tangan, Sepatu safety. Hasil pengamatan lapangan dapat dilihat bahwa karyawan telah menggunakan APD tersebut pada saat bekerja walaupun tidak seluruhnya menggunakan dengan baik. - Kotak P3K tersedia di beberapa titik dengan obat yang kurang memadai sesuai personil yang ada di lapangan, - Terdapat Klinik dan dokter serta paramedis di Basecamp. - Pemasangan rambu rambu keselamatan di beberapa titik rawan kecelakaan. - Pemasangan rambu rambu lalu lintas di sepanjang jalan produksi dan koridor. Karena menggunakan system lalu lintas jalan umum, maka rambu lalu lintas sesuai dengan ketentuan berlalulintas di jalan umum. |
| 3. | Verifier 5.1.1.c | : Catatan kecelakaan kerja dan pelaporannya |
| | Nilai | : MEMENUHI |



**RESUME HASIL PELAKSANAAN
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
F1-02.15**



| | | | |
|----|-----------------------|---|---|
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Bahwa PBPH PT Permata Borneo Abadi telah membuat Laporan Data kecelakaan kerja. Laporan Kecelakaan kerja yang dicatat dalam laporan safety.</p> <p>Terdapat arsip Laporan Kecelakaan Kerja Tahun 2022 dengan kejadian kecelakaan kerja direkap NIHIL kasus kecelakaan.</p> <p>Terdapat arsip Laporan Kecelakaan Kerja Tahun 2023 dengan kejadian kecelakaan kerja direkap NIHIL kasus kecelakaan.</p> <p>Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk menekan tingkat kecelakaan kerja di lingkungan kerja PBPH PT Permata Borneo Abadi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Safety induksi pada setiap tamu dan karyawan baru dan karyawan lama, yang datang atau berkunjung (termasuk kontraktor), dan refreshment (termasuk kontraktor). 2. Kegiatan <i>HSE talk</i> yang dilakukan secara rutin di setiap wilayah pada hari Jumat setiap seminggu. 3. Tindakan Preventif misalnya Promosi Kesehatan pada saat HSE talk dan Inspeksi, pemeriksaan kesehatan kondisi secara umum dan tekanan darah masing-masing karyawan dan kontraktor. 4. Kegiatan pemeriksaan kesehatan karyawan melalui <i>general check up</i> secara rutin 1 tahun sekali 5. Penggunaan APD, dan Inspeksi Tools/ Alat, Inspeksi sanitasi kantin sebulan sekali 6. Pemberian / pembagian peralatan K3 seperti helm, sarung tangan, masker dan APD lainnya kepada pekerja di lapangan. 7. Pemasangan rambu-rambu Jalan. 8. Pemberiaan Training P3K untuk karyawan dan Kontraktor 9. Pemasangan rambu rambu bahaya pada titik titik rawan, misalnya rambu jalan. |
| 4. | Verifier 5.2.1 | : | Serikat pekerja atau kebijakan perusahaan (auditee) yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja. |
| | Nilai | : | MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Karyawan dan pekerja PT Permata Borneo Abadi sampai dengan pelaksanaan audit diketahui tidak/ belum membentuk serikat pekerja, dan tidak terdapat Serikat Pekerja di PT Permata Borneo Abadi. Namun demikian terdapat dokumen yang menyatakan bahwa kepada karyawan PT Permata Borneo Abadi diperbolehkan untuk berserikat dan membentuk serikat pekerja, yaitu sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 09/DIR/PBA/I/2023 tanggal 1 Januari 2023 tentang kebijakan berserikat dan pembentukan serikat pekerja. Sebelumnya terdapat keputusan Ditreksi PT Permata Borneo Abadi, Nomor: 01/HR/PBA/XI/2017 tanggal 01 November 2017 tentang Kebijakan Berserikat dan Pembentukan Serikat Pekerja.</p> <p>Wawancara dengan PIC VLHH PT Permata Borneo Abadi diperoleh informasi bahwa mereka mengetahui tentang adanya kebebasan berserikat dan berkumpul yang disebutkan dalam surat edaran tersebut, namun sejauh ini belum ada karyawan yang berkeinginan membentuk organisasi serikat pekerja di lingkungan mereka.</p> |
| 5. | Verifier 5.2.2 | : | Ketersediaan Dokumen KKB atau PP |
| | Nilai | : | MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | PT Permata Borneo Abadi diverifikasi telah memiliki dokumen Peraturan Perusahaan yang memuat hak dan kewajiban antara karyawan dan manajemen perusahaan. Peraturan Perusahaan terdiri dari XIV BAB dan 60 Pasal ditandatangani oleh Direktur |



RESUME HASIL PELAKSANAAN
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
F1-02.15



| | | |
|----|-----------------------|--|
| | | <p>PT PBA dan pada setiap halaman telah distempel dan paraf dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur.</p> <p>Peraturan Perusahaan PT PBA telah disahkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur No. KEP.560/1732/B.PHI&JAMSOSTEK/2022 tanggal 8 Juni 2022 dan terdaftar dengan nomor pendaftaran Nomor 52/PP/BPHI&JSTK/2022. Peraturan Perusahaan PT PBA berlaku mulai tanggal 6 Juni 2022 sampai dengan 5 Juni 2024.</p> |
| 6. | Verifier 5.2.3 | : Keberadaan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun. |
| | Nilai | : MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : Terdapat daftar karyawan yang bekerja di lingkungan PT Permata Borneo Abadi periode September 2023 berupa karyawan Staff dan daftar karyawan PWKT PT Permata Borneo Abadi. Karyawan Staff berjumlah 85 Orang dan karyawan PKWT sejumlah 49 Orang. <p>Berdasarkan daftar tersebut, diverifikasi tidak terdapat karyawan yang masih di bawah 18 tahun atau masih di bawah umur dan karyawan termuda PT Permata Borneo Abadi tercatat atas nama Diki Muhamat Common Service Supply Chain yang lahir di Benua Baru tanggal 10 Mei 2003 berusia 20 tahun 3 bulan. Sedangkan karyawan Staff termuda atas nama Atep Andi Sunardi Jabatan Mandor Plantation yang lahir di Sumedang tanggal 26 Desember 2002.</p> |

4.2 NILAI AKHIR KINERJA PHL

| No. | Indikator | Nilai Kinerja Indikator | Nilai Kematangan/ Bobot Indikator | Nilai Kinerja Maksimal Indikator |
|-----------------------------------|-----------|-------------------------|---|-------------------------------------|
| 1. | 1,1 | BAIK | 3 | 3 |
| 2. | 1,2 | SEDANG | 2 | 3 |
| 3. | 1.3 | BAIK | 3 | 3 |
| 4. | 1.4 | SEDANG | 2 | 3 |
| 5. | 1.5 | SEDANG | 2 | 3 |
| 6 | 2.1 | BAIK | 3 | 3 |
| 7 | 2.2 | SEDANG | 2 | 3 |
| 8 | 2.3 | BURUK | 1 | 3 |
| 9 | 2.4 | BAIK | 3 | 3 |
| 10 | 2.5 | SEDANG | 2 | 3 |
| 11 | 2.6 | SEDANG | 2 | 3 |
| 12 | 3.1 | SEDANG | 2 | 3 |
| 13 | 3.2 | SEDANG | 2 | 3 |
| 14 | 3.3 | SEDANG | 2 | 3 |
| 15 | 3.4 | SEDANG | 2 | 3 |
| 16 | 3.5 | SEDANG | 2 | 3 |
| 17 | 4.1 | SEDANG | 2 | 3 |
| 18 | 4.2 | SEDANG | 2 | 3 |
| 19 | 4.3 | SEDANG | 2 | 3 |
| 20 | 4.4 | BAIK | 3 | 3 |
| 21 | 4.5 | BAIK | 3 | 3 |
| JUMLAH | | | 47 | 63 |
| NILAI KINERJA TOTAL INDIKATOR PHL | | | 47/63 x 100% = 74,60% = (SEDANG) | |



Trustindo Certification

Samarinda, 16 Oktober 2023
LPVI PT Trustindo Prima Karya

Ir Kurnia, IPU
Direktur